

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016
SMP N 1 SLEMAN
TAHUN AKADEMIK 2016/2017
Jalan Bhayangkara 27, Medari, Sleman

**Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Mata
Kuliah PPL**

Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.



Disusun Oleh:

Dian Ayu Retno Cucu Perwira

NIM 13201241040

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Sleman:

Nama : Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM : 13201241040
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Sleman pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, hasil kegiatan terlampir laporan ini.

Sleman, 27 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL


Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.
NIP. 196404061990032002



Suharni, S.Pd.
NIP. 197106091997022002

Kepala SMP N 1 Sleman

Koordinator PPL Sekolah




Hj. Tri Rukmini, S.Pd.
NIP. 195702041977102001


Dra. Sri Suryani
NIP. 196208251987032003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Pandak dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Siwi Karmadi Kurniasih, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok PPL SMP N 1 Sleman.
4. Ibu Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Ibu Hj. Tri Rukmini, M.Pd., selaku Kepala SMP N 1 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP N 1 Sleman.
6. Ibu Suharni, S.Pd., selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP N 1 Sleman yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
7. Guru beserta staff karyawan SMP N 1 Sleman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015.
8. Seluruh Siswa-siswi SMP N 1 Sleman khususnya kelas VIII D dan VIII G.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi

kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Sleman, 27 Agustus 2016
Penyusun,

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM 13201241040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... 1

LEMBAR PENGESAHAN 2

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI..... 5

DAFTAR LAMPIRAN..... 6

ABSTRAK 7

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 8

 B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL 16

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan PPL 20

 B. Pelaksanaan PPL 22

 C. Praktik Mengajar 23

 D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 29

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 33

 B. Saran..... 33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kalender Pendidikan
Lampiran 2	Pembagian Tugas Guru
Lampiran 3	Jadwal Pelajaran
Lampiran 4	Observasi Kelas
Lampiran 5	Observasi Sekolah
Lampiran 6	Silabus
Lampiran 7	RPP
Lampiran 8	Handout Materi Pembelajaran
Lampiran 9	LKS
Lampiran 10	Daftar Nilai Ujian
Lampiran 11	Daftar Nilai Sikap
Lampiran 12	Matriks
Lampiran 13	Kartu Bimbingan
Lampiran 14	Laporan Mingguan
Lampiran 15	Laporan Dana
Lampiran 16	Daftar Hadir Mahasiswa
Lampiran 17	Jadwal Kegiatan Mahasiswa
Lampiran 18	Dokumentasi

Abstrak

Oleh:

Dian Ayu Retno Cucu Perwira

13201241040

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

SMP N 1 Sleman berlokasi di Jl. Bhayangkara No.27, Caturhardjo, Sleman merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Program PPL di SMP N 1 Sleman dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 4 kali dalam satu minggu untuk 2 kelas. yaitu kelas VIII D dan VIII G. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, Numbered head together, Saintifik, Inkuiri, Peer editing, Think Talk Write, Quantum Learning, Project Based Learning, Problem Solving, diskusi, tanya jawab, dan permainan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum serta LKS. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik cukup aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya begitu strategis dalam mengatur individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang merupakan metamorfosis dari IKIP Yogyakarta sejak tahun 1999, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudan adalah merintis program pemberdayaan sekolah.

Salah satu program yang dirancang yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY untuk mendapatkan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program kegiatan PPL meliputi pembelajaran dikelas berupa: 1) Persiapan mengajar yang terdiri dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing, menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar, menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi. 2) Praktik Mengajar yang terdiri dari membuka pelajaran, kegiatan inti, menutup pembelajaran. 3) Evaluasi Pembelajaran yang terdiri dari menggunakan berbagai bentuk penilaian seperti lisan, kuis, unjuk kerja, dan lainnya. Selain itu adanya bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya pilihan ganda, uraian objektif, menjodohkan dan sebagainya.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Sleman, dulu dikenal dengan nama SMP Medari, berdiri sejak 1 Agustus 1946 berstatus swasta. Status negeri disandanginya sejak 10 Januari 1951. Sekolah ini berlokasi di Dusun Jetis, Kalurahan Caturharjo, Kecamatan Sleman dengan luas tanah 13.550 m² berstatus hak pakai dari Kasultanan Yogyakarta. Mulai

tahun 2000 sekolah ini melaksanakan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dengan Visi “Berkualitas Internasional Berdasarkan Taqwa” dan Misi “Peningkatan Standar Kurikulum, Standar Proses, Standar sarana dan Prasarana pendidikan, Standar Kelulusan, Standar Pengelolaan dan Manajemen, pembiayaan, Penilaian, serta pengembangan pendidikan berbasis Keunggulan Lokal, Imtaq Budaya dan Lingkungan secara Internasional”.

SMP Negeri 1 Sleman menjadi Sekolah Efektif dengan serangkaian kegiatan di bawah panduan Konsultan Internasional Sekolah Efektif dari Canedcom Canada. Dua tahun kemudian, 2003, SMP Negeri 1 Sleman ditetapkan sebagai salah satu dari lima SMP Andalan Kabupaten Sleman oleh Bupati Kepala Daerah Tk. II Kabupaten Sleman.

Berbagai kegiatan digelar di SMP Negeri 1 Sleman dalam rangka mewujudkan mutu peserta didiknya, baik mutu akademik maupun non akademik sekaligus mewujudkan visi yang telah ditetapkan/dipilihnya. Pada akhir Tahun Pelajaran 2003/2004 tepatnya 5 Juli 2004 SMP Negeri 1 Sleman ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) Pertama di Kabupaten Sleman oleh Direktorat PLP Departemen Pendidikan Nasional setelah melalui serangkaian proses verifikasi. Luas lahan, kondisi fasilitas dan prasarana juga menjadi hal yang menentukan ditetapkannya sebagai SSN.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya daerah Sleman, SMP N 1 Sleman merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri yang ada di daerah Sleman.

Mempunyai tenaga pengajar sebanyak 50 orang guru, 7 tenaga administrasi, 13 orang tenaga kebersihan, satpam, petugas laboratorium, teknisi komputer, dan staff serta memiliki siswa sebanyak ± 600 siswa yang ditampung dalam 21 kelas, antara lain:

- a. Kelas VII : 7 kelas
- b. Kelas VIII : 7 kelas
- c. Kelas IX : 7 kelas

SMP N 1 Sleman mulai berdiri dengan ijin dari pemerintah/Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. SMP N 1 Sleman merupakan salah satu sekolah unggulan di kabupaten Sleman. Terletak di Jalan Bhayangkara 27, Medari, Caturharjo Sleman. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah

dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. SMP N 1 Sleman sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM.

1. Keadaan Fisik Sekolah

SMP N 1 Sleman terletak di Jl. Bhayangkara No.27, Medhari, Sleman, Yogyakarta atau terletak di jalan raya Yogyakarta-Magelang merupakan eks rintisan sekolah berstandar internasional.

Letak Geografis yang sangat memungkinkan, dapat dijangkau dari berbagai arah, karna SMP Negeri 1 Sleman, berada di dekat Jalan raya Jogya Magelang, selaian ditunjang lokasi yang sangat luas, Sarana Prasarana Pendidikan yang lengkap, Guru-guru yang memilki dedikasi tinggi, serta tenaga Kependidikan yang mampu melayani berbagai kegiatan menejemen pendidikan, SMP Negeri 1 terus maju untuk menyandang Sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

SMP Negeri 1 Sleman selalu berbenah diri dalam memberikan pelayanan sekaligus melengkapi berbagai media pembelajaran melalui media cetak, elektronik, internet, pelayanan menejemen berbasis Teknologi modern, sehingga sekolah mendapat pengakuan Internasional dengan diperkalukannya ISO 9001: 2008 di SMP Negeri 1 Sleman. Selain itu, Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMP N 1 Sleman meliputi:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
	a. Kelas VII	7
	b. Kelas VIII	7
	c. Kelas IX	
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Laboratorium Bahasa	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1

8.	UKS	1
9.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Kantor TU	1
12.	Kantor Kepala Sekolah	1
13.	Koperasi	1
14.	Aula	1
15.	Ruang singgah (ruang baca)	1
16.	Ruang Olahraga	1
17.	Ruang Penggandaan Arsip	1
18.	Masjid	1
19.	Kamar mandi WC	25
20.	Dapur	1
21.	Ruang Keterampilan	1
22.	Ruang seni musik	1
23.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
24.	Lapangan Upacara	1
25.	Tempat parker motor guru	1
26.	Kantin Sekolah	1
27.	Taman	1
28.	Ruang <i>cleaning service</i>	1
29.	Ruang Agama non islam	1
30.	Gudang Olahraga	1

Prasarana yang ada di SMP N 1 Sleman, yaitu: instalasi air, jaringan listrik, jaringan telepon, internet, arena hotspot dan akses jalan. SMP N 1 Sleman memiliki ekstrakuriler dan organisasi siswa yang secara struktural berada di bawah koordinasi

sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa yang dillaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Bulu tangkis,
- b. Sepak bola,
- c. Dewan Tonti,
- d. Bola voli,
- e. *Marching band*,
- f. Melukis,
- g. Seni baca al-qur'an,
- h. Palang Merah Remaja,
- i. Organisasi Siswa Intra Sekolah,
- j. Kepramukaan,
- k. Dewan Penggalang,
- l. KIR (Karya Ilmiah Remaja).

Dari keseluruhan sarana dan pasarana yang ada di SMP N 1 Sleman, penggunaanya belum dilakukan secara maksimal sehingga dalam dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal, misalnya alat-alat laboratorium yang masih jarang digunakan, adanya lapangan basket namun ekstra basket tidak ditiadakan. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

2. Keadaan Non Fisik

SMP N 1 Sleman mempunyai beberapa prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Input SMP N 1 Sleman tahun ajaran 2016/2017 sangat menjamin mutu pendidikan. Di samping input yang berkualitas, SMP N 1 Sleman juga mempunyai staff pengajar yang kompeten. Guru di SMP N 1 Sleman berjumlah 48 guru diantaranya mengajar BP, PKn, IPA/Biologi, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA/Fisika, IPS, Penjaskes, Pend. Agama, IPS/Ekonomi, Seni Rupa, Bahasa Jawa, Batik, Elektronika, IPS Terpadu, TIK, IPS Sejarah.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung mulai pukul 07:00-12.00 untuk hari senin dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Kegiatan	Pembagian Jam
----------	---------------

Upacara	07.00-07.40
Mata Pelajaran 1	07.40-08.20
Mata Pelajaran 2	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.20
Mata Pelajaran 3	09.20-10.00
Mata Pelajaran 4	10.00-10.40
Mata Pelajaran 5	10.40-11.20
Mata Pelajaran 6	11.20-12.00

Sedangkan untuk pembagian waktu belajar mengajar pada hari Selasa-Kamis adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Pembagian Jam
Mata Pelajaran 1	07.00-07.40
Mata Pelajaran 2	07.40-08.20
Mata Pelajaran 3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.20
Mata Pelajaran 5	09.20-10.00
Mata Pelajaran 6	10.00-10.40
Mata Pelajaran 7	10.40-11.20
Mata Pelajaran 8	11.20-12.00
Istirahat	12.00-12.30
Mata Pelajaran 9	12.30-13.10

Selanjutnya untuk pembagian waktu belajar mengajar pada hari Jumat adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Pembagian Jam
Tadarus	07.00-07.20
Mata Pelajaran 1	07.40-08.20

Mata Pelajaran 2	08.20-09.00
Mata Pelajaran 3	09.00-09.20
Istirahat	09.20-09.40
Mata Pelajaran 4	09.40-10.20
Mata Pelajaran 5	10.20-11.00

Pembagian waktu belajar mengajar pada hari Sabtu adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Pembagian Jam
Mata Pelajaran 1	07.00-07.40
Mata Pelajaran 2	07.40-08.20
Mata Pelajaran 3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.20
Mata Pelajaran 5	09.20-10.00
Mata Pelajaran 6	10.00-10.40
Mata Pelajaran 7	10.40-11.20
Mata Pelajaran 8	11.20-12.00

3. Potensi Sekolah

SMP N 1 Sleman merupakan sekolah yang diminati oleh anak-anak serta orang tua di wilayah Sleman. Selain karena keadaan fisik dan fisik sekolah yang diminati, prestasi dalam bidang akademik maupun non akademi menjadi pilihan para siswa dan rang tua yang menginginkan anaknya masuk dan bersekolah di SMP N 1 Sleman. Wilayah Sleman yang luas pastinya menyebabkan perbedaan latar belakang, daerah dan kebudayaan tersebut mengakibatkan keberagaman (multikultural) di antara para siswa. Untuk itulah perlu adanya pendekatan yang tepat guna mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Terkait dengan penerimaan siswa baru dilakukan melalui tahap penyeleksian nilai kemudian diadakan wawancara dengan calon siswa baru serta wali murid. Wawancara tersebut terkait apa saja yang

melatarbelakangi mereka untuk memilih SMP N 1 Sleman sebagai sekolah pilihan. Ketatnya penyeleksian ini mengakibatkan kualitas siswa yang ada di SMP N 1 Sleman layak untuk diperhitungkan, hal ini dapat dilihat dari beberapa prestasi yang diraih siswa. Prestasi tersebut di antaranya:

1. Juara II Tingkat Nasional Young Scientist Competition
2. Juara II Tingkat Provinsi Story Telling (O2SN)
3. Juara I Tingkat Kabupaten Lomba MIPA Matematika, Fisika, Biologi
4. Juara I Tingkat Provinsi Bahasa Inggris
5. Juara I Tingkat Provinsi Karya Ilmiah Remaja
6. Juara I Tingkat Provinsi MRQ
7. Juara I Tingkat Provinsi Sejarah & Permusiuman
8. Juara I Tingkat Provinsi Atlitik
9. Juara II Tingkat Nasional Atlitik
10. Juara I Tingkat Provinsi Bulu Tangkis
11. Juara Umum Tingkat provinsi Marching Bend
12. Juara I Tingkat Kabupaten Bridge
13. Juara I Tingkat Provinsi pencak Silat
14. Juara Umum Tingkat Kabupaten Pleton Inti (Tonti)
15. Juara I Tingkat Nasional Tek Wan Do
16. Finalis OSN Biologi Tk Nasional tahun 2012
17. Juara II LPIR Tk Nasional tahun 2012
18. Juara II Lomba Poster Tingkat Nasional
19. Juara Umum Pleton Inti PPI Kab. Sleman Putra

Potensi sekolah juga ditentukan oleh warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa. Potensi siswa yang ada di SMP N 1 Sleman cukup bagus yang ditandai dengan banyaknya prestasi yang ditorehkan oleh siswa baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Prestasi-prestasi tersebut dapat dilihat dari banyaknya piala-piala yang ada di ruang sekretariat serta jumlah siswa yang lulus dalam ujian nasional 100% lulus setiap tahunnya. Prestasi yang diraih dalam bidang non-akademis yaitu lomba tonti, pramuka tingkat propinsi dan Marching band tingkat kabupaten. Siswa bersifat aktif, kritis dan suka bertanya, sopan santun terhadap guru. Siswa yang masuk diseleksi berdasarkan NEM.

Guru di SMP N 1 Sleman lebih banyak dengan guru senior/berpengalaman daripada yang junior, sudah aktif mengikuti seminar atau workshop seperti mengenai

penyuluhan kurikulum 2013. Setiap guru dapat menangkap serta mengaplikasikan dalam bentuk RPP kurikulum baru dengan baik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti Ruang kelas, LCD, Layar LCD, dan Laptop yang berada di dalam kelas akan lebih mempermudah guru dalam oenyampaian materi.

Oleh karena itu, potensi yang dimiliki guru di SMP 1 Sleman khususnya dalam hal IT harus lebih ditingkatkan agar penggunaan prasarana yang ada di dalam kelas dapat digunakan dengan baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain terdapat potensi siswa dan potensi guru, di SMP N 1 Sleman ini juga mempunyai karyawan-karyawan yang juga berperan penting dalam kemajuan sekolah tersebut.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 12 jam perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak dua kelas pada kelas VIII.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi siswa dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia.

3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang terkenal monoton. Selain itu, media digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah video, gambar, Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas VIII terutama untuk KD 3.2 hingga KD 4.4 dengan pokok bahasan teks cerita moral/fabel. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 8 RPP (berdasarkan buku paduan PPL UNY 2016).

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan metode pembelajaran inkuiri, tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah mengenai menangkap makna teks cerita moral/fabel baik secara lisan maupun tulisan yang selanjutnya mengarah pada cara menangkap makna, dan menganalisis unsur intrinsik yang ada pada teks. Dalam pembelajaran ini digunakan contoh teks cerita moral/fabel yang berjudul “Cipi dan Fipi si Merpati Kerajaan” sebagai media pembelajarannya.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan metode pembelajaran saintifik, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-2 berkenaan dengan membedakan teks cerita moral/fabel dengan cerita pendek. Karena menggunakan metode saintifik maka, disajikanlah beberapa kutipan teks fabel dengan teks cerpen untuk kemudian dicari perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan natar keduanya.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang metode pembelajaran *think talk write*, tanya jawab, permainan, ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-3 ini adalah mengklasifikasi teks fabel. Dalam pembelajaran ini digunakan *hand out* kutipan naskah fabel berjudul “Si Rusa dan Si Kulomang”, “Burung Gagak dan Sebuah Kendi” dan “Tupai dan Ikan Gabus”. Siswa dituntut untuk aktif dalam mengidentifikasi ciri dari teks fabel tersebut, mengklasifikasi, serta mengidentifikasi hal-hal yang menarik atau hal-hal ilmiah yang ada pada teks fabel. Siswa menuliskan hasil identifikasi pada media yang telah dibuat oleh guru untuk memudahkan siswa dalam belajar.

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), diskusi, tanya jawab, ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini adalah

mengidentifikasi kekurangan teks fabel. Dalam materi ini, LKS yang berupa potongan-potongan teks fabel yang dijadikan sebagai media untuk membantu siswa.

d. Praktik Mengajar RPP ke-5

Praktik mengajar RPP ke-5 ini dirancang dengan metode pembelajaran *quantum learning*, tanya jawab, ceramah, dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-5 ini adalah menyusun teks cerita moral/fabel yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan yang selanjutnya mengarah pada cara menyusun teks fabel dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun teks fabel. Dalam pembelajaran ini digunakan media video pembelajaran agar anak-anak mendapatkan inspirasi dalam menulis atau menghasilkan suatu tulisan.

e. Praktik Mengajar RPP ke-6

Praktik mengajar RPP ke-6 ini dirancang dengan metode pembelajaran *peer editing*, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-6 berkenaan dengan membedakan teks cerita moral/fabel dengan cerita pendek. Karena menggunakan metode *peer editing* maka, teks fabel yang telah dibuat tiap orang kemudian ditukarkan kepada temannya agar temannya mencari dan membenarkan kesalahan penulisan, ejaan, dan tanda baca.

f. Praktik Mengajar RPP ke-7

Praktik mengajar RPP ke-7 ini dirancang metode pembelajaran *project based learning*, tanya jawab, permainan, ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-7 ini adalah mengklasifikasi teks fabel. Dalam pembelajaran ini digunakan *hand out* kutipan naskah fabel berjudul “Semut yang Hemat”. Siswa dituntut untuk meringkas cerita yang telah dibacanya dengan cara menemukan gagasan utama terlebih dahulu kemudian membuat ringkasan berdasarkan gagasan utama yang telah ditemukannya.

g. Praktik Mengajar RPP ke-8

Praktik mengajar RPP ke-8 ini dirancang dengan metode pembelajaran *example non example*, diskusi, tanya jawab, ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Adapun materi untuk RPP ke-8 ini adalah memahami teks biografi. Dalam materi ini, LKS yang berupa teks biografi yang dijadikan sebagai media untuk membantu siswa untuk mencari pengertian, struktur isi, dan ciri kebahasaannya.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa.

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang utama, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL diantaranya adalah menggantikan guru mengajar karena sedang ada kepentingan, piket guru, perpustakaan dan TU yang terkadang membutuhkan banyak orang dan mendampingi PLS, tonti, lomba-lomba antar kelas (senam, memasak, pidato, CCU).

7. Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai, maka diadakan penarikan secara resmi oleh dosen pembimbing lapangan (Ibu Siwi Karmadi, M.Hum.), wakil kepala SMP N 1 Sleman bidang kurikulum (Ibu Ery Hatni Anulati, M.Pd.), dan guru-guru pembimbing pada 15 September 2016.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII SMP N 1 Sleman, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Terkait dengan adanya kurikulum yang berganti-ganti diterapkan di sekolah-sekolah, yaitu kurikulum 2013 maka persiapan yang lebih perlu disiapkan mahasiswa untuk menghadapi dua kurikulum tersebut. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas VIII SMPP N 1 Sleman yang belakangan telah disepakati untuk menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan pada bulan Februari, minggu keempat tahun 2016 di gedung PLA FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Ibu Nurhidayah, M.Hum. selalu koordinator PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Esti Swastika Sari, M.Hum, Ibu Dra. Sudiyati, M.Hum, dan staff.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mengingat kurikulum yang digunakan di sekolah pada tahun 2015 ini ada dua maka, mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran

dengan menggunakan dua kurikulum, meskipun tetap ada prioritas sesuai kurikulum sekolah yang akan dijadikan lokasi praktik mengajar oleh mahasiswa.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Sleman adalah sebanyak 23 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Ibu Siti Maslakhah, SS., M.Hum. selaku pembimbing *micro teaching*, mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 1 Maret 2016 di kelas VIII B dengan guru pembimbing Ibu Suharni, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak

- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa didalam kelas
- 2) Perilaku siswa diluar kelas

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY tanggal 20 Juni 2016. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas VIII D dan VIII G dengan 8 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 8 RPP). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 9 Agustus 2016 s.d 13 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Kegiatan praktik mengajar ini meliputi persiapan mengajar dan keterampilan-keterampilan yang perlu dikembangkan oleh calon guru. Keterampilan-keterampilan tersebut antara lain:

1. Pendahuluan

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran dengan salam, pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan.

b. Apersepsi/persyaratan pengetahuan

Mengajak siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan beberapa pertanyaan tentang pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dalam kehidupan serta mengarah ke topik materi.

c. Apresiasi

Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memiliki keinginan untuk berkembang.

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi
- b. Elaborasi
- c. Konfirmasi

3. Kegiatan Akhir/Penutup

- a. Evaluasi, yaitu membahas pekerjaan siswa atau tugas siswa
- b. Memberikan simpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c. Memberikan pengantar materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang
- d. Menutup pelajaran dengan salam.

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu,

1. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2. Sesudah praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa praktikan dapat lebih baik setelah mendapat evaluasi dan dapat mengajar lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

C. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 2 (dua) kelas yaitu kelas VII D dan VIII G dengan jumlah jam yaitu 12 jam perminggu, dengan alokasi waktu 3 x 40 menit tiap kelas. Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 18 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

1. Hari Selasa, 9 Agustus 2015 jam ke 1-3 (07:00-09.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
2. Hari Rabu, 10 Agustus 2016 jam ke 6-8 (10.40-13.10)
Praktik mengajar di kelas VIII G
3. Hari Jumat, 12 Agustus 2016 jam ke 4-6 (08.40-11.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
4. Hari Senin, 15 Agustus 2016 jam ke 5-7 (10.00-12.00)
Praktik mengajar di kelas VIII G
5. Hari Selasa, 16 Agustus 2015 jam ke 1-3 (07:00-09.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
6. Hari Jumat, 19 Agustus 2016 jam ke 4-6 (08.40-11.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
7. Hari Senin, 22 Agustus 2016 jam ke 5-7 (10.00-12.00)
Praktik mengajar di kelas VIII G
8. Hari Selasa, 23 Agustus 2015 jam ke 1-3 (07:00-09.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
9. Hari Rabu, 24 Agustus 2016 jam ke 6-8 (10.40-13.10)
Praktik mengajar di kelas VIII G
10. Hari Jumat, 26 Agustus 2016 jam ke 4-6 (08.40-11.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
11. Hari Senin, 29 Agustus 2016 jam ke 5-7 (10.00-12.00)
Praktik mengajar di kelas VIII G
12. Hari Selasa, 30 Agustus 2015 jam ke 1-3 (07:00-09.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
13. Hari Rabu, 31 Agustus 2016 jam ke 6-8 (10.40-13.10)
Praktik mengajar di kelas VIII G
14. Hari Jumat, 2 September 2016 jam ke 4-6 (08.40-11.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
15. Hari Senin, 5 September 2016 jam ke 5-7 (10.00-12.00)
Praktik mengajar di kelas VIII G
16. Hari Selasa, 6 September 2015 jam ke 1-3 (07:00-09.00)
Praktik mengajar di kelas VIII D
17. Hari Rabu, 7 September 2016 jam ke 6-8 (10.40-13.10)
Praktik mengajar di kelas VIII G

18. Hari Selasa, 13 September 2015 jam ke 1-3 (07:00-09.00)

Praktik mengajar di kelas VIII D

Praktik mengajar di kelas VIII D

Praktik mengajar ini dilakukan secara terbimbing di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai. Adapun kegiatan mengajar yang dilakukan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar terdiri dari teori dan praktik, yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penyampaian materi
3. Interaksi pembelajaran
4. Menutup pelajaran
5. Mengevaluasi hasil belajar

Dalam praktik mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Adapun pelaksanaan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan ke-1

Kelas : VIII D

Waktu : 07:00-09.00

Hari/Tanggal: Selasa, 9 Agustus 2016

Materi : Menangkap makna teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Mencari gagasan utama tiap paragraf
2. Menangkap makna

2. Pertemuan ke-2

Kelas : VIII G

Waktu : 10.40-13.10

Hari/Tanggal: Rabu, 10 Agustus 2016

Materi : Menangkap makna teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Mencari gagasan utama tiap paragraf
2. Menangkap makna

3. Pertemuan ke-3

Kelas : VIII D

Waktu : 08.40-11.00

Hari/Tanggal: Jumat, 12 Agustus 2016

Materi : Menangkap makna teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Menganalisis unsur intrinsik
2. Evaluasi

4. Pertemuan ke-4

Kelas : VIII G

Waktu : 10.00-12.00

Hari/Tanggal: Senin, 15 Agustus 2016

Materi : Menangkap makna teks cerita moral/fabel

Tugas :

3. Menganalisis unsur intrinsik
4. Evaluasi

5. Pertemuan ke-5

Kelas : VIII D

Waktu : 07.00-09.00

Hari/Tanggal: Selasa, 16 Agustus 2016

Materi : Membedakan teks cerita moral.fabel dengan tes cerita pendek

Tugas :

1. Membedakan ciri antar teks
2. Mencari perbedaan dari segi struktur dan ciri kebahasaan

6. Pertemuan ke-6

Kelas : VIII D

Waktu : 08.40-09.00

Hari/Tanggal: Jumat, 19 Agustus 2016

Materi : Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Mengklasifikasi tiap teks
2. Membandingkan cirinya
3. Menemukan hal-hal yang menarik dan ilmiah dalam teks

7. Pertemuan ke-7

Kelas : VIII G

Waktu : 10.00-12.00

Hari/Tanggal: Senin, 22 Agustus 2016

Materi : Membedakan teks cerita moral/fabel dengan tes cerita pendek

Tugas :

1. Membedakan ciri antar teks
2. Mencari perbedaan dari segi struktur dan ciri kebahasaan

8. Pertemuan ke-8

Kelas : VIII D

Waktu : 07.00-09.00

Hari/Tanggal: Selasa, 23 Agustus 2016

Materi : Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Mencari kekurangan pada struktur teks dan ciri kebahasaan

9. Pertemuan ke-9

Kelas : VIII G

Waktu : 10.40-13.10

Hari/Tanggal: Rabu, 24 Agustus 2016

Materi : Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Mengklasifikasi tiap teks
2. Membandingkan cirinya
3. Menemukan hal-hal yang menarik dan ilmiah dalam teks

10. Pertemuan ke-10

Kelas : VIII D

Waktu : 08.40-11.00

Hari/Tanggal: Jumat, 26 Agustus 2016

Materi : Menyusun teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Membuat cerita fabel berdasarkan tema yang telah ada

11. Pertemuan ke-11

Kelas : VIII G

Waktu : 10.00-12.00

Hari/Tanggal: Senin, 29 Agustus 2016

Materi : Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Mencari kekurangan pada struktur teks dan ciri kebahasaan

12. Pertemuan ke-12

Kelas : VIII D

Waktu : 07.00-09.00

Hari/Tanggal: Selasa, 30 Agustus 2016

Materi : Merevisi dan menelaah teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Merevisi dan menelaah kaidah penulisan teks cerita moral/fabel

13. Pertemuan ke-13

Kelas : VIII G

Waktu : 10.40-13.10

Hari/Tanggal: Rabu, 31 Agustus 2016

Materi : Menyusun teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Membuat cerita fabel berdasarkan tema yang telah ada

14. Pertemuan ke-14

Kelas : VIII D

Waktu : 08.40-11.00

Hari/Tanggal: Jumat, 2 September 2016

Materi : Meringkas teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Menemukan gagasan utama
2. Membuat ringkasan berdasarkan gagasan utama

15. Pertemuan ke-15

Kelas : VIII G

Waktu : 10.00-12.00

Hari/Tanggal: Senin, 5 September 2016

Materi : Merevisi dan menelaah teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Merevisi dan menelaah kaidah penulisan teks cerita moral/fabel

16. Pertemuan ke-16

Kelas : VIII D

Waktu : 07.00-09.00

Hari/Tanggal: Selasa, 6 September 2016

Materi : Ulangan Harian 1

Tugas : -

17. Pertemuan ke-17

Kelas : VIII G

Waktu : 10.40-13.10

Hari/Tanggal: Rabu, 7 September 2016

Materi : Meringkas teks cerita moral/fabel

Tugas :

1. Menemukan gagasan utama
2. Membuat ringasan berdasarkan gagasan utama

18. Pertemuan ke-18

Kelas : VIII D

Waktu : 08.40-11.00

Hari/Tanggal: Selasa, 13 September 2016

Materi : Memahami teks cerita biografi

Tugas :

1. Mengidentifikasi struktur biografi dan ciri kebahasaan

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Untuk memperoleh suatu hasil, maka dibuatlah semacam evaluasi. Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi ada dua macam, yaitu teknik tes formatif dan sumatif. Tes formatif merupakan tes yang dilakukan selama proses kegiatan

pembelajaran untuk mengukur penilaian sikap peserta didik. Contohnya keaktifan peserta didik dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, kerjasama dalam diskusi kelompok, sikap terhadap guru atau teman, dan lain-lain. Tes formatif dinilai sesuai kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan sesuai materi ajar.

Penilaian sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir materi ajar yang bersifat komprehensif untuk mengukur penilaian keterampilan dan pengetahuan. Tes ini berkaitan erat dengan pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Tes sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik setelah mengikuti pelajaran. Dalam teknik evaluasi tersebut menggunakan standar penilaian kelulusan minimal 77. Bagi peserta didik yang belum bisa mencapai skor 77, maka guru wajib memberikan perbaikan atau remedi, sehingga tercapai nilai standar minimal kelulusan.

Untuk menetapkan penilaian pada suatu kompetensi guru perlu memperhatikan pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penilaian sikap menggunakan rubrik observasi (penilaian sikap/proses) yang dinilai berdasarkan rentang 1-4 kemudian jumlah keseluruhan dikonversikan menjadi nilai A, B, C, dan D. Penilaian pengetahuan menggunakan instrumen soal dengan jumlah nomor yang disesuaikan dengan materi ajar. Penilaian didasarkan pada penilaian angka kemudian dikonversi menjadi nilai A+, A, A-, B+, B, B- dan seterusnya.

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP N 1 Sleman. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai rencana, baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas. Namun untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran yang ada pada laporan PPL ini.

Sementara itu, untuk hasil pelaksanaan dan refleksi dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan hasil pelaksanaan

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan UNY yaitu mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Namun mahasiswa PPL mulai terjun ke lapangan dari tanggal 16 Juli 2015 sampai 15 September 2016 dan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam praktik di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang baik, karena guru pembimbing yang telah memberi wewenang sepenuhnya kepada praktikan mulai dari penyampaian materi sampai pemberian nilai.

2. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL

Adapun hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL diantaranya:

- a. Kurangnya minat peserta didik dalam pelajaran teori, karena di SMP N 1 Sleman lebih tertarik pada pelajaran praktik.
- b. Adanya sebagian peserta didik yang belum siap dengan materi yang disampaikan.
- c. Kurangnya perhatian peserta didik untuk memperhatikan apa yang disampaikan.
- d. Hambatan-hambatan tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam praktikan untuk ke depannya agar menjadi lebih baik dalam setiap menyampaikan materi.

3. Usaha mengatasi hambatan

Sesuai dengan pengamatan, usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara berikut:

- a. Praktikan berusaha untuk menguasai materi yang ada dalam pembelajaran serta melakukan pengembangan materi, baik dengan cara belajar di rumah, perpustakaan, maupun hal lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk lebih memperhatikan apa yang disampaikan.
- c. Berusaha dalam setiap pembelajaran paraktikan mencerminkan pembawaan yang tenang.
- d. Persiapan yang matang sebelum praktik baik dari segi materi maupun media.
- e. Penampilan mencerminkan kesopanan, rapi, dan menarik.
- f. Berusaha untuk mengelola kelas dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 1 Sleman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak PP PPL (UNY)

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok

yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMP N 1 Sleman

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD di setiap kelas) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



CATATAN

HARIAN PPL UNY 2016

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman
NAMA MAHASISWA : Dian Ayu Retno Cucu Perwira
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Bhayangkara no.27, Caturhardjo, Sleman
MAHASISWA : 13201241040
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI
GURU PEMBIMBING : Suharni, S.Pd
DOSEN PEMBIMBING : Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.

NO .	HARI/TANGG AL	NAMA KEGIATAN	WAKT U	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF
1.	Senin/22 Februari 2016	Observasi dan penyerahan PPL	08.00- 11.00	1) mahasiswa dengan jumlah 12 orang secara resmi diserahkan kepada pihak SMP N 1 Sleman. 2) bertemu dengan guru pamong PPL 3) observasi kondisi f isik dan non fisiksekolah
2.	Rabu/ 1 Maret 2016	Observasi kelas Membuat matrik PPL	07.00- 09.00 12.00- 15.00	1) melihat saran dan prasana yang ada di dalam kelas 2) mengobservasi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam kelas

				1) Matrik PPL siap untuk digunakan
3.	Selasa/ 29 Maret 2016	Bertemu dengan guru pamong	11.00-12.00	Menanyakan materi, contoh RPP, dan silabus untuk praktik PPL ke depan.
4.	Sabtu/ 16 juli 2016	<i>Technical meeting</i> PLS	08.00-11.00	1) siswa baru dijelaskan untuk persiapan PLS 2) jumlah keseluruhan siswa baru 224 siswa
5.	Senin/18 juli 2016	Pelaksanaan PLS Diskusi dengan guru pamong Membuat soal CCU	07.00-13.00 13.00-13.30 16.00-18.30	1) PLS diikuti 224 siswa baru 2) PLS hari pertama berjalan lancar 1) Diskusi mengenai perangkat yang diperlukan saat mengajar 1) Membuat soal Cerdas Cermat Umum (CCU) sebagai salah satu rangkaian PLS. 2) CCU meliputi babak penyisihan dan babak final.
6.	Selasa/19 juli 2016	Pelaksanaan PLS Membuat soal CCU	07.00-11.30 15.00-17.00	1) PLS diikuti oleh 224 siswa baru 2) PLS hari kedua berjalan lancar 1) Melanjutkan soal CCU yang belum selesai 2) Soal CCU siap untuk digunakan
7.	Rabu/ 20 juli 2016	Pelaksanaan PLS	07.00-12.00	1) PLS diikuti 224 siswa baru 2) PLS hari

		Evaluasi PLS	12.30-13.30	<p>terakhir berjalan dengan lancar dan ditutup dengan pelaksanaan CCU</p> <p>1) Evaluasi dilakukan pihak OSIS sebagai pelaksana PLS</p> <p>2) Hasil evaluasi mematangkan struktur kepanitiaan untuk kegiatan selanjutnya</p>
8.	Kamis/ 21 juli 2016	Menyiapkan materi	07.00-09.30	1) Menyiapkan materi untuk pembelajaran kelas VIII
		Membuat RPP	10.00-12.00 18.30-22.00	1) Membuat RPP Kelas VIII
9.	Jumat/ 22 Juli 2016			
10.	Senin/25 juli 2016	Upacara Bendera	07.00-07.40	1) diikuti oleh seluruh siswa SMP N 1 Sleman, guru, dan karyawan
		Orientasi dasar tonti (ODT)	13.30-16.00	1) ODT diikuti oleh 224 siswa baru
		Mengumpulkan materi	18.30-20.30	2) berisi pelatihan dasar-dasar tonti
				1) mempersiapkan materi untuk pembelajaran kelas VIII
11.	Selasa/26 juli 2016	a. Piket 3S dan piket <i>basecamp</i>	06.30-07.00	1) Piket 3S dan piket <i>basecamp</i>
		b. Membantu merapikan buku, membarcode	09.00-12.00	1) Merapikan buku-buku di

		<p>bauku baru, dan menstempel.</p> <p>c. ODT</p>	13.30-16.00	<p>perpus baik yang di rak dan di lemari kaca</p> <p>2) Membarcode dan menstempel buku-buku baru</p> <p>1) ODT diikuti oleh siswa baru SMP N 1 Sleman</p> <p>2) berisi pelatihan dasar-dasar tonti</p>
12.	Rabu/27 juli 2016	<p>a. Membantu merapikan buku, membarcode bauku baru, dan menstempel.</p> <p>b. ODT</p>	13.30-16.00	<p>1) Membarcode dan menstempel buku-buku baru</p> <p>1) diikuti 224 siswa baru</p> <p>2) berisi pelatihan dasar-dasar tonti</p>
13.	Kamis/28 juli 2016	<p>a. Membantu merapikan buku, membarcode bauku baru, dan menstempel.</p> <p>b. ODT</p>	<p>07.00-07.30</p> <p>07.30-11.00</p> <p>13.30-16.00</p>	<p>1) Merapikan buku-buku di perpus baik yang di rak dan di lemari kaca</p> <p>2) Membarcode dan menstempel buku-buku baru</p> <p>1) lomba ODT antar kelas VII</p>
14.	Jum'at/ 29 juli 2016	Menstempel buku baru di perpustakaan		1) Membarcode dan menstempel buku-buku baru

15.	Senin/1 Agustus 2016	a. Upacara bendera b. Jalan sehat (Ultah SMP dan perpisahan dengan guru yang akan pensiun) c. Pensi	07.00-08.00 08.00-12.00	1) Upacara diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Sleman 2) Upacara juga sebagai salah satu rangkaian peringatan HUT sekolah. 1) HUT SMP N 1 Sleman di isi dengan acara jalan sehat yang kemudian dilanjutkan dengan pentas seni yang diisi oleh siswa, guru, dan mahasiswa PPL.
16.	Selasa/2 agustus 2016	a. Piket 3S dan piket b. Buat Matrik c. RPP	06.30-07.00 07.00-09.00 10.00-12.00	1) Piket 3S dan piket <i>basecamp</i> 2) Membuat matrik 3) Menyusun RPP
17.	Rabu/3 agustus 2016	a. Mensteples soal b. Mempersiapkan soal kuis KI HAJAR c. Mengelem nomor meja untuk kuis KI HAJAR	07.00-10.00 13.15-14.00	1) Mensteples soal kuis KI HAJAR dan mempersiapkan soal 1) Menyiapkan ruangan yang akan digunakan untuk seleksi lomba KI HAJAR
18.	Kamis/ 4 agustus 2016	a. Konsultasi RPP b. Mendampingi Kuis KI HAJAR	07.00-07.30 09.00-12.00	1) Konsultasi RPP 2) Seleksi lomba

		c. Mencocokkan jawaban siswa dan menilai kerjaan siswa		KI HAJAR dilaksanakan dan seluruh peserta adalah kelas IX 3) Hasil seleksi meloloskan 50 peserta
19.	Jumat/ 5 Agustus 2016	a. Buat RPP b. Membuat catatan harian c. Promes	07.30-09.00 09.00-10.00 10.00-11.00	1) RPP telah dibuat 2) Catatan harian telah dibuat 3) jam-jam mengajar telah diplot kan ke promes
20.	Senin/ 8 agustus 2016	a. Upacara bendera b. Buat Rubrik Penilaian c. Buat soal evaluasi d. Revisi RPP e. Pengayaan kuis KI HAJAR tahap 2	07.00-07.40 08.00-10.00 12.00	1) Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Sleman 2) Membuat rubrik penilaian dan evaluasi, dan revisi RPP 3) Memberikan materi tambahan kepada peserta yang lolos kuis ki hajar
21.	Selasa/ 9 agustus 2016	a. Piket 3S dan piket <i>basecamp</i> b. Mengajar di kelas 8D c. Membuat jurnal sikap, penilaian sikap antar teman, dan penilaian sikap diri sendiri	06.30-07.00 10.00-12.00	1) Piket 3 S dilaksanakan dengan senyum, salam, sapa kepada siswa didekat gerbang sekolah 2) Membuat jurnal penilaian sikap
22.	Rabu/10 agustus 2016	a. Revisi RPP b. Membuat kunci	08.20-10.00	1) RPP telah direvisi 2) Kunci

		jawaban untuk evaluasi KD 4.1 c. Mengonsultasikan soal evaluasi d. Mengonsultasikan lembar kerja siswa e. Mengajar di kelas 8G dengan materi fabel KD 4.1	10.40-13.10	jawaban, soal evaluasi, dan lembar kerja telah dibuat 3) Mengajar di kelas 8G
23.	Kamis/ 11 agustus 2016	a. Merapikan buku di perpustakaan b. Membantu mengajar di kelas 8F	08.00-09.00 10.40-13.10	1) Membersihkan posko ppl 2) Mengajar dilaksanakan di kelas VIII F
24.	Jum'at/ 12 agustus 2016	a. Mengajar di Kelas 8D dengan materi fabel yaitu KD 4.1 dan dilanjutkan dengan evaluasi b. Merevisi soal evaluasi c. Membuat kunci jawaban berdasarkan soal evaluasi yang baru	08.40-11.00	1) Mengajar kelas VIII D 2) Merevisi soal evaluasi, kunci jawaban, membuat kunci jawaban
25.	Senin/ 15 agustus 2016	Upacara bendera Mengajar di kelas 8G	07.00-07.40 10.00-12.00	1) Upacara bendera 2) Mengajar dilaksanakan di kelas VIII G
26.	Selasa/ 16 agustus 2016	a. Piket 3S dan piket <i>basecamp</i> b. Mengajar di kelas 8D dengan materi KD 3.2 c. Mengonsultasikan KD 3.3	06.30-07.00 14.00-16.00	1) Piket 3S dan piket <i>basecamp</i> 2) Mencari media berupa teks fabel 3) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

		d. Membuat RPP KD 3.3, kunci jawaban, dan evaluasi		
27.	Rabu/ 17 agustus 2016	a. Upacara HUT RI ke 71 b. Flasmop	07.00- 08.00 09.00- 12.00	1) Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah dan beberapa siswa mewakilisekol ah mengikuti upacara dikabupaten dan kecamatan
28.	Kamis/ 18 agustus 2016	a. Membantu mengajar di 8F b. Merapikan buku diperpustakaan, kunci jawaban, dan evaluasi c. Membuat RPP KD 3.3 d. Mengonsultasikan KD 3.3	10.40- 13.10	1) Mengajar dilaksanakan di kelas VIII F 2) Membuat RPP KD 3.3 dan mengonsultasi kannya
29.	Jum'at/ 19 agustus 2016	a. Mengajar di kelas 8D dengan materi D 3.3 b. Menilai tugas siswa dan membuat RPP KD 3.4	08.40- 11.00	1) Mengajar di kelas 8D dengan materi KD 3.3 2) Menilai tugas siswa 3) Menyusun RPP KD 3.4
30.	Senin/ 22 agustus 2016	a. Mendampingi kelas 9B b. Mengajar di kelas 8G	07.00- 07.40 07.40- 09.00 10.00- 12.00 14.00-	1) Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah 2) Mendampingi kelas IX B

			16.00	3) Mengajar di kelas VIII G
31.	Selasa/ 23 agustus 2016	a. Piket 3S dan piket <i>basecamp</i> b. Mengajar di kelas 8D c. Membuat RPP 4.2 d. Membuat media pembelajaran	06.30-07.00 07.00-09.00 09.20-10.40 13.00-14.00 18.00-21.00	1) Piket 3S dan piket <i>basecamp</i> 2) Mengajar kelas 8D 3) Menyusun RPP 4.2 dan membuat media pembelajaran
32.	Rabu/ 24 agustus 2016	a. Mengajar di kelas 8G b. Membuat RPP 4.2 c. Membuat media pembelajaran d. Pramuka	07.00-10.00 10.30-13.00 14.00-16.00	1) Mengajar di kelas 8G 2) Menyusun RPP KD 4.2 dan membuat media pembelajaran 3) Pramuka
33.	Kamis/ 25 agustus	a. Revisi RPP KD 4.2 b. Membantu mengajar di kelas 8F c. Membuat media, dan mendownload video untuk pembelajaran	07.30-09.00 10.40-13.10 14.00-16.00	1) Revisi RPP KD 4.2 2) Mengajar kelas 8F 3) Membuat media pembelajaran
34.	Jum'at/ 26 agustus 2016	Mengajar kelas 8D	08.40-11.00	Mengajar kelas 8D materi KD 4.2
35.	Senin/ 29 agustus 2016	Mengajar kelas 8G	10.00-12.00	1) Mengajar kelas 8G
36.	Selasa/ 30 agustus 2016	Piket 3S dan piket <i>basecamp</i> Mengajar kelas 8D	06.30-07.00	1) PIKET 2) Mengajar di kelas 8D

37.	Rabu/ 31 agustus 2016	Mengajar di kelas 8G dengan menggunakan baju adat	07.00- 12.00	1) rekapitulasi penilaian kelas IX
38.	Kamis/ 1 september 2016	Membantu mengajar di kelas 8F	10.40- 13.10	1) Mengajar di kelas 8F
39.	Jum'at/ 2 september 2016	a. Jumat bersih b. Mengajar di kelas 8D	07.00- 09.00 09.40- 11.00	1) kerja bakti membersihkan lapangan upacara 1) mengajar kelas 8D KD 4.4
40.	Senin/ 5 september 2016	Upacara Mengajar di kelas 8G	07.00- 07.40 10.40- 12.00	1) upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah 2) mengajar KD 4.2
41.	Selasa/ 6 september 2016	Ulangan Harian 1 di Kelas 8D	07.00- 09.00	Ulangan harian 1
42.	Rabu/ 7 september 2016	Mengajar di kelas 8G	10.40- 13.10	Mengajar kelas 8G
43.	Kamis/ 8 september 2016	Mengajar di kelas 8F	10.40- 13.10	Mengajar kelas 8G
44.	Jum'at/ 9 september 2016	Senam poco-poco	07.00- 10.00	Hari olahraga nasional diperingati dengan melaksanakan jalan sehat dan lomba senam poco-poco antar kelas.
45.	Senin/ 12 September 2016	Idul adha	07.00- 08.00	Sholat ied
46.	Selasa/ 13 september 2016	Mengajar di kelas 8D	07.00- 09.00	Mengajar krlas 8D
47.	Rabu/ 14 september 2016	Lomba masak antar kelas	07.00- 13.00	1) Lomba memasak daging kurban antar kelas 2) Setiap kelas dibagi menjadi

				2 kelompok
48.	Kamis/ 15 september 2016	Penarikan PPL		1) Penarikan PPL menandakan bahwa PPL 2016 sudah selesai dilaksanakan.

JADWAL MENGAJAR KELAS VIII

Senin-Sabtu	1	2	3	4	5	6	7	8
	07.00-07.40	07.40-08.20	08.20-09.00	09.20-10.00	10.00-10.40	10.40-11.20	11.20-12.00	12.30-13.10
Jumat	07.00-07.20	07.20-08.00	08.00-08.40	08.40-09.20	09.40-10.20	10.20-11.00		
Senin								
Selasa								
Rabu								
Kamis								
Jum'at								
Sabtu								



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jl. Persemanya Baran, Tridadi, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
Telepon/Faximile: (0274) 866512
Website: <http://www.disdik.slemankab.go.id>

KALENDER PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Juli 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31	6-7 Jul: Hari Raya Idul Fitri					

Agustus 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	17 Ags: HUT Kemerdekaan RI		

September 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	
12 Sep: Hari Raya Idul Adha						

Oktober 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31	2 Okt: Tahun Baru Hijriyah				

November 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	12 Des: Maulid Nabi Muhammad SAW		

Desember 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
12 Des: Maulid Nabi Muhammad SAW						

Januari 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1 Jan: Tahun Baru Masehi			

Februari 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	1 Mei: Hari Buruh			

HARI LIBUR NASIONAL :

- 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- 25 Desember 2016 : Hari Natal 2016
- 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
- 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional tahun 2017
- 25 dan 26 : Hari Besar Idul Fitri 1438 H
- Hari Libur Nasional lainnya : Imlek 2568, Hari Raya Nyepi 1939, Wafat Yesus Kristus, Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak 2561, mengikuti kalender nasional tahun 2017

Maret 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

April 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Mei 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1 Mei: Hari Buruh		

Juni 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	
25-26 Jun: Hari Raya Idul Fitri						

Juli 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

KETERANGAN KALENDER TK DAN SD/SLB :

- 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
- 11 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 14 s.d. 16 Desember 2016 : Porsentias
- 17 Desember 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 19 s.d. 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal
- 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional
- 8 s.d. 12 Mei 2017 : Ujian SMP Utama
- 15 Mei 2017 : Ujian SMP Susulan
- 1 s.d. 7 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 17 Juni 2017 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
- 19 Juni s.d. 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan
- 27 Juni s.d. 1 Juli 2017 : Libur Idul Fitri
- 3 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap
- 18 s.d. 20 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah

DOKUMENTASI



Upacara bendera



Syawalan warga SMP N 1 Sleman



PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)



CCU (Cerdas Cermat Umum)



Lomba Pidato Bahasa Indonesia dengan Tema Peningkatan Motivasi Belajar Di SMP



Perkenalan dengan murid-murid baru



ODT



Mengajar di kelas 8D



Mengajar di Kelas 8G



Membantu steples dan barcode buku baru di perpustakaan



Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)



Rapat dengan Osis untuk evaluasi pelaksanaan PLS



Menyapa Pak Jokowi



Senam poco-poco untuk memperingati hari olahraga



Lomba masak daging Qurban antar kelas



Memberi kenang-kenangan untuk sekolah saat penarikan PPL



F03

Untuk Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Penyerahan mahasiswa	Proses penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah berjalan lancar difasilitasi oleh sekolah		Rp.10.000,00			Rp.10.000,00
2.	Pelaksanaan PPL	Print RPP		Rp.50.000,00			Rp.50.000,00
		Pengadaan Materi		Rp.20.000,00			Rp.20.000,00
		Penggandaan soal evaluasi dan harian		Rp.356.800,00			Rp.356.800,00
		Pembuatan Laporan		Rp.130.000,00			Rp.130.000,00
Jumlah							Rp.566.800,00

Sleman, 29 Agustus 2016

Mengetahui/Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Koordinator PPL Sekolah

Dra. Sri Suryani
NIP. 19620825 198703 2 003

Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.
NIP. 196404061990032002

Dian Ayu Retno C.P.
NIM. 13201241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN: 2016

F03

Untuk Mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman
Alamat : Jl. Bhayangkara No.27, Caturhardjo, Sleman, DIY
Sekolah

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Observasi lapangan	Mendapatkan data untuk keperluan observasi berupa kondisi sekolah secara fisik dan dalam proses belajar mengajar. Biaya digunakan untuk transportasi		Rp.10.000,00			Rp.10.000,00
2.	Penyerahan mahasiswa PPL	Proses penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah berjalan lancar		Rp.10.000,00			

		difasilitasi oleh sekolah					
3.	Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Mencari referensi materi untuk RPP dengan fasilitas Wifi, mengeprint RPP 10 kali tatap muka dan revisi RPP		Rp.50.000,00			Rp.50.000,00
4.	Pembuatan LKS (Lembar Kerja Siswa)	Membuat LKS tiap siswa setiap pertemuan dan mencetak LKS		Rp.330.800,00			Rp.330.800,00
5.	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi dilakukan setiap selesai praktik dengan mengambil sampel produk dan mengamati. Praktik terlaksana 8 kali.		Rp.28.000,00			Rp.28.000,00
6.	Pembuatan ulangan harian siswa	Membuat lembar ulangan siswa sebanyak 33 siswa. Mencetak hasil perhitungan nilai siswa		Rp.26.000,00			Rp.26.000,00
7.	Penarikan	Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah berjalan lancar		Rp.30.000,00			Rp.30.000,00

8.	Pembuatan laporan pertanggungjawaban PPL	Pembuatan laporan berjalan lancar didukung oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan		Rp.130.000,00			Rp.130.000 ,00
Jumlah				Rp.614.800,00			Rp.614.800 ,00

Sleman, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dra. Sri Suryani

NIP. 19620825 198703 2 003

Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.

NIP. 196404061990032002

Dian Ayu Retno C.P.

NIM. 13201241040



SMP N 1 SLEMAN

Alamat: Jl. Bhayangkara no.27, Caturhardjo, Sleman, DIY

NAMA MAHASISWA : Dian Ayu Retn C.P.

NO. MAHASISWA : 13201241040

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.

[illegible]

	b. Pelaksanaan												
	Membuat RPP mengajar			4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	Membuat RPP satu semester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	c. Evaluasi tindak lanjut			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3.	Mengajar												
	a. Persiapan												
	Mempersiapkan media pembelajaran			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Mempersiapkan RPP			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Membuat daftar nilai (formatif dan sumatif)			2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	Konsultasi dengan guru pembimbing			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Pelaksanaan												
	Mengajar di kelas					12	12	12	12	12	12	3	75
	Membuat kunci jawaban			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Mengoreksi Latihan tiap KD					2	2	2	2	2	2	2	14
	Mengoreksi ulangan											1	1
	Memasukkan nilai ke					1	1	1	1	1	1	1	7

[illegible]

10.	Lomba antar kelas (PLS)		5										5
11.	Membimbing peserta lomba										2	2	4
12.	Pengajian Rutin										2		2
13.	Penyembelihan hewan qurban											2	2
14.	Lomba Masak antar kelas											2	2
15.	HUT SMP				4								4
16.	Jalan Sehat				2						2		4
17.	Jumat bersih					3							3
18.	Senam poco-poco										3		3
19.	Membuat Laporan											48	48
Jumlah Total													382,5

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Sleman

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Tri Rukmini, S.Pd.
NIP. 19570204 197710 2 001

Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.
NIP. 196404061990032002

Suharni, S.Pd.
NIP. 19710609 199702 2002

Dian Ayu Retno C.P
NIM. 13201241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL 2016

SMP NEGERI 1 SLEMAN

Alamat: Jl. Bhayangkara no.27, Caturhardjo, Sleman, DIY

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman
Cucu Perwira

NAMA MAHASISWA : Dian Ayu Retno

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Bhayangkara no.27, Caturhardjo,
Sleman, DIY

NO. MAHASISWA : 13201241040

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

GURU PEMBIMBING : Suharni, S.Pd
M.Si., M.Hum.

DOSEN PEMBIMBING : Dra. St. Nurbaya,

NO.	HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	a. Pendampingan OSIS dalam memberikan materi persiapan PLS b. Membantu memilih peserta	a. Kelas 7E telah memiliki yel-yel dan materi untuk PLS hari senin telah diterima dan dicatat oleh	Siswa siswi baru masih malu ketika berkenalan dan diminta untuk mengikuti lomba antar	Memberikan motivasi bahwa mereka akan bersama

		lomba antar kelas untuk siswa siswi baru	siswa siswi baru. b. Peserta lomba tiap bidang telah diwakilkan oleh 2-3 orang.	kelas.	selama 3 tahun dan pentingnya percaya diri.
2.	Senin, 18 Juli 2016	a. Syawalan dengan semua warga sekolah. b. PLS	a. Bersalam-salam dengan semua warga sekolah (wakil kepala sekolah, wali kelas, guru, TU, mahasiswa PPL) yang dimulai dari kelas 9 kemudian dilanjutkan kelas 8 dan 7. b. PLS diisi dengan materi-materi yang mendidik (pengenalan program sekolah dan cara belajar yang efektif, tta tertib, hak dan kewajiban serta upaya pembinaannya, pengenalan lingkungan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler) dan dilaksanakan di aula sekolah.	Tidak ada	
3.	Selasa, 19 Juli 2016	a. Latihan upacara b. PLS	a. PLS hari kedua diisi dengan materi-materi yang mendidik seperti kenakalan remaja dan	Tidak ada	

			<p>narkoba.</p> <p>b. PLS hari kedua setelah pemberian materi yang mendidik dilanjut dengan lomba-lomba antar kelas, misalnya: Lomba bakat, kreativitas dan mapel, lomba bakat dan kreativitas (menyanyi), lomba mata pelajaran (menghafal surat-surat pendek, menghafal/membaca kitab suci, <i>story telling</i>, pidato bahasa Indonesia, pidato bahasa Jawa.</p>		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	a. PLS	<p>a. PLS hari ketiga diberikan materi Wawasan Wiyata Mandala, tata karma peserta didik, dan pengenalan perpustakaan</p> <p>b. Cerdas cermat umum (CCU)</p> <p>c. Rapat penutupan MOPO</p>	Pada saat CCU berlangsung anak-anak yang tidak ikut lomba lebih cenderung mengobrol dengan teman yang lain	Memberikan teguran agar mereka tetap menyimak soal yang dibacakan.

5.	Kamis, 21 Juli 2016	Mempersiapkan materi, media, dan RPP untuk mengajar	RPP yang akan digunakan untuk pertemuan-1 telah selesai dikerjakan	Tidak ada	
6.	Jumat, 22 Juli 2016	Mempersiapkan materi, media, dan RPP untuk mengajar	Media pembelajaran dan lembar kerja siswa yang akan digunakan untuk pertemuan-1 telah selesai dikerjakan	Tidak ada	
7.	Senin, 25 Juli 2016	a. Upacara bendera b. Membantu merapikan buku, membarcode buku baru, dan menstempel. c. ODT	a. Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah b. Buku-buku diperpus telah tersusun rapi dan buku-buku baru telah dibarcode dan distempel c. Pelatihan dan pengenalan Dewan Tonti untuk	Pada saat upacara bendera ana-anak sibuk mengobrol dengan teman-temannya	Menegur anak-anak yang ramai pada saat upacara.
8.	Selasa, 26 Juli 2016	a. Membantu merapikan buku, membarcode buku baru, dan menstempel. b. ODT	a. Buku-buku diperpus telah tersusun rapi dan buku-buku baru telah dibarcode dan distempel b. Pelatihan dan pengenalan Dewan Tonti untuk	Tidak ada	
9.	Rabu, 27 Juli 2016	a. Membantu merapikan buku, membarcode buku baru, dan menstempel.	a. Buku-buku diperpus telah tersusun rapi dan buku-buku baru telah dibarcode dan	Tidak ada	

		b. ODT	distempel b. Pelatihan dan pengenalan Dewan Tonti untuk		
10.	Kamis, 28 Juli 2016	a. Membantu merapikan buku, membarcode buku baru, dan menstempel. b. ODT	a. Buku-buku diperpus telah tersusun rapi dan buku-buku baru telah dibarcode dan distempel b. Pelatihan dan pengenalan Dewan Tonti untuk	Tidak ada	
11.	Jumat, 29 Juli 2016	Menstempel buku baru di perpustakaan	Buku baru telah selesai di stempel dan siap untuk dipinjamkan ke siswa	Tidak ada	
12.	Senin, 1 Agustus 2016	a. Upacara bendera b. Jalan sehat (Ulah SMP dan perpisahan dengan guru yang akan pensiun) c. Pensi	a. Upacara bendera diikuti oleh warga sekolah b. Jalan sehat sepanjang 4 km c. Pensi menyanyi diikuti oleh semua warga sekolah	Tidak ada	
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	a. Buat Matrik b. RPP	a. Matrik telah selesai dibuat b. Materi untuk menyusun RPP telah dicari dan disiapkan	Tidak ada	
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Mensteples soal b. Mempersiapkan soal kuis	a. Soal telah disiapkan dengan baik sesuai dengan nomor urut	Tidak ada	

		ki hajar c. Mengelem nomor meja untuk kuis ki hajar	siswa b. Nomor peserta telah ditempel di atas meja dan tiap kelas		
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Konsultasi RPP b. Mendampingi Kuis Ki Hajar c. Mencocokkan jawaban siswa dan menilai kerjaan siswa	a. RPP telah dikonsultasikan dan siap di revisi b. Anak-anak mengerjakan kuis ki hajar sebagai seleksi untuk mengikuti lomba olimpiade c. Hasil dari kuis ki hajar telah dapat diketahui	Tidak ada	
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	a. Buat RPP 3.1 b. Membuat catatan harian c. Promes	a. RPP telah dibuat b. Catatan harian telah dibuat c. Promes untuk KD 4.1 telah dibuat	Tidak ada	
17.	Senin, 8 Agustus 2016	a. Upacara bendera b. Buat Rubrik Penilaian c. Revisi RPP d. Pengayaan kuis ki hajar tahap 2 e. Buat soal evaluasi	a. Upacara bendera diikuti oleh semua warga sekolah b. Rubrik telah dibuat c. RPP telah direvisi d. Memberi materi tambahan untu mereka yang lolos kuis ki hajar tahap 2 e. Evaluasi untuk tiap pertemuan	Tidak ada	

			telah dibuat		
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	a. Mengajar di kelas 8D b. Membuat jurnal sikap, penilaian sikap antar teman, dan penilaian sikap diri sendiri	a. Mengajar di kelas VIII D dengan materi KD 4.1 yaitu menangkap makna teks cerita moral/fabel dengan materi pemodelan terlebih dahulu dan kerja kelompok b. Jurnal penilaian sikap dan penilaian sikap yang lain telah dibuat		
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Revisi RPP b. Membuat kunci jawaban untuk evaluasi KD 4.1 c. Mengonsultasikan soal evaluasi d. Mengonsultasikan lembar kerja siswa e. Mengajar di kelas 8G dengan materi fabel KD 4.1	a. RPP KD 4.1 telah direvisi b. Evaluasi KD 4.1 juga telah dinilai c. Soal evaluasi dan lembar kerja siswa telah dikonsultasikan d. Kelas 8D telah mempelajari materi fabel KD 4.1 yaitu menangkap makna teks cerita moral/fabel	Tidak ada	
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Merapikan buku di perpustakaan b. Membantu mengajar di kelas 8F	a. Buku-buku di perpustakaan yang berantakan telah dirapikan b. Membantu mengajar di kelas 8F	Tidak ada	

			yaitu mengajar materi fabel dengan KD 4.1		
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	a. Mengajar di Kelas 8D dengan materi fabel yaitu KD 4.1 dan dilanjutkan dengan evaluasi b. Merevisi soal evaluasi c. Membuat kunci jawaban berdasarkan soal evaluasi yang baru	a. Kelas 8D telah melanjutkan materi KD 4.1 yaitu menangkap makna pada teks cerita moral/fabel dan dilanjutkan dengan evaluasi	Tidak ada	
22.	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara bendera Mengajar di kelas 8G	a. Upacara bendera diikuti oleh semua warga sekolah b. Anak-anak kelas 8G telah belajar materi KD 4.1 yaitu menangkap makna pada teks cerita moral/fabel	Tidak ada	
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	a. Mengajar di kelas 8D dengan materi KD 3.2 b. Mengonsultasikan KD 3.3 c. Membuat RPP KD 3.3, kunci jawaban, dan	a. Mengajar di kelas 8D dengan materi KD 3.2 yaitu membedakan teks cerita moralfabel dengan teks cerita pendek dan dilanjutkan dengan evaluasi	Tidak ada	

		evaluasi			
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	a. Upacara HUT RI ke 71 b. Flasmop	a. upacara hari kemerdekaan diikuti oleh semua warga sekolah b. flasmop yang diikuti oleh semua kelas	Tidak ada	
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Membantu mengajar di 8F b. Merapikan buku diperpustakaan, kunci jawaban, dan evaluasi c. Membuat RPP KD 3.3 d. Mengonsultasikan KD 3.3	a. Membantu mengajar di kelas 8F dengan materi membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	Tidak ada	
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	a. Mengajar di kelas 8D dengan materi D 3.3 b. Menilai tugas siswa dan membuat RPP KD 3.4	a. Mengajar materi KD 3.3 di kelas 8D yaitu dengan materi mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	Tidak ada	
27.	Senin, 22 Agustus 2016	a. Upacara bendera b. Mendampingi kelas 9B c. Mengajar di kelas 8G	a. Upacara bendera diikuti warga sekolah b. Mendampingi kelas 9B karena guru-guru sedang mengadakan rapat c. Mengajar di kelas 8G dengan	Tidak ada	

			materi KD 4.1 yaitu menangkap teks cerita moral/fabel dan mengerjakan evaluasi		
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	a. Mengajar di kelas 8D b. Membuat RPP 4.2 c. Membuat media pembelajaran	Mengajar di kelas 8D dengan materi KD 3.4 yaitu mengklasifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	Tidak ada	
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	a. Mengajar di kelas 8G b. Membuat RPP 4.2 c. Membuat media pembelajaran d. Pramuka	Mengajar di kelas 8G dengan materi KD 3.2 yaitu membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	Tidak ada	
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Revisi RPP KD 4.2 b. Membantu mengajar di kelas 8F c. Membuat media, dan mendownload video untuk pembelajaran	a. Merevisi dan membuat media pembelajaran berupa video untuk materi KD 4.2 yaitu menyusun teks cerita moral/fabel	Tidak ada	
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	Mengajar kelas 8D	Mengajar materi KD 4.2 yaitu menyusun teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan langkah yang	Tidak ada	

			ada dan dibantu dengan media video yang telah ditayangkan di depan kelas		
32.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera Mengajar kelas 8G	a. Upacara bendera diikuti warga sekolah b. Mengajar materi KD 3.3 yaitu mengklasifikasi teks cerita moral/fabel apakah teks fabel tersebut termasuk teks fabel fantasi atau fiksi ilmiah	Tidak ada	
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar kelas 8D	Mengajar materi KD 4.3 yaitu menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan kaidah penulisan tes fabel	Tidak ada	
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar di kelas 8G dengan menggunakan baju adat	Mengajar materi KD 3.4 yaitu mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	Tidak ada	
35.	Kamis, 1 September 2016	Membantu mengajar di kelas 8F	Membantu mengajar di kelas 8F dengan materi mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	Tidak ada	

36.	Jumat, 2 September 2016	a. Jumat bersih b. Mengajar di kelas 8D	Mengajar materi KD 4.4 yaitu meringkas teks cerita moral/fabel berdasarkan gagasan utama yang telah dicarinya	Tidak ada	
37.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera Mengajar di kelas 8G	a. Upacara bendera diikuti warga sekolah b. Mengajar materi KD 4.2 yaitu menyusun teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan kaidah penulisan teks cerita moral/fabel	Tidak ada	
38.	Selasa, 6 September 2016	Ulangan Harian 1 di Kelas 8D	Kelas 8D melakukan ulangan 1 dengan materi teks cerita moral/fabel mulai dari KD 3.1 hingga KD 4.4	Tidak ada	
39.	Rabu, 7 September 2016	Mengajar di kelas 8G	Mengajar KD 4.3 yaitu menelaah dan meringkas teks cerita moral/fabel	Tidak ada	
40.	Kamis, 8 September 2016	Mengajar di kelas 8F	Membantu mengajar di kelas 8F	Tidak ada	

41.	Jumat, 9 September 2016	Senam poco-poco	Senam poco-poco diikuti oleh semua kelas mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 SMPN 1 Sleman	Tidak ada	
42.	Senin, 12 September 2016	Idul adha	Kegiatan belajar mengajar diliburkan dan diganti dengan sholat ied di lapangan SMPN 1 Sleman	Tidak ada	
43.	Selasa, 13 September 2016	Mengajar di kelas 8D	Mengajar materiKD 3.1 yaitu memahami teks biografi	Tidak ada	
44.	Rabu, 14 September 2016	Lomba masak antar kelas	Lomba masak antar kelas diikuti oleh kelas 7,8, dan 9 yaitu memasak tongseng	Tidak ada	
45.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan PPL	Tidak ada	

Sleman, 29 Agustus

2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.

Suharni, S.Pd.

Dian Ayu Retno C.P.

NIP. 196404061990032002

NIP. 19710609 199702 2002

NIM. 13201241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS CERITA MORAL/FABEL

Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. 1.3.2 Terbiasa menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.
2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya	2.2.1 Terbiasa memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi kekurangan teks

budaya yang penuh makna.	moral/fabel. 2.2.2 Menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks moral/fabel. 2.2.3 Menyelesaikan tugas mengidentifikasi kekurangan teks moral/fabel dengan baik dan sungguh-sungguh.
3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dari struktur isi. 3.4.2 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dari aspek penggunaan bahasa (diksi) dan kepaduan paragraf. 3.4.3 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dari aspek penerapan ejaan dan tanda baca.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan, siswa:

- 1. Mampu mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dari struktur isi.
- 2. Mampu mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dari aspek penggunaan bahasa (diksi) dan kepaduan paragraf.
- 3. Mampu mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dari aspek penerapan ejaan dan tanda baca.

D. Materi Pembelajaran

Reguler

- 1. Contoh teks cerita moral/fabel.
- 2. Struktur isi teks cerita moral/fabel.
 - a. Orientasi adalah bagian awal dari sebuah cerita fabel. Orientasi berisi pengenalan dari cerita fabel, seperti pengenalan tokoh, maupun latar tempat dan waktu.
 - b. Komplikasi merupan klimaks dari cerita, berisi puncak permasalahan yang dialami tokoh.

- c. Resolusi berisi pemecahan masalah yang dialami tokoh.
 - d. Koda merupakan bagian akhir dari cerita. Biasanya berisi pesan dan amanat yang ada pada cerita fabel tersebut.
3. Ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel.
- a. Menggunakan kata kerja (aktif transitif, aktif intransitif)

Transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek.

Contoh: Buaya itu memangsa seekor rusa.

Intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek.

Contoh: Singa itu tertidur.

- b. Kata sandang si/sang
- c. Kata keterangan tempat dan waktu (pada suatu pagi, pada suatu hari)

Kata keterangan tempat, menjelaskan mengenai tempat suatu peristiwa berlangsung. Biasanya dinyatakan oleh kelompok kata yang didahului kata tugas di, ke, dari, pada. Kata keterangan waktu, menjelaskan mengenai waktu suatu perbuatan/peristiwa berlangsung. Biasanya dinyatakan dengan kata tugas kemarin, sekarang, besok, lusa, setiap pagi, ketika, sejak, saat.

- d. Menggunakan kata hubung (lalu, kemudian, dan akhirnya)

Kata hubung/konjungtor merupakan kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa.

Konjungtor: meskipun, kalau, walaupun, dan, serta, atau, tetapi, melainkan, padahal, sedangkan, sejak, ketika, selama, setelah, sampai, agar, supaya.

Remedial

- 4. Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan struktur dan ciri/unsur kebahasaan.

Pengayaan

- 5. Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel yang dibaca dari berbagai sumber dengan memperhatikan struktur dan ciri/unsur kebahasaan

E. Metode Pembelajaran

Numbered Head Together (NHT) atau Kepala Bernomor

Tanya Jawab

Diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Pemodelan teks cerita moral/fabel pada buku siswa halaman 26

Power point tentang apa yang harus diidentifikasi pada teks cerita moral/fabel

2. Alat pembelajaran

Spidol

Papan Tulis

Laptop

LCD

Proyektor

G. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.

Isnatun, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP*. Bogor: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 (Edisi Revisi). *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- 2) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali peristiwa-peristiwa dalam teks moral/fabel yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa mengadakan curah pendapat tentang isi cerita moral/ fabel yang telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 4) Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks cerita moral/fabel yang berjudul Kelinci Sang Penakluk.
- 2) Siswa mencermati struktur isi teks cerita moral/fabel.
- 3) Siswa terbagi dalam beberapa kelompok yang di kelompokkan berdasarkan nomor urut kepala.
- 4) Siswa tiap kelompok mendapatkan undian untuk mengerjakan nomor urut soal.

Menanya

- 1) Siswa menanyakan struktur yang terdapat pada teks cerita moral/fabel yang dibacanya.
- 2) Siswa menanyakan ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang telah dibacanya.

Mengasosiasi Informasi/Mencoba

- 1) Siswa secara kelompok mendiskusikan struktur teks cerita moral/fabel yang dibacanya.
- 2) Siswa secara kelompok mendiskusikan ciri bahasa pada teks cerita moral/fabel yang dibacanya.
- 3) Siswa secara kelompok mendiskusikan kekurangan teks cerita moral/fabel yang dibaca dari aspek kelengkapan struktur isinya.
- 4) Siswa secara berkelompok mendiskusikan kekurangan teks moral/fabel yang dibaca dari aspek penggunaan bahasa (diksi dan kepaduan paragraf)
- 5) Siswa secara kelompok mendiskusikan kekurangan teks cerita moral/fabel yang dibaca dari aspek kelengkapan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan pedoman EyD.

Mengaosiasi/Menalar

- 1) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang kekurangan teks cerita moral/fabel yang dibaca dari aspek kelengkapan struktur.
- 2) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang kekurangan teks cerita moral/fabel yang dibaca dari aspek penggunaan bahasa (diksi dan kepaduan paragraf) dengan pedoman EyD.
- 3) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang kekurangan teks cerita moral/ fabel yang dibaca dari aspek kelengkapan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan pedoman EyD.

Mengomunikasikan

No	Nama Peserta didik	Spiritual								Peduli				Cinta tanah air				Semangat				Rata-Rata
		I				II																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.																						
2.																						
3.																						
N																						

4) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Sikap Spiritual I

Rubrik	Skor
Tidak pernah berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	1
Kadang-kadang berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	2
Sering berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	3
Selalu berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	4

Sikap Spiritual II

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel.	1
Kadang-kadang mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel.	2
Sering mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	3
Selalu mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel	4

Rubrik Penilaian Sikap Peduli

Rubrik	Skor
Tidak pernah memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam	1

mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel.	
Kadang-kadang memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel.	2
Sering memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel.	3
Selalu memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel.	4

Rubrik Penilaian Sikap Cinta Tanah Air

Rubrik	Skor
Tidak pernah menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.	1
Kadang-kadang menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.	2
Sering menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.	3
Selalu menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.	4

Rubrik Penilaian Sikap Semangat

Rubrik	Skor
Tidak pernah menyelesaikan tugas mengidentifikasi kekurangan teks moral/fabel dengan baik dan sungguh-sungguh.	1
Kadang-kadang menyelesaikan tugas mengidentifikasi kekurangan teks moral/fabel dengan baik dan sungguh-sungguh.	2
Sering menyelesaikan tugas mengidentifikasi kekurangan teks moral/fabel dengan baik dan sungguh-sungguh.	3
Selalu menyelesaikan tugas mengidentifikasi kekurangan teks moral/fabel dengan baik dan sungguh-sungguh.	4

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = \text{Nilai akhir}$$

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian

Instrumen

Bacalah teks cerita moral/fabel Serigala dan Domba dengan saksama lalu identifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel tersebut!

1. Struktur teks.
2. Struktur kalimat yang digunakan.
3. Penggunaan kata sandang, penggunaan kata keterangan tempat dan waktu, kata hubung serta ejaan dan tanda baca.
4. Keterkaitan antarparagraf yang mewakili struktur teks.
5. Sifat dan karakter setiap tokoh.
6. Nilai moral apa yang dapat kamu aplikasikan dalam bersosialisasi dengan orang tua, teman, guru, dan anggota masyarakat lainnya.

Teks cerita moral/fabel

Serigala dan Domba

Suatu ketika seekor serigala sedang minum pada sebuah mata air di sisi bukit. Saat ia mengamati sekitarnya, terlihatlah seekor domba yang baru akan minum di bagian mata air yang lebih rendah. Inilah makan soreku, pikirnya. Hanya saja aku perlu alasan untuk menerkamnya. Maka, serigala itu pun berteriak pada si domba.

“Hai, berani-beraninya kamu mengeruhkan air yang akan kuminum?”

“Oo tidak, Tuan. Jika air di situ keruh, bukan aku penyebabnya karena air disitulah yang mengalir ke sini ke tempatku.”

“Emm, baiklah. Tapi mengapa kamu memanggil aku dengan panggilan buruk tahun lalu?” kata serigala.

“Itu tidak mungkin, Tuan,” jawab si domba, “Umurku baru enam bulan.”

“Aku tak peduli,” sahut serigala, “Jika bukan kamu pasti ayahmu.”

(Sumber: The Wolf and the Lamb karya Aesop)

Kunci/Rambu-rambu Jawaban

1. Struktur teks
2. Struktur kalimat yang digunakan
3. Penggunaan kata sandang, penggunaan kata keterangan tempat dan waktu, kata hubung serta ejaan dan tanda baca.
4. Keterkaitan antarparagraf yang mewakili struktur teks.
5. Sifat dan karakter setiap tokoh
6. Nilai moral apa yang dapat kamu aplikasikan dalam bersosialisasi dengan orang tua, teman, guru, dan anggota masyarakat lainnya.
1. Struktur teks

Dalam teks fabel Serigala dan Domba terdapat orientasi, komplikasi, dan resolusi, tetapi terdapat kekurangan yaitu tidak adanya koda dalam teks fabel tersebut.

2. Struktur kalimat yang digunakan dalam teks tersebut adalah SPOK dan SPO. Dalam hal ini struktur kalimat sesuai dengan kaidah dan tidak ada kekurangan dalam hal tersebut.
3. Hanya menggunakan kata sandang si dan kekurangannya tidak menggunakan kata sandang sang.

Kata keterangan tempat: hanya terdapat di sisi bukit, ke tempatku.

Kata keterangan waktu: suatu ketika

Kata hubung: hanya terdapat untuk, dengan, dan, karena.

Ejaan dan tanda baca: perbaiki pada kalimat “Inilah makan soreku, pikirnya.”

“Itu tidak mungkin, Tuan,” jawab si domba. “Umurku baru enam bulan.”

“Aku tak peduli,” sahut serigala, “Jika bukan kamu, pasti ayahmu.”

4. Antar paragraf dari masing-masing struktur saling berkaitan tetapi tidak pada paragraph resolusi, karena tidak adanya koda maka jika dibaca, ceritanya tidak begitu jelas atau tidak nyambung.
5. Sifat dan karakter serigala yang hanya memikirkan egonya semata dan terlalu licik dan pandai memperdayai domba juga tidak patut untuk ditiru.
Sifat dan karakter domba yang terlalu lemah tidak patut untuk ditiru.
6. Nilai moral, bahwa kita harus melindungi diri kita sendiri dari bahaya yang mengancam dan kita harus cerdas di situasi apapun. Kita juga tidak boleh memperdayai orang lain hanya untuk keuntungan diri sendiri.

Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Kekurangan Teks Cerita Moral/Fabel

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat mengidentifikasi kekurangan struktur pada teks moral/fabel	Dapat mengidentifikasi kekurangan struktur pada teks moral/fabel dengan tepat.	2
		Dapat mengidentifikasi kekurangan struktur pada teks moral/fabel tetapi jawaban kurang	1

		tepat.	
		Tidak dapat mengidentifikasi kekurangan struktur pada teks moral/fabel dengan tepat.	0
		Skor maksimal	2
2.	Dapat menjelaskan struktur kalimat yang digunakan pada teks moral/fabel	Dapat menjelaskan struktur kalimat yang digunakan pada teks moral/fabel.dengan tepat.	2
		Dapat menjelaskan struktur kalimat yang digunakan pada teks moral/fabel tetapi jawaban kurang tepat.	1
		Tidak dapat menjelaskan struktur kalimat yang digunakan pada teks moral/fabel dengan tepat.	0
		Skor maksimal	2
3.	Dapat menunjukkan penggunaan kata sandang, penggunaan kata keterangan tempat dan waktu, kata hubung serta ejaan dan tanda baca	Dapat menunjukkan penggunaan kata sandang, penggunaan kata keterangan tempat dan waktu, kata hubung serta ejaan dan tanda baca.dengan tepat	2
		Dapat menunjukkan penggunaan kata sandang, penggunaan kata keterangan tempat dan waktu, kata hubung serta ejaan dan tanda baca tetapi jawaban kurang tepat	1
		Tidak dapat menunjukkan penggunaan kata sandang, penggunaan kata keterangan tempat dan waktu, kata hubung serta ejaan dan tanda baca dengan tepat.	0
		Skor Maksimal	2
4.	Dapat menjelaskan keterkaitan antarparagraf yang mewakili struktur teks	Dapat menjelaskan keterkaitan antarparagraf yang mewakili struktur teks dengan tepat.	2
		Dapat menjelaskan keterkaitan antarparagraf yang mewakili struktur teks tetapi jawaban kurang tepat.	1
		Tidak dapat menjelaskan keterkaitan antarparagraf yang mewakili struktur teks	0
5.	Dapat menjelaskan sifat dan karakter tiap tokoh	Dapat menjelaskan sifat dan karakter tiap tokoh dengan tepat.	2
		Dapat menjelaskan sifat dan karakter tiap tokoh	1

		tetapi jawaban kurang tepat.	
		Tidak dapat menjelaskan sifat dan karakter tiap tokoh dengan tepat.	0
6.	Dapat menentukan nilai moral yang terdapat dalam teks moral/fabel	Dapat menentukan nilai moral yang terdapat dalam teks moral/fabel dengan tepat	2
		Dapat menentukan nilai moral yang terdapat dalam teks moral/fabel tetapi jawaban kurang tepat	1
		Tidak dapat menentukan nilai moral yang terdapat dalam teks moral/fabel	0
Skor Maksimal			12

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh} + 8}{2} \times 10 = \text{Skor Akhir}$$

Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.

Pengayaan

Secara mandiri peserta didik belajar mencari dan mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dari segi struktur isi dan ciri kebahasaan pada teks cerita moral/fabel yang dibaca dari berbagai sumber (koran, majalah, berita, pengalaman diri sendiri, pengalaman orang lain).

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMPN 1 Sleman,

Mahasiswa,

Suharni, S.Pd.
NIP 19710609 199702 2002

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM 13201241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS CERITA MORAL/FABEL

Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)

F. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

G. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
I	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. 1.3.2 Terbiasa menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.
II	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam	2.1.1 Terbiasa mengerjakan sendiri

	menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	dalam menyelesaikan tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek. 2.1.2 Menyelesaikan tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek tepat waktu.
III	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Membedakan struktur isi teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek. 3.2.2 Membedakan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.

H. Tujuan Pembelajaran:

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan, siswa:

1. Mampu membedakan struktur isi teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.
2. Mampu membedakan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.

I. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Contoh teks cerita moral/fabel dan contoh teks cerita pendek.
2. Definisi teks cerita moral/fabel adalah cerita fiksi, di dalamnya mengisahkan kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia dan mengandung pesan moral.

Cerita pendek adalah jenis karya sastra yang berupa kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya lewat tulisan pendek

Definisi teks cerita pendek adalah jenis karya sastra yang dipaparkan atau dijelaskan dalam bentuk tulisan yang berwujud sebuah cerita atau kisah secara pendek, jelas, atau ringkas.

3. Struktur isi teks cerita moral/fabel
 - a. Orientasi adalah bagian awal dari sebuah cerita fabel. Orientasi berisi pengenalan dari cerita fabel, seperti pengenalan tokoh, maupun latar tempat dan waktu.
 - b. Komplikasi merupan klimaks dari cerita, berisi puncak permasalahan yang dialami tokoh.
 - c. Resolusi berisi pemecahan masalah yang dialami tokoh.

- d. Koda merupakan bagian akhir dari cerita. Biasanya berisi pesan dan amanat yang ada pada cerita fabel tersebut.

Struktur isi teks cerita pendek

- a. Orientasi, berkaitan dengan waktu, suasana, maupun tempat yang berkaitan dengan cerpen tersebut.
 - b. Komplikasi Ini berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat, pada struktur ini kamu bisa mendapatkan karakter ataupun watak dari tokoh cerita sebab kerumitan mulai bermunculan.
 - c. Resolusi Pada struktur bagian ini si pengarang mengungkapkan solusi yang dialami tokoh atau pelaku.
2. Ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel
- Menggunakan kata kerja (aktif transitif, aktif intransitif)
Transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek sedangkan intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek.
 - Kata sandang si/sang
 - Kata keterangan tempat dan waktu (pada suatu pagi, pada suatu hari)
 - Menggunakan kata hubung (lalu, kemudian, dan akhirnya)

Ciri kebahasaan teks cerita pendek

Menggunakan tokoh dengan kata ganti orang pertama atau orang ketiga

Menggunakan kata sifat untuk menjelaskan watak tokoh

Menggunakan kata kerja untuk menunjukkan tindakan, gerak-gerik, dan tingkah laku tokoh,

Kata kias/konotasi/gaya bahasa untuk memperindah isi cerita

Dialog/percakapan (dijelaskan dalam tanda petik/kalimat langsung)

3. Manfaat/fungsi cerita moral/fabel

- a. Menghibur bagi pembacanya
- b. Menyampaikan pesan moral bagi para pembacanya.
- c. Agar pembaca mengaplikasikan nilai-nilai positif yang ada dalam teks cerita moral/fabel dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat/fungsi cerita pendek

- a. Menghibur bagi para pembacanya.
- b. Mengarahkan dan mendidik para pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya

- c. Memberikan keindahan bagi para penikmat atau para pembacanya.
 - d. Mengandung nilai moral sehingga para pembaca dapat mengetahui moral yang baik dan tidak bagi dirinya.
 - e. Ajaran agama yang terkandung dalam teks dapat dijadikan teladan bagi para pembacanya.
4. Membedakan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek dengan memahami struktur dan ciri kebahasaan masing-masing jenis teks.

Remedial

- 5. Membedakan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan ciri/unsur kebahasaan

Pengayaan

- 6. Membedakan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek yang dibaca dari berbagai sumber dengan memperhatikan struktur dan ciri/unsur kebahasaan

E. Metode Pembelajaran

Saintifik

Tanya Jawab

Diskusi

H. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Pemodelan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek pada buku siswa halaman 21

Power point tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek

2. Alat pembelajaran

Spidol

Papan Tulis

Laptop

LCD

Proyektor

I. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 (Edisi Revisi). *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- 2) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali peristiwa-peristiwa dalam teks moral/fabel yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa mengadakan curah pendapat tentang isi dan pesan moral cerita moral/ fabel yang telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

d. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks cerita moral/fabel dan teks lain yang ada dalam buku siswa halaman 21.
- 2) Siswa mengamati teks cerita moral/fabel yang telah disiapkan, baik bersumber dari pengalaman pribadi atau orang lain.
- 3) Siswa mencermati struktur isi teks cerita moral/fabel dan cerita pendek yang dibaca.
- 4) Siswa mencermati ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dan cerita pendek yang dibaca.

Menanya

- 1) Siswa bertanya jawab tentang perbedaan struktur isi teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang perbedaan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.

Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa menerima lembar kerja proyek.
- 2) Siswa menentukan struktur isi teks cerita moral/fabel dan cerita pendek

- 3) Siswa menentukan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dan cerita pendek yang telah dibacanya.

Mengasosiasi/Menalar

- 1) Siswa menyimpulkan hasil temuannya mengenai struktur isi teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek.
- 2) Siswa menyimpulkan hasil temuannya mengenai ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek.
- 3) Siswa mencermati kembali hasil pekerjaannya.

Mengomunikasikan

- 1) Siswa menyampaikan hasil temuannya mengenai struktur isi dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.
- 2) Guru membahas jawaban dari soal melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.
- 3) Tiap siswa merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan dari siswa lain dan penguatan dari guru.

e. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Siswa menerima tugas untuk membaca berbagai teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek dan mencoba mengidentifikasi struktur isi dan unsur kebahasaannya.
- 3) Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen :
Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Spiritual								Mandiri				Tanggung				Rata-Rata
	Peserta didik	I				II								Jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
n																		

4) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Sikap Spiritual I

Rubrik	Skor
Tidak pernah berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.	1
Kadang-kadang berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.	2
Sering berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.	3
Selalu berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.	4

Sikap Spiritual II

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.	1
Kadang-kadang mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek.	2
Sering mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	3
Selalu mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks	4

cerita pendek	
---------------	--

Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan sendiri dalam menyelesaikan tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	1
Sering mengerjakan sendiri dalam menyelesaikan tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	2
Kadang-kadang mengerjakan sendiri dalam menyelesaikan tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	3
Tidak pernah mengerjakan sendiri dalam menyelesaikan tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	4

Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengerjakan dan menyelesaikan soal/tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	1
Kadang-kadang mengerjakan dan menyelesaikan soal/tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	2
Sering mengerjakan dan menyelesaikan soal/tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	3
Selalu mengerjakan dan menyelesaikan soal/tugas membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek	4

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = \text{Nilai akhir}$$

c. Penilaian Pengetahuan

- 4) Teknik : Tes Tulis
- 5) Bentuk : Uraian
- 6) Instrumen : Uraian (lihat di bawah ini)

Soal

Bacalah teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek dengan saksama!

1. Kedua teks tersebut termasuk jenis teks apa?
2. Tentukan dan identifikasi struktur isi masing-masing teks.
3. Tentukan dan identifikasi ciri kebahasaan masing-masing teks.

Kunci/Rambu-rambu jawaban

Teks cerita moral/fabel

Di tepi hutan hiduplah seekor monyet dan seekor kura-kura. Pada suatu hari, monyet mengajak kura-kura menanam pohon pisang.

"Kura-kura, mari kita menanam pohon pisang," ajak monyet.

"Ayo, kau di sebelah kanan aku di sebelah kiri," jawab kura-kura.

Hari berganti hari. Setiap hari kura-kura merawat pohon pisangnya.

"Tumbuh, tumbuhlah pohon pisangku," kura-kura bernyanyi riang.

Monyet hanya melihat tingkah kura-kura sambil tiduran di rerumputan.

"Apa kabar Monyet? Bagaimana pohon pisangmu?" sapa kura-kura kepada monyet.

"Biarkan saja, besok-besok juga berbuah," jawab monyet sombong.

Bulan berganti bulan, pohon pisang kura-kura berbuah. Buahnya besar-besar. Ia akan mengundang kawan-kawannya untuk diajak berpesta pisang. Sebaliknya, pohon pisang monyet mati karena tidak dirawat.

Pisang tanaman kura-kura siap dipanen.

"Bagaimana cara memetik buah pisang ini?" pikir kura-kura. "Mungkin monyet mau membantuku."

Kura-kura lalu meminta bantuan kepada monyet. "Maukah kau membantuku memetik buah pisang ini?" tanya kura-kura.

"Aku bersedia, tetapi buah pisang itu nanti dibagi dua," jawab monyet.

"Baik!" jawab kura-kura.

Monyet lalu memanjat pohon pisang kura-kura. Bau harum buah pisang menggoda selera monyet. Ia lupa akan janjinya.

Kura-kura menunggu di bawah pohon pisang.

"Nyet, Nyet, mana pisang bagianku?" teriak kura-kura.

"Sebiji pun tidak ada," jawab monyet rakus.

"Nyet, ini pohon pisangku!" regek kura-kura hampir menangis.

"Salah sendiri mengapa tidak bisa memanjat pohon?" ejek monyet.

Kura-kura mulai menangis. Hatinya sedih bercampur marah. Ia lalu menggoyang-goyang pohon pisang itu.

Tiba-tiba.... bruk! Pohon pisang itu tumbang. Monyet itu jatuh. Dia mengerang kesakitan.

Tubuhnya tertimpa batang pohon pisang.

"Ampun kura-kura, tolong aku! Aku menyesal..." kata monyet.

Tetapi, kura-kura sudah berlalu. Ia mencari sahabat baru.

Teks cerita pendek

Ibuku Cintaku

Pagi hari itu burung-burung berkicau dengan suara indah, ayam berkokok, ibukku membangunkanku dari mimpiku, bintang yang masih TK ini *mulet-mulet* seperti masih ingin tidur. Saat persiapan sekolah sudah siap. Ibuku mengambil termos esnya untuk jualan keliling. Lalu kita berangkat ke sekolahku. Sesampainya di sekolah ibuku menungguiku sampai pelajaran usai. Saat pulang sekolah aku diantar pulang oleh ibuku. Lalu aku ditinggal oleh ibuku untuk berjualan es lilin keliling.

"Bu kemana?" tanyaku

"Ibu mau jualan dulu kamu di sini aja sama yangti"

Aku di rumah sama yangti. Aku tidak pernah tau ibuku jualan kemana tapi yang jelas ibuku hanya membawa satu termos es kecil berisi es lilin dan jumlahnya tidaklah banyak. Karena ibuku tidak cukup mempunyai modal untuk membeli bahan bahannya.

Hari itu ibuku tetap saja pulang malam. Esok harinya memasuki tarawih yang pertama aku diajak ibuku shalat di masjid dekat rumah saat di masjid banyak sekali anak anak dan orang yang melihatku seperti seolah olah mereka mengejek. Dan ibuku diejek oleh anak anak disana "Wasool" begitulah katanya. Dan aku pun ditanya sambil diejeknya pula.

Saat hari ulang tahunku mendekat. Ibuku pulang kerja semakin malam. Ibuku hanya bilang "Bintang kamu di rumah saja ya. Ibu cari uang buat ulang tahun kamu" ibuku mengatakan itu dengan nada menghibur, hati bintang sangatlah senang. Bintang main kesana kemari sambil menceritakan kepada temanya "Aku loh sebentar lagi ulang tahun, dirayakan di sekolahku, kamu datang ya" begitulah kata bintang.

Ternyata ibu bintang itu bekerja sampai jauh sekali dengan rumahnya. Saat hari ulang tahunnya bintang tiba bintang senang sekali di sekolah tapi sedihnya karena tak punya cukup uang, ayam seperempat pun jadi. Entah dipotong sekecil apa itu?. Saat bintang membuka nasi kotak. Itu ia berkata "ibu ayamnya kecil banget bu" lalu ibunya berkata "Nak hanya itu yang bisa ibu beri buat kamu. Ibu gak punya cukup uang nak. Gak papa kan yang penting kamu bahagia".

Saat sore harinya bintang dan ibunya terlihat bersepeda di tengah derasnya hujan. Mereka bermain hujan dengan gembira ria. Banyak orang yang mengejek mereka gila tapi bintang hanya berkata "ibuku cintaku aku bahagia bersamamu walau banyak yang mengejekmu aku tetap bahagia bersamamu".

Kunci/Rambu-rambu Jawaban

1. Teks fabel moral/fabel

Kura-kura dan Monyet yang Rakus

Orientasi:

Di tepi hutan hiduplah seekor monyet dan seekor kura-kura. Pada suatu hari, monyet mengajak kura-kura menanam pohon pisang.

"Kura-kura, mari kita menanam pohon pisang," ajak monyet.

"Ayo, kau di sebelah kanan aku di sebelah kiri," jawab kura-kura.

Hari berganti hari. Setiap hari kura-kura merawat pohon pisangnya.

"Tumbuh, tumbuhlah pohon pisangku," kura-kura bernyanyi riang.

Monyet hanya melihat tingkah kura-kura sambil tiduran di rerumputan.

"Apa kabar Monyet? Bagaimana pohon pisangmu?" sapa kura-kura kepada monyet.

"Biarkan saja, besok-besok juga berbuah," jawab monyet sombong.

Komplikasi:

Bulan berganti bulan, pohon pisang kura-kura berbuah. Buahnya besar-besar. Ia akan mengundang kawan-kawannya untuk diajak berpesta pisang. Sebaliknya, pohon pisang monyet mati karena tidak dirawat.

Pisang tanaman kura-kura siap dipanen.

"Bagaimana cara memetik buah pisang ini?" pikir kura-kura. "Mungkin monyet mau membantuku."

Kura-kura lalu meminta bantuan kepada monyet. "Maukah kau membantuku memetik buah pisang ini?" tanya kura-kura.

"Aku bersedia, tetapi buah pisang itu nanti dibagi dua," jawab monyet.

"Baik!" jawab kura-kura.

Monyet lalu memanjat pohon pisang kura-kura. Bau harum buah pisang menggoda selera monyet. Ia lupa akan janjinya.

Kura-kura menunggu di bawah pohon pisang.

"Nyet, Nyet, mana pisang bagianku?" teriak kura-kura.

"Sebiji pun tidak ada," jawab monyet rakus.

"Nyet, ini pohon pisangku!" regek kura-kura hampir menangis.

"Salah sendiri mengapa tidak bisa memanjat pohon?" ejek monyet.

Resolusi:

Kura-kura mulai menangis. Hatinya sedih bercampur marah. Ia lalu menggoyang-goyang pohon pisang itu.

Tiba-tiba.... bruk! Pohon pisang itu tumbang. Monyet itu jatuh. Dia mengerang kesakitan.

Tubuhnya tertimpa batang pohon pisang.

Koda:

"Ampun kura-kura, tolong aku! Aku menyesal..." kata monyet.

Tetapi, kura-kura sudah berlalu. Ia mencari sahabat baru.

2. Teks cerita pendek

Orientasi

Pagi hari itu burung-burung berkicau dengan suara indah, ayam berkokok, ibukku membangunkanku dari mimpiku, bintang yang masih TK ini *mulet-mulet* seperti masih ingin tidur. Saat persiapan sekolah sudah siap. Ibuku mengambil termos esnya untuk jualan keliling. Lalu kita berangkat ke sekolahku. Sesampainya di sekolah ibuku menungguiku sampai pelajaran usai. Saat pulang sekolah aku diantar pulang oleh ibuku. Lalu aku ditinggal oleh ibuku untuk berjualan es lilin keliling.

“Bu kemana?” tanyaku
“Ibu mau jualan dulu kamu di sini aja sama yangti”

Aku di rumah sama yangti. Aku tidak pernah tau ibuku jualan kemana tapi yang jelas ibuku hanya membawa satu termos es kecil berisi es lilin dan jumlahnya tidaklah banyak. Karena ibuku tidak cukup mempunyai modal untuk membeli bahan bahannya.

Komplikasi

Hari itu ibuku tetap saja pulang malam. Esok harinya memasuki tarawih yang pertama aku diajak ibuku shalat di masjid dekat rumah saat di masjid banyak sekali anak anak dan orang yang melihatku seperti seolah olah mereka mengejek. Dan ibuku diejek oleh anak anak disana “Wasool” begitulah katanya. Dan aku pun ditanya sambil diejeknya pula.

Saat hari ulang tahunku mendekat. Ibuku pulang kerja semakin malam. Ibuku hanya bilang “Bintang kamu di rumah saja ya. Ibu cari uang buat ulang tahun kamu” ibuku mengatakan itu dengan nada menghibur, hati bintang sangatlah senang. Bintang main kesana kemari sambil menceritakan kepada temanya “Aku loh sebentar lagi ulang tahun, dirayakan di sekolahku, kamu dateng ya” begitulah kata bintang.

Resolusi

Ternyata ibu bintang itu bekerja sampai jauh sekali dengan rumahnya. Saat hari ulang tahunnya bintang tiba bintang senang sekali di sekolah tapi sedihnya karena tak punya cukup uang, ayam seperempat pun jadi. Entah dipotong sekecil apa itu?. Saat bintang membuka nasi kotak. Itu ia berkata “ibu ayamnya kecil banget bu” lalu ibunya berkata “Nak hanya itu yang bisa ibu beri buat kamu. Ibu gak punya cukup uang nak. Gak papa kan yang penting kamu bahagia”.

Saat sore harinya bintang dan ibunya terlihat bersepeda di tengah derasnya hujan. Mereka bermain hujan dengan gembira ria. Banyak orang yang mengejek mereka gila tapi bintang hanya berkata “ibuku cintaku aku bahagia bersamamu walau banyak yang mengejekmu aku tetap bahagia bersamamu”.

Ciri Kebahasaan

Teks Cerita Moral/Fabel	Teks Cerita Pendek
Kata Kerja (transitif, intransitif): Transitif: Intransitif: Menanam tumbuh	Kata kerja: Berkicau Mengambil

Merawat Melihat Mengundang Memetik Meminta Memanjat Menggoda Menunggu Menangis Mengerang Menyesal Mencari Menyesal Menggoda	bernyayi berbuah berganti berpesta berbuah teriak jawab rengek mati hidup berlalu	Ditinggal Membawa Mempunyai Membeli
Kata keterangan tempat Di tepi hutan Rerumputan Di bawah pohon pisang Di sbelah kanan aku Di sebelah kiri		Kata sifat: Banyak bahagia Kecil gembira ria Indah gila Senang Jauh Sedihnya
Kata keterangan waktu: Pada suatu hari Hari berganti hari Setiap hari Besok-besok Bulan berganti bulan		Kata ganti orang: Aku – kata ganti orang pertama Ku – kata ganti orang pertama Ibu, bintang, yanti – kata ganti orang ketiga Mereka – kata ganti orang ketiga
Kata hubung/konjungsi: Dan Untuk Karena Lalu Tetapi		Kata hubung/konjungsi: Dengan Lalu Untuk Oleh Dan Karena Seperti Sambil Tapi

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat membedakan struktur isi teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek.	Dapat membedakan struktur isi teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek dengan tepat.	5
		Dapat membedakan struktur isi teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek. tetapi jawaban kurang tepat.	3
		Tidak dapat membedakan struktur isi teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek dengan tepat.	0

		Skor maksimal	5
2.	Dapat membedakan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek.	Dapat membedakan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek.dengan tepat.	5
		Dapat membedakan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek.tetapi jawaban kurang tepat.	2
		Tidak dapat membedakan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek.dengan tepat.	0
		Skor maksimal	5
Skor Maksimal			80

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{8} \times = \text{Skor Akhir}$$

Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.

Pengayaan

Secara mandiri peserta didik belajar mencari dan membedakan struktur isi dan ciri kebahasaan pada teks cerita moral/ fabel yang dibaca dari berbagai sumber (koran, majalah, berita, pengalaman diri sendiri, pengalaman orang lain).

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMPN 1 Sleman,

Mahasiswa,

Suharni, S.Pd.
NIP 19710609 199702 2002

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM 13201241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS CERITA MORAL/FABEL

Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (2 X Pertemuan)

J. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
I	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. 1.2.2 Terbiasa menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.

II	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	2.1.1 Terbiasa tidak menyontek dalam menyelesaikan tugas pemahaman teks cerita moral/fabel. 2.1.2 Berani memublikasikan hasil pemahaman teks cerita moral/fabel.
III	4.1 Menangkap makna teks cerita mral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita moral/fabel baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menemukan gagasan utama serta menginterpretasikan makna berdasarkan pemahaman siswa. 4.1.2 Menginterpretasikan makna berdasarkan pemahaman siswa. 4.1.3 Mengidentifikasi unsur intrinsik dari teks cerita moral/fabel.

L. Tujuan Pembelajaran:

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan, siswa:

1. Mampu menemukan gagasan utama serta menginterpretasikan makna berdasarkan pemahaman siswa.
2. Mampu menginterpretasikan makna berdasarkan pemahaman siswa.
3. Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dari teks cerita moral/fabel.

M. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Contoh teks cerita moral/ fabel.
2. Definisi teks cerita moral/ fabel adalah cerita fiksi, di dalamnya mengisahkan kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia dan mengandung pesan moral.
3. Struktur isi teks cerita moral/ fabel: orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda, sedangkan ciri bahasa teks cerita moral/ fabel menggunakan kata kerja, kata sandang (si/ sang), kata keterangan tempat dan waktu, serta menggunakan kata hubung (lalu, kemudian, dan akhirnya).

4. Menangkap makna dari isi teks cerita moral/fabel dengan menemukan gagasan utama terlebih dahulu kemudian makna dari beberapa paragraf tersebut diinterpretasikan berdasarkan pemahaman siswa.
5. Gagasan utama biasanya disebut juga dengan gagasan pokok, pikiran utama, pokok pembicaraan, serta pokok pikiran.

Gagasan utama adalah pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan atau dengan kata lain gagasan utama merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

Sebuah paragraf selalu memiliki kalimat utama yang menjadi gagasan utama yang mendasari sebuah paragraf untuk dikembangkan.

Gagasan utama bersifat tersirat/tersurat.

Tersurat: biasanya terletak di awal, akhir atau awal dan akhir.

Tersirat: biasanya terletak di dalam seluruh kalimat pada paragraf.

Langkah menemukan gagasan utama;

1. Baca teks dengan cermat.
2. Temukan kalimat utama dari paragraf.
3. Gagasan utama terdapat dalam kalimat utama.

Kalimat utama merupakan kalimat yang bersifat umum dan mengandung gagasan utama.

6. Menginterpretasikan makna berdasarkan pemahaman siswa berarti menafsirkan dengan memberikan kesan/pendapat berdasarkan pemahaman siswa.

7. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra seperti;

a. Tema

Gagasan atau ide dasar yang akan mendasari keseluruhan cerita.

b. Latar

Latar cerpen dapat berupa tempat, waktu, suasana

c. Alur

Urutan kejadian dalam cerita. Tahap alur meliputi lima: permulaan/pengenalan, pemunculan masalah, konflik, klimaks, dan penyelesaian. Secara umum, aliran dibagi menjadi tiga jenis:

Alur maju

Alur mundur

Alur campuran

d. Penokohan

Penokohan adalah penentuan sifat atau watak tokoh di dalam sebuah cerita.

e. Sudut pandang

Bagaimana penulis menempatkan dirinya dalam cerita, atau dengan kata lain dari titik di mana penulis melihat cerita.

f. Amanat

Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Cara mengungkapkan pesan tersebut yaitu secara eksplisit (pengarang mengemukakan pesan secara langsung) dan implisit.

Remedial

8. Menemukan gagasan utama tiap paragraf serta menginterpretasikan.
9. Unsur intrinsik dari teks cerita moral/fabel.

Pengayaan

10. Menangkap makna pada teks cerita moral/fabel yang dibaca dari berbagai sumber serta mengidentifikasi unsur intrinsik.

N. Metode Pembelajaran

Inkuiri

Tanya Jawab

Diskusi

O. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Pemodelan teks cerita moral/fabel

Power point tentang menangkap makna teks cerita moral/fabel

2. Alat pembelajaran

Spidol

Papan Tulis

Laptop

LCD

Proyektor

P. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 (Edisi Revisi). *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Q. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- 2) Guru mengajak peserta didik mengingat teks yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa mengadakan curah pendapat tentang isi dan manfaat cerita moral/ fabel yang telah dipelajari.
- 4) Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks cerita moral/fabel yang telah disiapkan, baik bersumber dari pengalaman pribadi atau orang lain.
- 2) Siswa mengidentifikasi gagasan utama dari teks cerita moral/fabel yang telah dibacanya.
- 3) Siswa mengidentifikasi makna berdasarkan gagasan utama dalam teks cerita moral/fabel yang dibaca.
- 4) Siswa mengidentifikasi makna yang terkandung dalam isi teks cerita moral/fabel yang dibaca secara keseluruhan.

Menanya

- 1) Siswa bertanya jawab tentang gagasan utama yang terdapat pada isi teks cerita moral/fabel yang dibaca.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang bagaimana menangkap makna yang terkandung dalam teks cerita moral/ fabel.

Mengumpulkan informasi

- 1) Siswa menerima format lembar kerja proyek.
- 2) Siswa menentukan gagasan utama kemudian mengidentifikasi unsur intrinsik dari teks cerita moral/ fabel tersebut.
- 3) Siswa secara berkelompok menginterpretasikan atau menangkap makna yang terkandung dalam teks cerita moral/ fabel secara proyek.
- 4) Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang isian format yang disediakan kemudian mengisikan bagian-bagian lembar kerja tersebut.

Mengasosiasi/menalar

- 1) Siswa berdiskusi dengan gagasan utama yang telah didatanya untuk menangkap makna yang terdapat dalam teks cerita moral/ fabel.
- 2) Siswa berdiskusi untuk menginterpretasi atau menangkap makna secara keseluruhan dalam teks cerita moral/ fabel.
- 3) Siswa mencermati kembali hasil karya kelompok.

Mengomunikasikan

- 1) Setiap kelompok membacakan gagasan utama dan interpretasi teks cerita moral/ fabel kepada kelompok lain.
- 2) Siswa lain memberikan komentar tentang hal-hal yang berkaitan dengan gagasan utama dan interpretasi makna yang telah dibacakan.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Guru memberikan tugas untuk membaca berbagai cerita moral/fabel dan mencoba menemukan gagasan utama tiap paragraf serta menginterpretasikannya.
- 3) Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- 2) Guru mengajak peserta didik mengingat teks yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa mengadakan curah pendapat tentang isi dan manfaat cerita moral/ fabel yang telah dipelajari.
- 4) Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks cerita moral/fabel yang telah disiapkan, baik bersumber dari pengalaman pribadi atau orang lain.
- 2) Siswa mencermati daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.
- 3) Siswa mencermati unsur intrinsik dari teks cerita moral/fabel yang telah dibacanya.

Menanya

- 1) Siswa menanyakan unsur intrinsik yang terdapat pada teks cerita moral/fabel yang telah dibacanya.
- 2) Siswa menanyakan tentang bagaimana mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerita moral/fabel yang telah dibacanya.

Mengumpulkan informasi

- 1) Siswa menerima format lembar kerja identifikasi tugas proyek.
- 2) Siswa secara berkelompok mendiskusikan daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa secara berkelompok mendiskusikan unsur intrinsik teks cerita moral/fabel secara proyek.
- 5) Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang isian format yang disediakan kemudian mengisi bagian-bagian lembar kerja tersebut.

Mengasosiasi/menalar

- 1) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.
- 2) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang unsur intrinsik yang dibaca.

Mengomunikasikan

- 1) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 2) Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan temuan unsur intrinsik yang dibaca.

- 3) Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan dari kelompok lain dan penguatan dari guru.
- 4) Guru memberikan teks dan soal evaluasi tentang menangkap makna teks cerita moral/fabel yang mencakup menemukan gagasan utama dan menginterpretasikan serta mengidentifikasi unsur intrinsiknya.
- 5) Guru membahas jawaban dari soal evaluasi melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan gagasan utama dan interpretasinya serta unsur intrinsik.

c. Kegiatan Penutup

- 5) Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 6) Guru memberikan tugas untuk pengayaan dan remidi kepada siswa dengan mencari cerita dan menangkap makna yang terkandung di dalamnya.
- 7) Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 8) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

R. Penilaian Hasil Pembelajaran

d. Penilaian Sikap

- 5) Teknik : Observasi
- 6) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 7) Instrumen :

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta didik	Spiritual								Jujur				Berani				Rata-Rata
		I				II												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
n																		

- 8) Rubrik
 - Rubrik Penilaian Sikap Spiritual**
 - Sikap Spiritual I

Rubrik	Skor
Tidak pernah berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menangkap makna teks cerita moral/ fabel	1
Kadang-kadang berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menangkap makna teks cerita moral/ fabel	2
Sering berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menangkap makna teks cerita moral/ fabel	3
Selalu berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menangkap makna teks cerita moral/ fabel	4

Sikap Spiritual II

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menangkap makna pada teks cerita moral/ fabel.	1
Kadang-kadang mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menangkap makna pada teks cerita moral/ fabel.	2
Sering mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menangkap makna pada teks cerita moral/ fabel	3
Selalu mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menangkap makna pada teks cerita moral/ fabel	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas menangkap makna teks moral/fabel	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas menangkap makna teks moral/fable	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas menangkap makna teks moral/fable	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas menangkap makna teks moral/fable	4

\

Rubrik Penilaian Sikap Berani

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks cerita moral/ fable	1
Kadang-kadang mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks cerita moral/ fable	2
Sering mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks cerita moral/ fable	3
Selalu mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks cerita moral/ fabel	4

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = \text{Nilai akhir}$$

e. Penilaian Pengetahuan

- 7) Teknik : Tes Tulis
- 8) Bentuk : Uraian
- 9) Instrumen : Uraian (lihat di bawah ini)

Soal Pemahaman

Bacalah teks cerita moral/fabel berikut dengan saksama!

- 1. Siapa tokoh dalam teks fabel tersebut?
- 2. Apa tugas tokoh dalam teks fabel?
- 3. Apa pesan moral dalam fabel tersebut?
- 4. Bagaimana jika ada teman kamu yang seperti Cipi? Apa yang akan kamu lakukan?

Latihan 1

Temukan gagasan utama tiap paragraf kemudian interpretasikan maknanya pada teks cerita moral/fabel yang telah kalian baca!

Latihan 2

Identifikasi unsur intrinsik teks moral/fabel yang telah kalian baca!

Cipi dan Fipi Si Merpati Pos Kerajaan

Pada zaman dahulu, hiduplah dua ekor merpati, Si Cipi dan Si Fipi namanya. Kedua merpati itu merupakan merpati kerajaan. Mereka bertugas untuk mengantarkan surat dari ibu kota kerajaan ke desadesa yang jauh, dan menyampaikan pesanpesan sang Raja kepada para tetua desa. Pada masa itu, memang untuk menyampaikan kabar, orangorang menggunakan jasa burung merpati.

Namun, tak semua burung merpati bisa melakukan tugas sebagai merpati pos. Hanya merpati dewasa yang mempunyai sayap yang kuat saja yang mampu terbang jauh. Selain itu, merpati itu juga harus cerdas, karena mereka harus tahu arah desa yang dituju, dan tidak boleh sampai salah tujuan desa. Merpatimerpati tersebut harus melalui ujian yang dilakukan oleh Raja untuk bisa menjadi merpati pos kerajaan, dan sudah banyak merpati yang gagal melewati ujian tersebut.

Itulah yang membuat Cipi bangga. Selain memang tubuhnya yang sangat gagah, Cipi merupakan merpati pos kerajaan yang terkuat. Ia berbadan besar dan tegap, berbulu putih bersih mengkilap. Ia sering diberi tugas untuk mengantarkan suratsurat kerajaan ke desadesa yang paling jauh di perbatasan. Dan ia hampir selalu berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Lain halnya dengan Fipi. Fipi baru saja diangkat menjadi merpati pos kerajaan. Saat Fipi baru saja bergabung, Cipi dengan pongah bertanya, “Hai, Fipi! Badanmu kecil sekali. Bagaimana bisa kamu diterima sebagai salah satu merpati pos kerajaan? Apakah tak ada merpati yang lebih gagah lagi darimu?”

Saat itu, Fipi hanya tersenyum menanggapi Cipi. Ia memang tak bisa menjawab apaapa, karena tubuhnya memang kecil. Bulunya yang abu-abu membuatnya tampak kontras dengan bulu putih milik Cipi, meski sama bersihnya. Lagipula Fipi memang pendiam, tak terlalu banyak bicara. Namun dalam hati ia yakin, bahwa ia mampu menyelesaikan tugas yang akan diberikan padanya dengan baik. Mungkin sebaik Cipi.

Saatnya tiba.

Seorang matamata kerajaan melapor kepada Raja bahwa akan ada penyerangan kawanan perampok ke beberapa wilayah desa di perbatasan. Kawanan perampok itu terkenal sangat kejam. Mereka akan merampas harta penduduk, dan membakar rumah. Raja segera memerintahkan panglima istana untuk bersiapsiap menumpas kawanan perampok tersebut.

Namun, pasukan istana memerlukan waktu untuk bersiap diri, dan menempuh perjalanan selama kurang lebih satu hari untuk sampai ke dua desa terjauh di perbatasan tersebut. Mungkin tak akan sempat untuk meminta para penduduk desa untuk mengungsi sebelum kawanan perampok datang. Karena itu, Raja meminta Cipi dan Fipi untuk membawa surat dari Raja kepada ketua dua desa untuk mengungsikan penduduknya.

“Ayo, Cipi, kita berangkat sekarang!” ajak Fipi. Sebuah surat sudah tergulung dan terikat di kakinya dengan pita kecil. “Agar kita tepat waktu sampai di dua desa di perbatasan itu sebelum kawanan perampok datang.”

“Ah, berangkatlah dulu. Sayapku lebih kuat dan lebar daripada sayapmu, aku bisa terbang lebih cepat. Nanti kau akan kesusul,” kata Cipi. Dia masih mengantuk sekali, karena saat itu hari masih begitu pagi.

“Baiklah, Cipi. Cepatlah kau menyusul ya! Supaya tak terlambat.” Kemudian Fipi pun terbang keluar istana, dan menuju ke desa di batas kerajaan.

Namun, Cipi tak juga segera bangun. Bahkan dia tak juga bangun hingga tengah hari. Sementara itu, Fipi telah berhasil menyampaikan surat kerajaan pada ketua desa. Penduduk desa tersebut segera mengungsi ke tempat yang lebih aman, sebelum kawanan perampok datang.

Pada sore harinya, Cipi baru terbangun. Dia segera ingat akan tugasnya, dan dengan cepat terbang ke desa lain di perbatasan. Cipi sampai di desa tersebut menjelang malam. Terlambat. Kawanan perampok tiba-tiba menyerang desa itu. Banyak penduduk yang meninggal diserang perampok. Rumah-rumah dibakar. Pasukan kerajaan tiba, namun tak dapat membantu banyak. Sudah banyak korban yang jatuh.

Raja sangat marah pada Cipi ketika mengetahui bahwa Cipi lalai menyelesaikan tugasnya. Cipi diusir pergi dari kerajaan, dan tak lagi menjadi merpati pos. Cipi begitu malu, dan kemudian menghilang ke hutan.

Sumber: <http://www.blogdongenganak.com/cipidanfipisimerpatiposkerajaan/>

Kunci/ Rambu-rambu jawaban

Soal pemahaman

1. Tokoh dalam fabel Cipi dan Fipi Si Merpati Pos Kerajaan adalah Cipi dan Fipi, mereka adalah merpati pos kerajaan.
2. Tugas Cipi dan Fipi adalah mengirim pesan kepada ketua desa atas utusan dari Raja.
3. Pesan moral dalam fabel tersebut adalah jangan menyepelekan tanggung jawab yang telah diberikan kepadamu.
Jangan malas.
Jangan melalaikan tugas yang telah diberikan.

4. Jika ada teman kamu yang seperti Cipi, yang harus saya lakukan adalah memberi nasihat dan memperingatkan agar tidak melalaikan tugas. Selain itu, saya juga harus memberitahu kepadanya bahwa apa yang telah dia lakukan itu salah. Harapannya agar orang tersebut tidak melalaikan tugas yang telah diberikan kepadanya.

Latihan 1

Gagasan utama tiap paragraf

Cipi dan Fipi Si Merpati Pos Kerajaan

Paragraf 1 = Ada dua ekor merpati, Cipi dan Fipi namanya.

Paragraf 2 = Tak semua burung merpati bisa melakukan tugas sebagai merpati pos.

Paragraf 3 = Cipi bangga karena ia hampir selalu berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Paragraf 4 = Fipi baru saja diangkat menjadi merpati pos kerajaan.

Paragraf 5 = Fipi mampu menyelesaikan tugas yang akan diberikan padanya dengan baik.

Paragraf 6 = Akan ada penyerangan ke beberapa wilayah desa di perbatasan.

Paragraf 7 = Raja meminta Cipi dan Fipi untuk membawa surat dari Raja kepada tetua desa.

Paragraf 8 = Cipi menunda tugasnya.

Paragraf 9 = Akibat Cipi melalaikan tugasnya.

Paragraf 10 = Kemarahan Raja karena kelalaian Cipi.

Menginterpretasi makna

Cipi dan Fipi adalah merpati pos kerajaan yang diberi tugas untuk mengantar surat, karena kelalaiannya, Cipi diusir oleh Raja. Jadi, bila diberikan tugas maka harus segera dilaksanakan dan jangan lalai dalam menjalankan tugas. Jangan malas dan jangan menyepelekan tanggung jawab yang telah diberikan.

Latihan 2

Unsur intrinsik

Unsur intrinsik cerita moral/fabel yang berjudul Cipi dan Fipi Si Merpati Pos Kerajaan

- a. Tema: Burung Merpati yang bertugas mengantar surat kerajaan
- b. Latar

Latar tempat

Desa: “Penduduk desa tersebut segera mengungsi ke tempat yang lebih aman, sebelum kawanan perampok datang”.

“Banyak penduduk yang meninggal diserang perampok”.

Kerajaan: “Raja meminta Cipi dan Fipi untuk membawa surat dari Raja kepada tetua desa untuk mengungsikan penduduknya”.

“Akan ada penyerangan kawanan perampok ke beberapa wilayah desa di perbatasan”.

“Cipi diusir pergi dari kerajaan”

Waktu:

“pagi” = Dia masih mengantuk sekali, karena saat itu hari masih begitu pagi.

“siang” = Namun, Cipi tak juga segera bangun. Bahkan dia tak juga bangun hingga tengah hari.

“sore” = Pada sore harinya, Cipi baru terbangun. Dia segera ingat akan tugasnya, dan dengan cepat terbang ke desa lain di perbatasan.

“menjelang malam” = Cipi sampai di desa tersebut menjelang malam. Terlambat. Kawan perampok tiba-tiba menyerang desa itu.

Suasana

Menyedihkan = “Raja sangat marah pada Cipi ketika mengetahui bahwa Cipi lalai menyelesaikan tugasnya. Cipi diusir pergi dari kerajaan, dan tak lagi menjadi merpati pos. Cipi begitu malu, dan kemudian menghilang ke hutan”.

c. Alur

Permulaan = Pada zaman dahulu, hiduplah dua ekor merpati, Si Cipi dan Si Fipi namanya. Kedua merpati itu merupakan merpati kerajaan.

Pemunculan masalah = Dengan sombongnya, Cipi meremehkan kemampuan Fipi.

Konflik = Akan ada penyerangan kawan perampok ke beberapa wilayah di perbatasan. Cipi dan Fipi yang bertugas membawa surat karena jika pasukan istana yang menyampaikan surat harus memerlukan waktu selama kurang lebih satu hari.

Klimaks = Pagi hari saat waktunya untuk mengirim surat, Cipi tidur hingga tengah hari belum bangun juga.

Penyelesaian = Cipi diusir dari kerajaan karena lalai dan tidak melaksanakan tugasnya.

d. Penokohan

Cipi

Sombong = “Ah, berangkatlah dulu. Sayapku lebih kuat dan lebar daripada sayapmu, aku bisa terbang lebih cepat. Nanti kau akan kususul,” kata Cipi. Dia masih mengantuk sekali, karena saat itu hari masih begitu pagi.”

Menganggap remeh = “Cipi dengan pongah bertanya, “Hai, Fipi! Badanmu kecil sekali. Bagaimana bisa kamu diterima sebagai salah satu merpati pos kerajaan? Apakah tak ada merpati yang lebih gagah lagi darimu?”

Pongah = “Cipi dengan pongah bertanya, “Hai, Fipi! Badanmu kecil sekali. Bagaimana bisa kamu diterima sebagai salah satu merpati pos kerajaan? Apakah tak ada merpati yang lebih gagah lagi darimu?”

Mudah bangga = “Cipi bangga. Selain memang tubuhnya yang sangat gagah, Cipi merupakan merpati pos kerajaan yang terkuat. Ia berbadan besar dan tegap, berbulu putih bersih mengkilap. Ia sering diberi tugas untuk mengantarkan surat-surat kerajaan ke desadesa yang paling jauh di perbatasan. Dan ia hampir selalu berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.”

Fipi

Disiplin/tanggung jawab = “Ayo, Cipi, kita berangkat sekarang!” ajak Fipi. Sebuah surat sudah tergulung dan terikat di kakinya dengan pita kecil. “Agar kita tepat waktu sampai di dua desa di perbatasan itu sebelum kawan perampok datang.”

Percaya diri = “Namun dalam hati ia yakin, bahwa ia mampu menyelesaikan tugas yang akan diberikan padanya dengan baik. Mungkin sebaik Cipi.”

Rendah diri = “Saat itu, Fipi hanya tersenyum menanggapi Cipi. Ia memang tak bisa menjawab apaapa, karena tubuhnya memang kecil.”
Baik/mau memperingatkan Cipi = “Baiklah, Cipi. Cepatlah kau menyusul ya! Supaya tak terlambat.” Kemudian Fipi pun terbang keluar istana, dan menuju ke desa di batas kerajaan”

e. Sudut pandang = orang ketiga
Ia berbadan besar dan tegap, berbulu putih bersih mengkilap. *Ia* sering diberi tugas untuk mengantarkan surat-surat kerajaan ke desa-desa yang paling jauh di perbatasan. Dan *ia* hampir selalu berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

f. Amanat
Bila diberikan tugas maka harus segera dilaksanakan atau diselesaikan.
Jangan lalai dalam menjalankan tugas.
Jangan malas.
Jangan menyepelekan tanggung jawab.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menemukan gagasan utama tiap paragraf teks cerita moral/fabel	Dapat menemukan gagasan utama tiap paragraf teks cerita moral/fabel dengan tepat.	2
		Dapat menemukan gagasan utama tiap paragraf teks cerita moral/fabel tetapi jawaban kurang tepat.	1
		Tidak dapat menemukan gagasan utama tiap paragraf teks cerita moral/fabel dengan tepat.	0
		Skor maksimal	2
2.	Dapat menginterpretasikan makna teks cerita moral/fabel	Dapat menginterpretasikan makna teks cerita moral/fabel dengan tepat.	2
		Dapat menginterpretasikan makna teks cerita moral/fabel tetapi jawaban kurang tepat.	1
		Tidak dapat menginterpretasikan makna teks cerita moral/fabel dengan tepat.	0
		Skor maksimal	2
3.	Dapat menunjukkan unsur intrinsik dari teks cerita moral/fabel disertai	Dapat menunjukkan unsur intrinsik dari teks cerita moral/fabel dengan tepat dan disertai bukti	2
		Dapat menunjukkan unsur intrinsik dari teks cerita moral/fabel dengan tepat tetapi tidak	1

	bukti.	disertai bukti.	
		Tidak dapat menunjukkan unsur intrinsik dari teks cerita moral/fabel dengan tepat.	0
		Skor Maksimal	2
Skor Maksimal			6

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = \text{Skor Akhir}$$

b. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik : Produk
- 2) Bentuk : Daftar Cek
- 3) Instrumen : Daftar Cek

Instrumen

- 1. Bacalah teks cerita moral/fabel yang telah disiapkan oleh guru!
- 2. Temukan gagasan utama tiap paragraf. interpretasikan makna teks cerita moral/fabel yang kalian baca tersebut!
- 3. Interpretasikan makna teks cerita moral/fabel yang kalian baca tersebut!
- 4. Temukan unsur intrinsik cerita moral/fabel beserta buktinya!

Kompetensi Dasar:

4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel baik secara lisan maupun tulisan.

DARCY SI PAUS BIRU

Lautan lengang di malam itu, temaram sinar rembulan jatuh membentuk bayangan yang memantul indah di air yang biru jernih. Hawa dingin membuat ikan-ikan enggan meninggalkan palung dan terumbu untuk sekedar berburu makanan atau bercengkerama bersama. Darcy berenang menuju permukaan, menyemburkan air dengan anggun lalu meliuk kembali ke kedalaman. Darcy adalah seekor anak paus biru yang sangat pendiam. Di lautan itu, keluarga

Darcy adalah satu-satunya keluarga paus yang tinggal dan menetap bersama penghuni laut lainnya.

Darcy sangat jarang ikut bermain bergerombol bersama Tuntun dan saudara-saudaranya kawanan ikan tuna, ataupun Bori si anak ubur-ubur. Darcy melewatkan harinya bermain sendirian, terkadang dia berenang mengelilingi palung atau meliukliuk di permukaan lautan sambil mengintip matahari yang keemasan di waktu pagi dan sore hari. Sering kali anak-anak ikan membicarakan Darcy saat mereka bergerombol berenang di antara terumbu.

“Lihat... sombong sekali ya Darcy, mana mau dia berteman dengan kita,” kata Koli si kuda laut.

“Iya... dia lebih suka berenang sendirian di atas sana, mentangmentang badannya besar.” timpal Tuki kakak Tutun si tuna.

“Pssttt!.... Dia lewat, sebaiknya kita diam dan melanjutkan permainan kita.” Buru-buru Digu si ikan kembung memberi tahu teman-temannya. Terbahak-bahak saat menemukan Koli menyamar di antara terumbu karang berwarna coklat. Sebenarnya Tutun tidak begitu menyadari keberadaan Koli, tapi Koli keburu bersin-bersin saat hidungnya kegelian terkena lambaian tentakel terumbu yang meliuk-liuk mengikuti aliran air.

“Hahahaha Koli lihat aku menemukanmu,” todong Tutun sambil terbahak dan memegang perutnya.

Koli cemberut sambil terus mengusap hidungnya yang gatal.

Darcy melintas diam sambil mendengarkan anak-anak ikan itu tertawa gembira, di hatinya timbul rasa iri yang selama ini selalu disimpan saat dia melihat mereka bermain bersama. Andaikan ukuran tubuhnya tidak sebesar ini tentu dia akan diajak untuk bermain bersama mereka. Darcy berlalu dengan sedih. Ibu selalu bilang untuk mencoba menyapa mereka tapi Darcy malu, selain itu Darcy juga takut mereka akan menolak berteman dengan Darcy si makhluk raksasa. Darcy termenung disebuah palung yang sepi, tidak jauh dari anak-anak itu bermain, tawa mereka sayupsayup masih terdengar.

“Mereka gembira sekali, anda saja aku bisa bermain bersama mereka,” Darcy bergumam lirih, raut mukanya sendu.

Tuki yang bersembunyi di dalam palung mendengar gumanan Darcy, Tuki tercenung, dengan ragu Tuki berenang keluar palung.

“Kenapa kau tidak bermain bersama kami?” tanya Tuki.

“Aku malu Tuki....badanku besar, aku takut kalian tidak mau bermain denganku.”

“Darcy... kami akan senang sekali bermain denganmu, selama ini kami juga enggan mengajakmu bermain karena kamu tidak pernah menyapa kami. “ Tuki terlihat menyesal.

“Maafkan kami ya Darcy, maafkan aku yang telah mengira kamu anak paus yang sombong.”

Darcy tersenyum, “Tidak apa-apa Tuki, maafkan aku juga ya.”

“Yuk sekarang kita bermain bersama yuk, teman-teman pasti suka bermain denganmu.”

“Benarkah?”

“Tentu, Darcy.” Tuki berenang beriringan bersama Darcy menuju kerumunan anak ikan yang sedang bermain. Sesaat mereka terdiam ketika menyadari keberadaan Darcy.

“Teman-teman ternyata selama ini Darcy malu menyapa kita karena dia berbadan besar, sedangkan kita mengira Darcy sombong karena tidak mau menyapa kita,” kata Tuki.

“Aah Darcy kenapa harus malu? Lihat kamu paus biru yang cantik, aku sangat suka saat melihatmu menyembur dan meliuk di permukaan sana,” kata Bori si ubur-ubur.

Darcy tersenyum.

“Darcy maukah kapan-kapan kau ajak kami bertamasya ke permukaan sana?” tanya Tutun.

“Tentu teman-teman, dengan senang hati.”

“Darcy... terimakasih.” Seru anak-anak ikan itu sambil mengerubuti Darcy dan menggoyang-goyangkan sirip mereka membuat Darcy tergelak kegelian.

Semua gembira, Darcy mempunyai teman-teman baru yang menyenangkan, dan anak-anak ikan belajar untuk tidak berburuk sangka dan saling memaafkan. Laut hari itu gempita dengan kegembiraan, Darcy membawa teman-temannya bertamasya ke permukaan. Menikmati semburat keemasan mentari yang bersiap pergi.

LKS REMEDIAL

Kompetensi Dasar:

4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel baik secara lisan maupun tulisan.

Bacalah teks yang berjudul “Darcy Si Paus Biru” dengan saksama, kemudian jawablah soal-soal di bawah ini.

1. Carilah gagasan utama tiap paragraf.
2. Interpretasikan makna teks cerita moral/fabel yang telah kamu baca.
3. Carilah unsur intrinsik dan sertakan bukti pendukungnya.

Paragraf 1 =

Paragraf 2 =

Paragraf 3 =

Paragraf 4 =

Paragraf 5 =

Tema	
Alur	<div>Permulaan</div> <div>Pemunculan masalah</div> <div>Konflik</div> <div>Klimaks</div> <div>Penyelesaian</div>
Latar	<div>Tempat</div> <div>Waktu</div> <div>Suasana</div>
Sudut Pandang	

Amanat	
Penokohan	

Kunci/alternatif jawaban

Gagasan utama tiap paragraf

Paragraf 1 = Darcy adalah satu-satunya keluarga paus yang tinggal dan menetap bersama penghuni laut lainnya. (2)

Paragraf 2 = Darcy sangat jarang ikut bermain bergerombol bersama ikan-ikan yang lain di laut. (2)

Paragraf 3 = Darcy iri melihat teman-teman yang lain bermain bersama. (2)

Paragraf 4 = Tuki mendengar gumanan Darcy. (2)

Paragraf 5 = Kesalahpahaman antara Darcy dan teman-temannya terselesaikan. (2)

Paragraf 6 = Darcy mempunyai teman-teman baru yang menyenangkan, dan anak-anak ikan belajar untuk tidak berburuk sangka dan saling memaafkan. (2)

Interpretasi makna:

Kesalahpahaman teman-teman Darcy yang mengira Darcy sombong dan tidak mau menyapa teman-teman yang lain. Padahal ketidakpercayaan diri Darcylah yang membuat Darcy malu dan tidak menyapa teman-teman yang lain. Maka dari itu, biasakanlah menyapa orang lain dan jangan berburuk sangka. (2)

Unsur intrinsik (16)

Tema: Persahabatan

Alur: alur maju

Permulaan: Darcy merupakan keluarga paus satu-satunya yang berada di laut.

Pemunculan masalah: Darcy jarang ikut bermain bersama teman-teman lautnya yang lain.

Konflik: Teman-teman Darcy kerap membicarakan Darcy yang dinilainya sombong.

Klimaks: iri hati Darcy muncul karena selalu melihat teman-teman yang lain selalu berkumpul bersama.

Penyelesaian: Darcy berteman dengan teman-teman laut yang lain berkat Tuki.

Tokoh: Darcy: pemalu

Darcy adalah seekor anak paus biru yang sangat pendiam

Darcy sangat jarang ikut bermain bergerombol bersama Tuntun dan saudara-saudaranya kawanan ikan tuna, ataupun Bori si anak ubur-ubur. Darcy melewatkan harinya bermain sendirian, terkadang dia berenang mengelilingi palung atau meliukliuk di permukaan lautan sambil mengintip matahari yang keemasan di waktu pagi dan sore hari.

Tuki: berburuk sangka, baik

“Iya... dia lebih suka berenang sendirian di atas sana, mentangmentang badannya besar

“Darcy... kami akan senang sekali bermain denganmu, selama ini kami juga enggan mengajakmu bermain karena kamu tidak pernah menyapa kami.

“Maafkan kami ya Darcy, maafkan aku yang telah mengira kamu anak paus yang sombong”

Digu: Membujuk yang lain

“Pssttt!.... Dia lewat, sebaiknya kita diam dan melanjutkan permainan kita.”

Koli: Berburuk sangka

“Lihat... sombong sekali ya Darcy, mana mau dia berteman dengan kita,”

Tutun: baik

“Darcy maukah kapan-kapan kau ajak kami bertamasya ke permukaan sana?”

Latar (12)

Tempat: lautan “Lautan lengang di malam itu, temaram sinar rembulan jatuh membentuk bayangan yang memantul indah di air yang biru jernih. Hawa dingin membuat ikan-ikan enggan meninggalkan palung dan terumbu untuk sekedar berburu makanan atau bercengkerama bersama. Darcy berenang menuju permukaan, menyemburkan air dengan anggun lalu meliuk kembali ke kedalaman.”

“Darcy sangat jarang ikut bermain bergerombol bersama Tuntun dan saudara-saudaranya kawanan ikan tuna, ataupun Bori si anak ubur-ubur.”

“Sering kali anak-anak ikan membicarakan Darcy saat mereka bergerombol berenang di antara terumbu.”

Waktu: malam hari : Lautan lengang di malam itu, temaram sinar rembulan jatuh membentuk bayangan yang memantul indah di air yang biru jernih.

Sore hari : Menikmati semburat keemasan mentari yang bersiap pergi.

Suasana: Mengharukan, senang, gembira.

“Kenapa kau tidak bermain bersama kami?” tanya Tuki.

“Aku malu Tuki...badanku besar, aku takut kalian tidak mau bermain denganku.”

“Darcy... kami akan senang sekali bermain denganmu, selama ini kami juga enggan mengajakmu bermain karena kamu tidak pernah menyapa kami. “ Tuki terlihat menyesal.

“Maafkan kami ya Darcy, maafkan aku yang telah mengira kamu anak paus yang sombong.”

Darcy tersenyum, “Tidak apa-apa Tuki, maafkan aku juga ya.”

“Yuk sekarang kita bermain bersama yuk, teman-teman pasti suka bermain denganmu.”

“Benarkah?”

“Tentu, Darcy.” Tuki berenang beriringan bersama Darcy menuju kerumunan anak ikan yang sedang bermain. Sesaat mereka terdiam ketika menyadari keberadaan Darcy.

“Teman-teman ternyata selama ini Darcy malu menyapa kita karena dia berbadan besar, sedangkan kita mengira Darcy sombong karena tidak mau menyapa kita,” kata Tuki.

Sudut pandang: orang ketiga “penggunaan nama orang” (2)

Amanat: biasakanlah menyapa orang lain dan jangan berburuk sangka. (2)

Rubrik Penilaian Kemampuan Menangkap Makna Pada Teks Cerita Moral/ fabel

No.	Aspek	Deskripsi	Ya (2)	Tidak (0)	Total Skor
1.	Menemukan gagasan utama tiap paragraf	Apakah gagasan utama tiap paragraf diambil dari kalimat utama dan sesuai dari isi cerita?			12
2.	Menginterpretasikan makna teks cerita moral/fabel	Apakah makna sesuai dengan teks moral/fabel yang dibaca?			2
3.	Mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerita moral/fabel	Apakah unsur intrinsik teks cerita moral/fabel sesuai dengan teks dan disertai bukti			44
Skor Maksimal					58

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{5,8} = \text{Skor Akhir}$$

Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.

Pengayaan

Secara mandiri peserta didik belajar mencari dan menangkap makna serta menemukan unsur intrinsik pada teks cerita moral/ fabel yang dibaca dari berbagai sumber (koran, majalah, berita, pengalaman diri sendiri, pengalaman orang lain).

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMPN 1 Sleman,

Mahasiswa,

Suharni, S.Pd.
NIP. 19710609 199702 2002

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM. 13201241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS CERITA MORAL/FABEL

Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 1

Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)

S. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. 1.3.2 Terbiasa menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.
2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2.3.1 Terbiasa memberikan komentar dan saran yang membangun. 2.3.2 Memiliki pemikiran kreatif dalam

	memperbaiki teks fabel yang dibuat. 2.3.3 Menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks moral/fabel.
4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4.3.1 Menelaah dan merevisi kaidah struktur dan ciri kebahasaan teks moral/fabel 4.3.2 Menelaah dan merevisi kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam teks moral/fabel.

U. Tujuan Pembelajaran:

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan, siswa:

1. Mampu menelaah dan merevisi kaidah struktur dan ciri kebahasaan teks moral/fabel.
2. Mampu menelaah dan merevisi kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menelaah dan merevisi teks moral/fabel.

V. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Definisi menelaah dalam KBBI, berarti mempelajari, menyelidik, mengkaji, ataupun memeriksa.
2. Definisi merevisi dalam KBBI, berarti memperbaiki ataupun memperbarui.
3. Hal-hal yang harus dilakukan
 - a. Membaca dan mengkaji teks cerita dengan saksama.
 - b. Perhatikan unsur intrinsik /unsur pembangun cerita.

4. Dalam merevisi teks cerita moral/fabel

Pedoman yang dijadikan sebagai acuannya adalah kaidah teks.

Kaidah teks itu seperti huruf kapital, tanda baca, struktur teks, dan unsur/ciri kebahasaan.

Remedial

5. Menemukan kesalahan seperti huruf kapital, tanda baca, struktur teks, dan unsur/ciri kebahasaan dalam teks cerita moral/fabel.

Pengayaan

6. Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel yang dibaca dari berbagai sumber.

W. Metode Pembelajaran

Peer editing

Diskusi

X. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Teks cerita moral/fabel

Power point tentang apa yang harus diidentifikasi pada teks cerita moral/fabel

2. Alat pembelajaran

Spidol

Papan Tulis

Laptop

LCD

Proyektor

Y. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.

Isnaton, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP*. Bogor: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 (Edisi Revisi). *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Z. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa dan guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- 2) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali hasil pembelajaran sebelumnya.
- 3) Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks cerita moral/fabel milik teman yang sudah ditukarkan.
- 2) Siswa mengidentifikasi huruf kapital pada teks cerita moral/fabel milik teman yang telah disusunnya.
- 3) Siswa mengidentifikasi tanda baca pada teks cerita moral/fabel milik teman yang telah disusunnya.
- 4) Siswa mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan pada teks cerita moral/fabel milik teman yang telah disusunnya.

Menanya

- 1) Siswa bertanya jawab tentang huruf kapital pada teks cerita moral/fabel milik teman yang telah disusunnya.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang tanda baca pada teks cerita moral/fabel milik teman yang telah disusunnya.
- 3) Siswa bertanya jawab struktur isi dan ciri kebahasaan pada teks cerita moral/fabel milik teman yang telah disusunnya.

Mengumpulkan informasi

- 1) Siswa mengoreksi teks cerita moral/fabel milik teman yang telah disusunnya.
- 2) Siswa memberi membenaran dalam penulisan huruf kapital, tanda baca, struktur isi dan ciri kebahasaan pada teks cerita moral/fabel milik teman.
- 3) Siswa memberikan saran-saran yang membangun pada teks cerita moral/fabel milik teman yang telah dibuat.

Mengasosiasi/menalar

- 1) Siswa berdiskusi dengan kesalahan penulisan huruf kapital, tanda baca, struktur isi dan ciri kebahasaan dalam teks cerita moral/fabel milik teman.
- 2) Siswa berdiskusi dengan membenaran dari kesalahan penulisan huruf kapital, tanda baca, struktur isi dan ciri kebahasaan dalam teks cerita moral/fabel milik teman.

Mengomunikasikan

- 1) Siswa menyampaikan kesalahan penulisan dan pembenarannya kepada pemilik cerita moral/fabel yang telah dikoreksi.
- 2) Guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan.

- 3) Tiap siswa merevisi teks cerita moral/fabel yang telah disusunnya berdasarkan masukan dari teman lain dan penguatan dari guru.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Guru memberikan tugas untuk pengayaan dan remidi terkait materi yang telah diajarkan.
- 3) Guru menutup keiatan pembelajaran dengan berdoa.

AA. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3) Instrumen :

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta didik	Spiritual								Demokta ris				Kreatif				Santun				Rata-Rata
		I				II																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.																						
2.																						
3.																						
N																						

- 9) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Sikap Spiritual I

Rubrik	Skor
Tidak pernah berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	1
Kadang-kadang berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	2
Sering berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	3
Selalu berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	4

Sikap Spiritual II

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	1
Kadang-kadang mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	2
Sering mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	3
Selalu mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	4

Rubrik Penilaian Sikap Demokratis

Rubrik	Skor
Selalu memberikan komentar dan saran yang membangun	1
Sering memberikan komentar dan saran yang membangun	2
Kadang-kadang memberikan komentar dan saran yang membangun	3
Tidak pernah memberikan komentar dan saran yang membangun	4

Rubrik Penilaian Sikap Kreatif

Rubrik	Skor
Tidak pernah Memiliki pemikiran kreatif dalam memperbaiki teks fabel yang dibuat	1
Kadang-kadang Memiliki pemikiran kreatif dalam memperbaiki teks fabel yang dibuat	2
Sering Memiliki pemikiran kreatif dalam memperbaiki teks fabel yang dibuat	3
Selalu Memiliki pemikiran kreatif dalam memperbaiki teks fabel yang dibuat	4

Rubrik Penilaian Sikap Santun

Rubrik	Skor
Tidak pernah Menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks moral/fabe	1

Kadang-kadang Menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks moral/fabel	2
Sering Menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks moral/fabel	3
Selalu Menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks moral/fabel	4

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = \text{Nilai akhir}$$

c. Penilaian Keterampilan

- 4) Teknik : Produk
- 5) Bentuk : Daftar Cek
- 6) Instrumen : Daftar Cek

Instrumen

1. Teks fabel yang telah kamu susun, berikan ke temanmu agar tulisanmu di telaah dan direvisi temanmu.
2. Tandai dan berikan pembenaran pada kaidah penulisan teks fabel yang salah.
3. Berikan teks fabel yang telah kamu koreksi kepada pemilik tulisan agar pemilik merevisi hasil penulisannya yang salah.
4. Kerjakan latihan halaman 30 pada buku paket untuk menambah pemahamanmu.

Soal

1. Betulkan ejaan kalimat berupa kesalahan penggunaan huruf kapital berikut berdasarkan teks “Landak yang Kesepian”
 - 1) Di hutan belantara hiduplah seekor Landak.
 - 2) Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya
 - 3) Beberapa waktu lalu si Landa mengajak Monyet, Kambing, Kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama.
 - 4) Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih.

- 5) Ketika Si Landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor Kura-Kura menghampirinya.
2. Untuk membantu menambah pemahamanmu tentang penggunaan kata depan di dan awalan di- pada kata kerja, kamu dapat mengerjakan tugas berikut ini. Betulkan penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan pada kalimat berikut ini.
 - 1) Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa *di ajak* berbicara dan bermain.
 - 2) Aku akan berhati-hati agar duri *ditubuhku* tidak menusuk kalian.
 - 3) Ketika si landak sedang melamun *dipinggir* sungai, seekor kura-kura menghampirinya.
 - 4) Dia tidak terima melihat teman-temannya *di tangkap* serigala.
 - 5) Kami takut tertusuk duri *dibadanmu* itu.

Kunci/rambu-rambu jawaban

1. Betulkan ejaan kalimat berupa kesalahan penggunaan huruf kapital berikut berdasarkan teks “Landak yang Kesepian”
 - 1) Di hutan belantara hiduplah seekor *landak*.
 - 2) Si *landak* tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya
 - 3) Beberapa waktu lalu si Landa mengajak *monyet, kambing, kancil*, dan binatang lainnya untuk bermain bersama.
 - 4) Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, *si Landa* bertambah sedih.
 - 5) Ketika *si landak* sedang melamun di pinggir sungai, seekor *kura-kura* menghampirinya.
2. Untuk membantu menambah pemahamanmu tentang penggunaan kata depan di dan awalan di- pada kata kerja, kamu dapat mengerjakan tugas berikut ini. Betulkan penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan pada kalimat berikut ini.
 - 1) Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa *diajak* berbicara dan bermain.
 - 2) Aku akan berhati-hati agar duri *di tubuhku* tidak menusuk kalian.
 - 3) Ketika si landak sedang melamun *di pinggir* sungai, seekor kura-kura menghampirinya.
 - 4) Dia tidak terima melihat teman-temannya *ditangkap* serigala.
 - 5) Kami takut tertusuk duri *di badanmu* itu.

Rubrik Penilaian Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Cerita Moral/ fabel

No.	Aspek	Deskripsi	Total Skor
1.	Menelaah dan merevisi kaidah struktur dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel	Dapat menelaah dan merevisi kaidah struktur dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dengan tepat	50

		Dapat menelaah dan merevisi kaidah struktur dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel tetapi tidak disertai bukti dan masih ada kesalahan	30
		Tidak dapat menelaah dan merevisi kaidah struktur dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel dengan tepat	10
2.	Menelaah dan merevisi kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam teks moral/fable	Dapat menelaah dan merevisi kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam teks moral/fabel	50
		Dapat menelaah dan merevisi kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam teks moral/fabel tetapi tidak disertai bukti dan masih ada kesalahan	30
		Tidak dapat menelaah dan merevisi kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam teks moral/fabel	20
3.	Menjawab 10 soal pemahaman dalam menelaah dan merevisi	Dapat menjawab 10 soal pemahaman dalam men	100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{2} = \text{Skor Akhir}$$

Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.

Pengayaan

Secara mandiri peserta didik belajar merevisi dan menelaah teks cerita moral/fabel.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMPN 1 Sleman,

Mahasiswa,

Suharni, S.Pd.
NIP. 19710609 199702 2002

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM. 13201241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS CERITA MORAL/FABEL

Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)

BB. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
I	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. 1.1.2 Terbiasa menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel.
II	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam	2.1.1 Terbiasa tidak menyontek dalam

	menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	menyelesaikan tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel. 2.1.2 Santun dalam menggunakan bahasa Indonesia saat menyelesaikan tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel.
III	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.3.1 Mengklasifikasi teks fabel fantasi berdasarkan ciri fabel fantasi. 3.3.2 Mengklasifikasi teks fabel fiksi ilmiah berdasarkan ciri fabel fiksi ilmiah.

DD. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan, siswa:

1. Mampu mengklasifikasi teks fabel fantasi berdasarkan ciri fabel fantasi.
2. Mampu mengklasifikasi teks fabel fiksi ilmiah berdasarkan ciri fabel fiksi ilmiah.

EE. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Contoh teks cerita moral/fabel fantasi dan fiksi ilmiah.
2. Definisi Fabel fantasi adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang.
3. Definisi Fabel fiksi ilmiah memiliki semua unsur fabel fantasi tetapi dipengaruhi atau mengandung sains dan teknologi yang diimajinasikan ke dalam cerita maupun diimajinasikan ke dalam hewan sebagai pemeran dalam cerita.
4. Perbedaan fabel fantasi dan ilmiah

Fabel Fantasi	Fabel Fiksi Ilmiah
Panjang cerita biasanya pendek	Panjang cerita biasanya panjang/pendek
temanya sederhana (yaitu bertema : kejahatan selalu kalah melawan kebaikan)	temanya lebih rumit (bisa bertema teknologi atau modern)
sangat kental dengan petuah atau moral	ilmiah kadang berbentuk epik atau saga. yaitu tentang kepahlawanan.
sifat hewani masih melekat. meskipun kadang kadang ada yang melakukan hal yang dilakukan manusia	memiliki karakter yang unik dari masing masing tokoh. meskipun dalam cerita masih berperan sebagai binatang
pengilustrasian hewan hanya pada sifatnya (misalnya : ular yang serakah, kupu kupu yang malas, dll)	diilustrasikan semirip miripnya dengan manusia (misalnya : tikus punya rumah, katak naik mobil, dll)

5. Tujuan teks cerita moral/fabel untuk memberikan nilai-nilai moral yang positif dan menjadi panutan/tuntunan bagi pembaca/manusianya.

Remedial

6. Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel

Pengayaan

7. Mencari teks cerita moral/fabel dari berbagai sumber untuk diklasifikasi apakah termasuk fabel fantasi atau fiksi ilmiah.

E. Metode Pembelajaran

Think Talk Write

Tanya Jawab

Diskusi

J. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Teks cerita moral/fabel

Powerpoint tentang klasifikasi cerita moral/fabel

2. Alat pembelajaran

Spidol

Papan Tulis

Laptop

LCD

Proyektor

K. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.

Isnaton, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP*. Bogor: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 (Edisi Revisi). *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.

- 2) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali peristiwa-peristiwa dalam teks moral/fabel yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa mengadakan curah pendapat tentang isi dan pesan moral cerita moral/ fabel yang telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 6) Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 5) Siswa membaca teks cerita moral/fabel yang telah disiapkan, baik bersumber dari pengalaman pribadi atau orang lain.
- 6) Siswa mencermati ciri teks fabel yang telah dibaca.

Menanya

- 1) Siswa bertanya jawab ciri fabel fantasi yang terdapat pada teks cerita moral/fabel yang dibacanya.
- 2) Siswa bertanya jawab ciri fabel fiksi ilmiah yang terdapat pada teks cerita moral/fabel yang dibacanya.

Mengumpulkan Informasi/Mencoba

- 4) Siswa menerima lembar kerja proyek.
- 5) Siswa menentukan ciri teks fabel fantasi.
- 6) Siswa menentukan ciriteks fabel fiksi ilmiah yang telah dibacanya.

Mengasosiasi/Menalar

- 4) Siswa menyimpulkan hasil temuannya mengenai ciri teks cerita moral/fabel fantasi.
- 5) Siswa menyimpulkan hasil temuannya mengenai ciri teks cerita moral/fabel fiksi ilmiah.
- 6) Siswa mencermati kembali hasil pekerjaannya.

Mengomunikasikan

- 5) Siswa menyampaikan hasil temuannya mengenai ciri teks cerita moral/fabel fantasi dengan fiksi ilmiah.
- 6) Guru membahas jawaban dari soal melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan perbedaan isi dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel fantasi dengan fiksi ilmiah.
- 7) Tiap siswa merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan dari siswa lain dan penguatan dari guru.

c. Kegiatan Penutup

- 5) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 6) Siswa menerima tugas untuk membaca berbagai teks cerita moral/fabel fantasi dengan fiksi ilmiah dan mencoba mengidentifikasi perbedaannya.
- 7) Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 8) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

II. Penilaian Hasil Pembelajaran

- d. Teknik : Observasi
- e. Bentuk : Lembar Pengamatan
- f. Instrumen :

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta didik	Spiritual								Jujur				Santun				Rata-Rata
		I				II												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
n																		

- 8) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Sikap Spiritual I

Rubrik	Skor
Tidak pernah berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	1
Kadang-kadang berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	2
Sering berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	3
Selalu berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	4

Sikap Spiritual II

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	1
Kadang-kadang mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran mengklasifikasi teks cerita moral/fabel.	2
Sering mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	3
Selalu mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	4

Rubrik Penilaian Sikap Sopan

Rubrik	Skor
Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia dengan santun saat mengerjakan dan menyelesaikan soal/tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	1
Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia dengan santun saat mengerjakan dan menyelesaikan soal/tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	2
Sering menggunakan bahasa Indonesia dengan santun saat mengerjakan dan menyelesaikan soal/tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	3
Selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan santun saat	4

mengerjakan dan menyelesaikan soal/tugas mengklasifikasi teks cerita moral/fabel	
--	--

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = \text{Nilai akhir}$$

d. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (lihat di bawah ini)

Soal

Bacalah teks cerita moral/fabel dengan saksama!

- 5. Termasuk jenis fabel apakah teks 1?
- 6. Termasuk jenis fabel apakah teks 2?
- 7. Termasuk jenis fabel apakah teks 3?
- 8. Jadi, apakah ciri-ciri fabel fantasi? Hal menarik apa yang terdapat dalam teks tersebut?
- 9. Jadi, apakah ciri-ciri fabel fiksi ilmiah?
- 10. Jika teks yang kalian baca terdapat teks fabel fiksi ilmiah, hal ilmiah apa yang terdapat pada cerita?

Teks 1

Si Rusa dan Si Kulomang

Pada jaman dahulu di sebuah hutan di kepulauan Aru, hiduplah sekelompok rusa. Mereka sangat bangga akan kemampuan larinya. Pekerjaan mereka selain merumput, adalah menantang binatang lainnya untuk adu lari. Apabila mereka itu dapat mengalahkannya, rusa itu akan mengambil tempat tinggal mereka. Ditepian hutan tersebut terdapatlah sebuah pantai yang sangat indah. Disana hiduplah siput laut yang bernama Kulomang. Siput laut terkenal sebagai binatang yang cerdik dan sangat setia kawan. Pada suatu hari, si Rusa mendatangi si Kulomang. Ditantanginya siput laut itu untuk adu lari hingga sampai di tanjung ke sebelas. Taruhannya adalah pantai tempat tinggal sang siput laut. Dalam hatinya si Rusa itu merasa yakin akan dapat mengalahkan si Kulomang. Bukan saja jalannya sangat lambat, si Kulomang juga memanggul cangkang. Cangkang itu biasanya lebih besar dari badannya. Ukuran yang demikian itu

disebabkan oleh karena cangkang itu adalah rumah dari siput laut. Rumah itu berguna untuk menahan agar tidak hanyut di waktu air pasang. Dan ia berguna untuk melindungi siput laut dari terik matahari. Pada hari yang ditentukan si Rusa sudah mengundang kawan-kawannya untuk menyaksikan pertandingan itu. Sedangkan si Kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke dua hingga tanjung ke sebelas. Dia sendiri akan berada ditempat mulainya pertandingan. Diperintahkannya agar teman-temannya menjawab setiap pertanyaan si Rusa. Begitu pertandingan dimulai, si Rusa langsung berlari secepat-cepatnya mendahului si Kulomang. Selang beberapa jam ia sudah sampai di tanjung kedua. Nafasnya terengah-engah. Dalam hati ia yakin bahwa si Kulomang mungkin hanya mencapai jarak beberapa meter saja. Dengan sombongnya ia berteriak-teriak, “Kulomang, sekarang kau ada di mana?” Temannya si Kulomang pun menjawab, “aku ada tepat di belakangmu.” Betapa terkejutnya si Rusa, ia tidak jadi beristirahat melainkan lari tunggang langgang. Hal yang sama terjadi berulang kali hingga ke tanjung ke sepuluh. Memasuki tanjung ke sebelas, si Rusa sudah kehabisan napas. Ia jatuh tersungkur dan mati. Dengan demikian si Kulomang dapat bukan saja mengalahkan tetapi juga memperdayai si Rusa yang congkak itu.

Teks 2

Burung Gagak dan Sebuah Kendi

Pada suatu musim yang sangat kering, dimana saat itu burung-burungpun sangat sulit mendapatkan sedikit air untuk diminum, seekor burung gagak menemukan sebuah kendi yang berisikan sedikit air. Tetapi kendi tersebut merupakan sebuah kendi yang tinggi dengan leher kendi sempit. Bagaimanapun burung gagak tersebut berusaha untuk mencoba meminum air yang berada dalam kendi, dia tetap tidak dapat mencapainya. Burung gagak tersebut hampir merasa putus asa dan merasa akan meninggal karena kehausan. Kemudian tiba-tiba sebuah ide muncul dalam benaknya. Dia lalu mengambil kerikil yang ada di samping kendi, kemudian menjatuhkannya ke dalam kendi satu persatu. Setiap kali burung gagak itu memasukkan kerikil ke dalam kendi, permukaan air dalam kendipun berangsur-angsur naik dan bertambah tinggi hingga akhirnya air tersebut dapat di capai oleh sang burung Gagak.

Teks 3

Tupai dan Ikan Gabus

Di sebuah telaga di daerah Kalimantan barat, tersebutlah seekor tupai bersahabat dengan seekor ikan gabus. Persahabatan tersebut sangatlah kuatnya. Pada suatu hari si Ikan Gabus jatuh sakit. Badannya sangatlemah. Dengan setianya si Tupai menunggui temannya itu. Sudah beberapa hari si Ikan Gabus tidak enak makan. Maka si Tupai berusaha membujuknya. Namun si Ikan Gabus hanya mau makan kalau diberi makan hati ikan Yu.

Mendengar permintaan si Ikan Gabus, Si Tupai menjadi sangat sedih. Sulit sekali memenuhi permintaan sahabatnya itu. Ikan Yu adalah hewan yang sangat ganas dan hanya hidup di lautan lepas. Namun akhirnya ia memutuskan juga untuk mencarikannya.

Maka iapun meloncat-loncat dari pohon ke pohon hingga sampai ke sebuah pohon kelapa yang batangnya menjorok ke laut. Dengan perlahan si Tupai melobangi sebutir biji kelapa. Setelah airnya habis, iapun masuk ke dalam kelapa itu. Dari dalam kelapa itu ia masih dapat menggerogoti tangkai buah kelapa itu.

Tak lama kemudian buah kelapa itu sudah terlepas dari tangkainya dan tercebur ke laut lepas. Ombak laut itu sangat besar. sehingga dalam waktu tidak lama, buah kelapa itu sudah berada ditengah laut lepas. Tiba-tiba datanglah seekor Ikan Yu besar.

Dengan segera ia menelan biji kelapa tersebut bulat-bulat. Setelah berada di dalam perut ikan itu, si Tupai lalu mengigiti hatinya. Ikan itu menggelepar-gelepar menuju pantai. Sesampainya di pantai, Ikan Yu sudah kehabisan tenaga dan akhirnya mati. Dengan senang hati si Tupai membawa hati Ikan Yu itu untuk sahabatnya. Dengan ajaibnya setelah memakan hati Ikan Yu, Si Ikan Gabus menjadi sembuh total. Ia meloncat-loncat dengan gembiranya. Ia pun berjanji akan menolong si Tupai kalau ia sakit di hari kemudian.

Kunci/Rambu-rambu jawaban

- 1. Teks 1 dan 3 yang berjudul Si Rusa dan Si Kulomang, Tupai dan Ikan Gabus merupakan teks fabel fantasi.

Ciri-ciri fabel fantasi

Panjang cerita biasanya pendek
temanya sederhana (yaitu bertema : kejahatan selalu kalah melawan kebaikan)
sangat kental dengan petuah atau moral
sifat hewani masih melekat. meskipun kadang kadang ada yang melakukan hal yang dilakukan manusia
pengilustrasian hewan hanya pada sifatnya (misalnya : ular yang serakah, kupu kupu yang malas, dll)

Hal yang menarik dari fabel fantasi berjudul Si Rusa dan Si Kulomang:

Kulomang, si siput ditantang adu lari oleh si rusa, padahal secara logika kulomang merupakan binatang yang berjalan sangat lambat. Berbeda dengan rusa, yang merupakan binatang yang ukurannya jauh lebih besar dari kulomang dan dapat lari atau berjalan jauh dengan cepat.

Selain itu, Si Kulomang juga memanggul cangkang. Cangkangnya biasanya lebih besar dari badannya. Ukuran yang demikian itu disebabkan karena cangkang itu adalah rumah dari siput laut. Rumah itu berguna untuk menahan agar tidak hanyut di waktu air pasang. Rumah tersebut juga berguna untuk melindungi siput laut dari terik matahari.

Si Kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke dua hingga tanjung ke sebelas. Dia sendiri akan berada ditempat mulainya pertandingan. Diperintahkannya agar teman-temanya menjawab setiap pertanyaan si Rusa.

Hal yang menarik dari fabel fantasi berjudul Tupai dan Ikan Gabus

Si Ikan Gabus jatuh sakit. Badannya sangat lemah. Dengan setianya si tupai menunggu temannya itu.

Tupai memutuskan untuk mencarikan hati ikan hiu begitu mendengar permintaan si ikan gabus yang hanya ingin makan jika diberi makan hati ikan yu.

Tupai menggigit hati ikan hiu dan membawakan untuk sahabatnya. Ajaibnya, setelah memakan hati ikan Yu, si ikan gabus menjadi sembuh total.

2. Teks 2 yang berjudul Burung Gagak dan Sebuah Kendi merupakan teks fiksi ilmiah.

Ciri fabel fiksi ilmiah

Panjang cerita biasanya panjang/pendek
temanya lebih rumit (bisa bertema teknologi atau modern)
ilmiah kadang berbentuk epik atau saga. yaitu tentang kepahlawanan.
memiliki karakter yang unik dari masing masing tokoh. meskipun dalam cerita masih berperan sebagai binatang
diilustrasikan semirip miripnya dengan manusia, dalam teks fabel tersebut bahwa burung gagak dapat berfikir dan memiliki ide.

Hal ilmiah yang terdapat dalam teks Burung Gagak dan Sebuah Kendi

Seekor burung gagak menemukan sebuah kendi yang tinggi dengan leher kendi yang sempit yang berisikan sedikit air. Burung gagak berusaha untuk meminum air yang berada dalam kendi, dia tetap tidak dapat mencapainya. Tiba-tiba gagak mendapat sebuah ide, ia lalu mengambil kerikil yang ada di samping kendi, kemudian menjatuhkannya ke dalam kendi satu persatu. Setiap kali burung gagak itu memasukkan kerikil ke dalam kendi, permukaan air dalam kendipun berangsur-angsur naik dan bertambah tinggi hingga akhirnya air tersebut di capai oleh sang burung gagak.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menentukan apakah teks termasuk teks fabel fantasi atau fiksi ilmiah	Dapat menentukan apakah teks termasuk teks fabel fantasi atau fiksi ilmiah dengan tepat.	2
		Dapat menentukan apakah teks termasuk teks fabel fantasi atau fiksi ilmiah tetapi jawaban	1

		kurang tepat.	
		Tidak dapat menentukan apakah teks termasuk teks fabel fantasi atau fiksi ilmiah dengan tepat.	0
		Skor maksimal	2
2.	Dapat menjelaskan ciri teks fabel fantasi dan fiksi ilmiah	Dapat menjelaskan ciri teks fabel fantasi dan fiksi ilmiah dengan tepat.	2
		Dapat menjelaskan ciri teks fabel fantasi dan fiksi ilmiah tetapi jawaban kurang tepat.	1
		Tidak dapat menjelaskan ciri teks fabel fantasi dan fiksi ilmiah dengan tepat.	0
		Skor maksimal	2
3.	Dapat menunjukkan hal yang menarik dari fabel fantasi dan hal ilmiah dari teks fabel fiksi ilmiah	Dapat menunjukkan hal yang menarik dari fabel fantasi dan hal ilmiah dari teks fabel fiksi ilmiah dengan tepat	2
		Dapat menunjukkan hal yang menarik dari fabel fantasi dan hal ilmiah dari teks fabel fiksi ilmiah tetapi jawaban kurang tepat	1
		Tidak dapat menunjukkan hal yang menarik dari fabel fantasi dan hal ilmiah dari teks fabel fiksi ilmiah dengan tepat.	0
		Skor Maksimal	2
Skor Maksimal			6

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} = \text{Skor Akhir}$$

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMPN 1 Sleman,

Mahasiswa,

Suharni, S.Pd.
NIP 1971 0609 199702 2002
Lembar Kerja Siswa

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM 13201241040

Kompetensi Dasar 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- 1. Mampu mengklasifikasi teks fabel fantasi berdasarkan ciri fabel fantasi.
- 2. Mampu mengklasifikasi teks fabel fiksi ilmiah berdasarkan ciri fabel fiksi ilmiah.

<p>Fabel fantasi terdapat pada teks dengan judul</p> <p>Ciri-ciri</p> <p>Hal yang menarik pada teks</p>

Fabel fiksi ilmiah terdapat pada teks dengan judul

.....

Ciri-ciri

Hal ilmiah yang terdapat dalam teks

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS CERITA MORAL/FABEL

Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 1

Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)

FF.Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

GG. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. 1.3.2 Terbiasa menggunakan kalimat efektif dan tidak menimbulkan ambiguitas pada teks cerita moral/fabel. 1.1.2
2.3 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam	2.3.1 Terbiasa tidak menyontek dalam menyelesaikan tugas penyusunan teks

mengungkapkan kembali tujuan dan metode hasil kegiatan.	cerita moral/fabel. 2.3.2 Berani memublikasikan teks cerita moral/fabel yang disusun.
4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menyusun teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan ketepatan struktur teks. 4.2.2 Menyusun teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan ketepatan penggunaan bahasa.

HH. Tujuan Pembelajaran:

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan, siswa:

- 1. Mampu menyusun teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan ketepatan struktur teks.
- 2. Mampu menyusun teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan ketepatan penggunaan bahasa.

II. Materi Pembelajaran

Reguler

- 1. Contoh teks cerita moral/fabel.
- 2. Langkah-langkah menyusun teks cerita moral/fabel
 - a. Menemukan bahan untuk menulis cerita fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran, majalah, dll).
 - b. Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita fabel.
 - c. Menulis pembuka cerita fabel (perkenalan tokoh dan peristiwanya).
 - d. Menghidupkan tokoh dengan dialog.
 - e. Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita.
 - f. Menuliskan penyelesaiannya.
- 3. Struktur isi teks cerita moral/fabel.
 - a. Orientasi adalah bagian awal dari sebuah cerita fabel. Orientasi berisi pengenalan dari cerita fabel, seperti pengenalan tokoh, maupun latar tempat dan waktu.
 - b. Komplikasi merupakan klimaks dari cerita, berisi puncak permasalahan yang dialami tokoh.
 - c. Resolusi berisi pemecahan masalah yang dialami tokoh.
 - d. Koda merupakan bagian akhir dari cerita. Biasanya berisi pesan dan amanat yang ada pada cerita fabel tersebut.
- 6. Ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel.

- e. Menggunakan kata kerja (aktif transitif, aktif intransitif)

Transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek.

Contoh: Buaya itu memangsa seekor rusa.

Intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek.

Contoh: Singa itu tertidur.

- f. Kata sandang si/sang

- g. Kata keterangan tempat dan waktu (pada suatu pagi, pada suatu hari)

Kata keterangan tempat, menjelaskan mengenai tempat suatu peristiwa berlangsung.

Biasanya dinyatakan oleh kelompok kata yang didahului kata tugas di, ke, dari, pada.

Kata keterangan waktu, menjelaskan mengenai waktu suatu perbuatan/peristiwa berlangsung. Biasanya dinyatakan dengan kata tugas kemarin, sekarang, besok, lusa, setiap pagi, ketika, sejak, saat.

- h. Menggunakan kata hubung (lalu, kemudian, dan akhirnya)

Kata hubung/konjungtor merupakan kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa.

Konjungtor: meskipun, kalau, walaupun, dan, serta, atau, tetapi, melainkan, padahal, sedangkan, sejak, ketika, selama, setelah, sampai, agar, supaya.

Remidial

- 7. Struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel

- 8. Contoh teks cerita moral/fabel

Pengayaan

- 9. Contoh teks cerita moral/fabel yang dikembangkan dari berbagai sumber (koran, majalah, berita, pengalaman diri sendiri, pengalaman orang lain)

E. Metode Pembelajaran

Quantum Learning

Tanya Jawab

Diskusi

L. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Pemodelan teks cerita moral/fabel dan teks cerita pendek pada buku siswa halaman 19

Power point tentang apa yang harus diidentifikasi pada teks cerita moral/fabel

2. Alat pembelajaran

Spidol

Papan Tulis

Laptop

LCD

Proyektor

M. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.

Isnatun, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP*. Bogor: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 (Edisi Revisi). *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa dan guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- 2) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali hasil pembelajaran sebelumnya.
- 3) Guru menjelaskan tujuan dan langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- 4) Guru menayangkan video tentang fabel.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks cerita moral/fabel pada buku siswa halaman 19.
- 2) Siswa mengidentifikasi sumber teks yang dibaca.
- 3) Siswa mengidentifikasi tokoh dalam teks yang dibaca.

- 4) Siswa mengidentifikasi permasalahan yang dialami tokoh dalam teks yang dibaca.
- 5) Siswa mengidentifikasi pemecahan masalah dari masalah yang dialami oleh tokoh.
- 6) Siswa mengidentifikasi koda dari teks yang dibaca.

Menanya

- 1) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal apa saja yang dapat dijadikan sumber cerita teks fabel.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah menyusun teks fabel.

Mengumpulkan informasi/Mencoba

- 1) Siswa melakukan penyusunan teks fabel secara proyek.
- 2) Siswa menerima format lembar kerja identifikasi tugas proyek.
- 3) Siswa menentukan tentang sumber-sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks fabel bisa dari pengalaman sendiri, pengalaman orang lain, majalah, koran, internet, bulletin.
- 4) Siswa menentukan salah satu alur yang menarik kemudian mengidentifikasi hal-hal yang akan ditulis dalam cerita fabel.
- 5) Siswa mengidentifikasi data tentang tokoh, amanat, alur, permasalahan, penyelesaian serta koda sebagai bahan dalam menyusun teks fabel.
- 6) Siswa mendiskusikan tentang isian format yang disediakan kemudian mengisi seluruh bagian-bagian lembar kerja tersebut.

Mengasosiasi/Menalar

- 1) Siswa berdiskusi tentang kerangka penulisan teks fabel: berupa bentuk/struktur teks fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) berdasarkan hasil identifikasi yang telah dikerjakan sebelumnya dan mendiskusikan tentang hal-hal penting yang akan ditulis.
- 2) Siswa mengembangkan teks fabel berdasarkan kerangka dan bahan-bahan yang telah diperoleh.
- 3) Siswa mencermati kembali hasil karya sendiri berdasarkan struktur isi dan ciri bahasa teks fabel.

Mengomunikasikan

- 1) Setiap sampling, beberapa anak membacakan teks fabel yang disusun kepada teman yang lain.
- 2) Siswa lain memberikan komentar tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks fabel yang dibacakan.

- 3) Guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan.
- 4) Memublikasikan hasil penyusunan teks di pajangan kelas setelah diperiksa oleh guru.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan langkah-langkah menyusun teks fabel.
- 3) Guru memberikan tugas untuk pengayaan atau remidi kepada siswa.
- 4) Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

JJ. Penilaian Hasil Pembelajaran

f. Penilaian Sikap

- 10) Teknik : Observasi
- 11) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 12) Instrumen :

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta didik	Spiritual								Jujur				Percaya Diri				Rata-Rata
		I				II												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
n																		

- 13) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Sikap Spiritual I

Rubrik	Skor
Tidak pernah berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	1
Kadang-kadang berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi	2

pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	
Sering berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	3
Selalu berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	4

Sikap Spiritual II

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	1
Kadang-kadang mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	2
Sering mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	3
Selalu mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran menyusun teks cerita moral/ fabel	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas menyusun teks moral/fabel	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas menyusun teks moral/fabel	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas menyusun teks moral/fabel	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas menyusun teks moral/fabel	4

Rubrik Penilaian Sikap Berani

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks	1

cerita moral/ fabel	
Kadang-kadang mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks cerita moral/ fabel	2
Sering mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks cerita moral/ fabel	3
Selalu mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks cerita moral/ fabel	4

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = \text{Nilai akhir}$$

e. Penilaian Keterampilan

- 7) Teknik : Produk
- 8) Bentuk : Daftar Cek
- 9) Instrumen : Daftar Cek

Instrumen

1. Buatlah kerangka teks cerita moral/fabel.
2. Kembangkan kerangka yang telah kalian susun.
3. Buatlah teks teks moral/fabel dengan melanjutkan orientasi cerita pada lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.

Kerangka/Alur:

1. Apakah judul dari karanganmu?
.....
2. Bagaimana latar dari karanganmu?
 - a. Siapa tokoh yang terlibat dalam cerita?
.....
 - b. Di mana cerita tersebut berlangsung?
.....
 - c. Kapan cerita tersebut berlangsung?
.....
3. Peristiwa apa yang terjadi?
 - a. Komplikasi
.....
 - b. Resolusi
.....
 - c. Koda
.....

.....

4. Bagaimana akhir dari cerita tersebut? bahagia atau sedih?

.....

Kompetensi Dasar:
4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel

Indikator:
4.2.1 Menyusun teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan ketepatan struktur teks.
4.2.2 Menyusun teks cerita moral/fabel dengan memperhatikan ketepatan penggunaan bahasa.

.....

Di tengah sebuah hutan hujan tropis, tersebutlah sebuah koloni semut yang berbeda dengan koloni semut manapun di dunia. Anggota koloni itu semuanya semut jantan pekerja. Tak ada seekor pun ratu di sarang mereka. Mereka menyebut diri mereka semut demokrasi.

Rubrik Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Cerita Moral/ fabel

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
1.	Kualitas isi karangan				
2.	Keakuratan dan keluasan isi				
3.	Organisasi penulisan				
4.	Kebermaknaan keseluruhan tulisan				
5.	Ketepatan diksi				
6.	Ketepatan kalimat				
7.	Ejaan dan tata tulis				
8.	Kelengkapan sumber rujukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

Struktur rata-rata kelas ≤ 4 = Sangat Baik (SB)
Struktur rata-rata kelas ≤ 3 = Baik (B)
Struktur rata-rata kelas ≤ 2 = Cukup (C)
Struktur rata-rata kelas ≤ 1 = Kurang Baik (K)

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{3,2} \times 10 = \text{Skor Akhir}$$

Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.

Pengayaan

Secara mandiri peserta didik belajar menyusun teks cerita moral/fabel.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMPN 1 Sleman,

Mahasiswa,

Suharni, S.Pd.
NIP. 19710609 199702 2002

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM. 13201241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS BIOGRAFI

Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Materi Pokok : Teks Biografi
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)

KK. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

LL. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. 1.1.2 Lebih memilih kata atau istilah bahasa Indonesia daripada bahasa asing ketika menyampaikan pemahaman teks biografi.
2.1 Memiliki perilaku jujur dalam	2.1.1 Terbiasa tidak menyontek dalam

menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	menyelesaikan tugas pemahaman teks biografi. 2.1.2 Berani memublikasikan hasil pemahaman teks biografi.
3.1 Memahami teks biografi, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita teks biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks biografi. 3.1.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks biografi.

MM. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan, siswa:

- 1. Mampu memahami struktur/bentuk teks biografi.
- 2. Mampu memahami ciri bahasa teks biografi.

NN. Materi Pembelajaran

Regular

- 11. Contoh teks biografi.
- 12. Definisi teks biografi adalah teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Dalam sebuah teks biografi terdapat beberapa unsur kebahasaan yang membangun teks tersebut.
- 13. Struktur isi teks biografi: orientasi, peristiwa dan masalah, reorientasi, sedangkan ciri bahasa teks biografi menggunakan kata kerja, kata hubung, merujuk kata, waktu, aktivitas, dan tempat.
- 14. Tujuan komunikasi teks biografi untuk mengambil nilai-nilai-nilai positif dalam biografi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari kehidupan/pengalaman seseorang.

Remedial

- 15. Struktur isi dan ciri bahasa teks biografi.

Pengayaan

- 16. Mencari teks biografi dari berbagai sumber (koran, majalah, internet) untuk dianalisis struktur dan ciri bahasanya.

OO. Metode Pembelajaran

Example non example

PP. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Contoh teks biografi

Power point tentang struktur dan ciri kebahasaan teks biografi

2. Alat Pembelajaran

Spidol

Papan Tulis Laptop

LCD

Proyektor

QQ. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 (Edisi Revisi). *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

RR. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang hadir.
- 2) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali peristiwa-peristiwa dalam teks biografi yang dibaca dan menanyakan hikmah yang dapat dipetik dari peristiwa-peristiwa tersebut untuk mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan yang akan dipelajari.
- 3) Guru menjelaskan manfaat belajar teks biografi dalam kehidupan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks biografi yang berjudul Ki Hajar Dewantoro
- 2) Siswa mencermati struktur isi teks biografi seperti contoh yang sudah ada.
- 3) Siswa mencermati ciri bahasa teks biografi seperti contoh yang sudah ada.

Menanya

- 1) Siswa menanyakan struktur yang terdapat pada teks biografi yang dibacanya.
- 2) Siswa menanyakan ciri bahasa teks biografi yang telah dibacanya.

Mengumpulkan Informasi/ Mencoba

- 1) Siswa secara kelompok mendiskusikan struktur isi dan ciri bahasa teks biografi yang telah dibacanya.

Mengasosiasi/ Menalar

- 1) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang struktur teks biografi yang dibacanya.
- 2) Siswa secara kelompok menyimpulkan ciri bahasa pada teks biografi yang telah dibacanya.

Mengomunikasikan

- 1) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 2) Melalui curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan teks biografi yang dibaca dari aspek kelengkapan struktur isi.
- 3) Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan dari kelompok lain dan penguatan dari guru.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Siswa menerima tugas untuk membaca berbagai teks biografi dan mencoba mengidentifikasi struktur isi dan ciri kebahasaan.
3. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3) Instrumen :

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Spiritual								Jujur				Berani				Rata-Rata
	Peserta didik	I				II												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
n																		

4) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Sikap Spiritual I

Rubrik	Skor
Tidak pernah berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran memahami teks biografi	1
Kadang-kadang berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran memahami teks biografi	2
Sering berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran memahami teks biografi	3
Selalu berdoa sebelum memulai dan mengakhiri materi pembelajaran memahami teks biografi	4

Sikap Spiritual II

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran memahami teks biografi	1
Kadang-kadang mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran memahami teks biografi	2
Sering mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran memahami teks biografi	3
Selalu mengucapkan terima kasih kepada guru diakhir pembelajaran memahami teks biografi	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas memahami teks biografi	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas memahami teks biografi	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas memahami teks biografi	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas memahami teks biografi	4

Rubrik Penilaian Sikap Berani

Rubrik	Skor
Tidak pernah mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks biografi	1
Kadang-kadang mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks biografi	2
Sering mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks biografi	3
Selalu mengungkapkan pendapat dalam menanggapi teks biografi	4

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai akhir}$$

a. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (Lihat di bawah ini)

Bacalah teks biografi berikut dengan saksama!

- 1. Temukan struktur isi dan ciri bahasa teks biografi yang kalian baca!

Teks biografi

Ki Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Nasional



Ki Hajar Dewantara adalah seorang tokoh pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia dari zaman penjajahan Belanda. Ia merupakan pendiri Perguruan Taman Siswa, suatu lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para pribumi yang pada saat itu tidak memperoleh hak pendidikan agar bisa memperoleh hak pendidikan seperti halnya para priyayi maupun orang-orang Belanda pada saat itu. Tanggal kelahirannya diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889 dengan nama Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia berasal dari lingkungan keluarga Pakualaman, putra dari GPH Soerjaningrat, dan cucu dari Pakualam III dan dibesarkan di lingkungan keluarga kraton Yogyakarta.

Ki Hajar Dewantara bersekolah di *Europeesche Lagere School (ELS)* pada saat itu merupakan sekolah dasar pada zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Setelah lulus dari ELS, kemudian beliau bersekolah di STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) sekolah untuk pendidikan dokter pribumi di Batavia pada zaman kolonial Hindia Belanda, saat ini menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Namun ia tidak dapat tamat di sekolah tersebut karena sakit.

Ki Hajar Dewantara bekerja sebagai penulis dan wartawan diberbagai surat kabar, antara lain, *Seditomo*, *Midden Java*, *De Expres*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaja Timoer*, dan *Poesara*. Tulisan-tulisannya komunikatif dan tajam dengan semangat antikolonial.

Ki Hajar Dewantara aktif dalam organisasi sosial dan politik. Sejak berdirinya Boedi Oetomo (BO) tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia (terutama Jawa) pada waktu itu mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Kongres pertama Boedi Oetomo di Yogyakarta juga diorganisasi olehnya.

Ki Hajar Dewantara juga menjadi anggota organisasi *Insulinde*, suatu organisasi multi-etnik yang didominasi kaum Indonesia yang memperjuangkan pemerintahan sendiri di Hindia Belanda, atas pengaruh Ernest Douwes Dekker. Kemudian Douwes Dekker mendirikan *Indische Partij*, beliau diajak juga.

Ketika pemerintah Hindia Belanda berniat mengumpulkan sumbangan dari pribumi, untuk perayaan kemerdekaan Belanda dari Perancis pada tahun 1913, timbul reaksi dari kalangan nasionalis, termasuk Ki Hajar Dewantara. Kemudian ia menulis *Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga* (*Een voor Allen maar Ook Allen voor Een*).

Tulisan Ki Hajar Dewantara yang paling terkenal adalah *Seandainya Aku Seorang Belanda* (*Als ik een Nederlander was*), dimuat dalam surat kabar De Expres pimpinan Douwes Dekker, 13 Juli 1913. Kutipan tulisan tersebut antara lain sebagai berikut.

"Sekiranya aku seorang Belanda, aku tidak akan menyelenggarakan pesta-pesta kemerdekaan di negeri yang telah kita rampas sendiri kemerdekaannya. Sejajar dengan jalan pikiran itu, bukan saja tidak adil, tetapi juga tidak pantas untuk menyuruh si inlander memberikan sumbangan untuk dana perayaan itu. Ide untuk menyelenggaraan perayaan itu saja sudah menghina mereka, dan sekarang kita keruk pula kantongnya. Ayo teruskan saja penghinaan lahir dan batin itu! Kalau aku seorang Belanda, hal yang terutama menyinggung perasaanmu dan kawan-kawan sebangsaku ialah kenyataan bahwa inlander diharuskan ikut mengongkosi suatu kegiatan yang tidak ada kepentingan sedikit pun baginya".

Tiga Serangkai - Image courtesy of indonesian-persons.blogspot.com

Akibat tulisan ini ia ditangkap atas persetujuan Gubernur Jenderal Idenburg dan akan diasingkan ke Pulau Bangka (atas permintaan sendiri). Namun, Douwes Dekker dan Tjipto Mangoenkoesoemo, memprotes dan akhirnya mereka bertiga diasingkan ke Belanda pada tahun 1913. Ketiga tokoh ini dikenal sebagai "Tiga Serangkai".

Dalam pengasingan di Belanda, Ki Hajar Dewantara aktif dalam organisasi para pelajar asal Indonesia, Perhimpunan Hindia (*Indische Vereeniging*). Di sinilah ia kemudian merintis cita-citanya memajukan kaum pribumi dengan belajar ilmu pendidikan hingga memperoleh *Europeesche Akte*, suatu ijazah pendidikan yang bergengsi yang kelak menjadi pijakan dalam mendirikan lembaga pendidikan yang didirikannya.

Mendirikan Perguruan Taman Siswa

Pada tahun 1919, Ki Hajar Dewantara kembali ke Indonesia dan bergabung dalam sekolah binaan dari saudaranya. Menjadi guru di sekolah tersebut membuatnya mempunyai pengalaman mengajar yang kemudian digunakannya untuk mengembangkan konsep mengajar bagi sekolah yang akan dia dirikan.

Pada tahun 1922 saat berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat mengganti namanya menjadi Ki Hadjar Dewantara. Semenjak saat itu, namanya menjadi Ki Hadjar Dewantara semenjak saat itu ia tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan di depan namanya. Dalam ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 1972 namanya dieja menjadi Ki Hajar Dewantara.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan sebuah sekolah Perguruan Nasional Taman Siswa (*National Onderwijs Institut Taman Siswa*). Perguruan ini sangat menekankan pendidikan rasa kebangsaan kepada pribumi agar mereka mencintai bangsa dan tanah air dan berjuang untuk memperoleh kemerdekaan. Pemerintah kolonial Belanda berupaya

merintanginya dengan mengeluarkan Ordonansi Sekolah Liar pada 1 Oktober 1932. Namun kegigihan memperjuangkan haknya, sehingga ordonansi itu kemudian dicabut.

Bagian dari semboyan ciptaannya, tut wuri handayani (di belakang memberi dorongan), ing madya mangun karsa (di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa), ing ngarsa sungtulada (di depan memberi teladan), menjadi slogan Kementerian Pendidikan Nasional.

Meninggal Dunia

Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 26 April 1959 di Yogyakarta. Dimakamkan di Taman Wijaya Brata, makam untuk keluarga Taman Siswa.

Penghargaan

Dalam kabinet pertama Republik Indonesia, Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pengajaran Indonesia disebut sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang pertama. Pada tahun 1957 ia mendapat gelar doktor kehormatan(*doctor honoris causa, Dr.H.C.*) dari universitas tertua Indonesia, Universitas Gadjah Mada. Atas jasa-jasanya dalam merintis pendidikan, ia dinyatakan sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia dan hari kelahirannya 2 Mei dijadikan sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Kunci/ Rambu-rambu Jawaban Penilaian Pengetahuan

- 1. Teks biografi yang berjudul Ki Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Nasional memiliki struktur isi orientasi, peristiwa dan masalah, reorientasi.

Struktur Teks	Kalimat
Orientasi	Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.
Peristiwa dan Masalah	<p>Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negaranya. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Setelah itu, Ki Hajar Dewantara bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara.</p> <p>Ki Hajar Dewantra juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij bersama dengan Douwes Dekker, dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa</p>

	<p>nasionalisme rakyat dan menggerakan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.</p> <p>Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia dibuang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte.</p> <p>Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai pahlawan pergerakan nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangannya, penerus Taman Siswa mendirikan Museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.</p>
Reorientasi	<p>Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.</p>

2. Ciri bahasa teks biografi ada empat yaitu menggunakan kata kerja, kata hubung, merujuk kata, waktu, aktivitas, dan tempat.

A. Kata Hubung

Kata hubung atau kata sambung yaitu kata yang berfungsi sebagai penghubung antara satu kata dan kata lain dalam satu kalimat. Selain itu, kata hubung juga berfungsi untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain.

1. Jika kata hubung tersebut berfungsi sebagai penghubung kata dalam satu kalimat, kata hubung itu disebut konjungsi intrakalimat, seperti dan, tetapi, lalu, kemudian.

2. Jika kata hubung tersebut berfungsi menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, kata hubung itu disebut konjungsi antarkalimat, misalnya akan tetapi, meskipun demikian, oleh karena itu.

Pada teks biografi Ki Hajar Dewantara di kata hubung yang digunakan, antara lain, dan sebagai kata hubung intrakalimat, meskipun demikian dan akan tetapi sebagai kata hubung antarkalimat. Kata hubung kemudian dapat berfungsi sebagai kata hubung intrakalimat dan antarkalimat. Hal itu dapat kamu lihat pada contoh berikut.

1. Ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte.
2. Ki Hajar Dewantara berasal dari lingkungan keluarga keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya
3. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.
4. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera).

Kata hubung dan pada contoh 1) bermakna hubungan ‘penambahan’, meskipun demikian pada contoh 2) bermakna ‘pertentangan’, akan tetapi pada contoh 3) bermakna ‘pertentangan’, dan kemudian pada contoh 4) bermakna ‘kelanjutan’.

No.	Kata Hubung	Kalimat	Makna Kata Hubung
1.	dan	Ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya <u>dan</u> kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte	Hubungan penambahan
2.	tetapi juga	Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, <u>tetapi juga</u> ditetapkan sebagai pahlawan pergerakan nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959.	Hubungan penambahan
3.	kemudian	Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. <u>Kemudian</u> , ia dibuang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte.	Hubungan kelanjutan
4.	agar	Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah <u>agar</u> ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.	Hubungan tujuan
5.	setelah	Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. <u>Setelah</u> itu, Ki Hajar Dewantara bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara.	Hubungan waktu
6.	sehingga	Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik <u>sehingga</u> mampu membangkitkan semangat anti kolonial bagi pembacanya.	Hubungan hasil
7.	karena	Organisasi ini ditolak oleh pemerintahan	Hubungan

		Belanda <u>karena</u> dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.	sebab
--	--	--	-------

Jika dilihat berdasarkan perilakunya di dalam kalimat, kata hubung intrakalimat yang menjadi ciri teks biografi dapat dikelompokkan menjadi (1) kata hubung koordinatif, (2) kata hubung korelatif, (3) kata hubung subordinatif.

1. Kata hubung koordinatif digunakan untuk menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, misalnya dan, serta, tetapi.
2. Kata hubung korelatif digunakan untuk menghubungkan dua kata atau frasa yang memiliki status yang sama, biasanya dipisahkan oleh salah satu kata atau frasa, misalnya baik... maupun..., tidak hanya ..., tetapi juga....
3. Kata hubung subordinatif digunakan untuk menghubungkan dua kata atau frasa yang tidak memiliki status yang sama, misalnya setelah, agar, sehingga, karena.

No.	Kelompok Kata Hubung	Kata Hubung
1.	Kata hubung koordinatif	dan
2.	Kata hubung korelatif	tetapi juga
3.	Kata hubung subordinatif	setelah, sehingga, karena, agar

B. Merujuk Kata

Di dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia” terdapat bagian kata atau kelompok kata yang merujuk pada kata atau kelompok kata kalimat sebelumnya. perhatikan contoh berikut.

1. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negaranya. Contoh kalimat di atas memperlihatkan –nya pada kata negaranya, -nya merujuk pada Ki Hajar Dewantara.
2. Ki Hajar Dewantara bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.
3. Ki Hajar Dewantara juga mengecam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte.
4. Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia.
5. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

C. Kata Kerja

Pada teks biografi model terdapat kata kerja (verbal) yang menyatakan tindakan, misalnya, kata kerja menamatkan dan melanjutkan pada kalimat “Ki Hajar Dewantaramenamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkanpendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera).”

No.	Kata Kerja Tindakan	Kalimat
1.	membangkitkan	Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat anti kolonial bagi pembacanya.
2.	menyosialisasikan	Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia.
3.	membangkitkan, menggerakkan	Organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.
4.	melancarkan, merayakan	Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya.
5.	menjatuhkan	Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan.
6.	mendirikan	Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu Nationaal Onderwijs Instituut Tamboesaan (Perguruan Nasional Tamboesaan).
7.	meletakkan	Melalui perguruan Tamboesaan dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia.
8.	menjatuhkan	Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan.
9.	melestarikan, mendirikan	Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangannya, penerus Tamboesaan mendirikan Museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

D. Waktu, Aktivitas, dan Tempat

Pada teks biografi di atas, ada kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, aktivitas, dan tempat.

No.	Waktu	Peristiwa	Tempat
1.	2 Mei 1889	lahir	Yogyakarta
2.	tahun 1908	aktif di organisasi	Indonesia
3.	Setelah membentuk Komite Bumipoetra	hukum buang (internering)	Bangka

4.	25 Desember 1912	mendirikan Indische Partijnesia	Indonesia
5.	28 November 1959	ditetapkan sebagai pahlawan pergerakan nasional	Indonesia
6.	28 April 1959	meninggal dunia	Yogyakarta

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menunjukkan kelengkapan teks biografi dari segi struktur dan ciri bahasa	Dapat menunjukkan kelengkapan teks biografi dari segi struktur dan ciri bahasa biografi dengan tepat dan disertai bukti pendukung	2
		Dapat menunjukkan kelengkapan teks biografi dari segi struktur dan ciri bahasa biografi dengan tepat tetapi tidak disertai bukti pendukung	1
		Tidak dapat menunjukkan kelengkapan teks biografi dari segi struktur dan ciri bahasa biografi dengan tepat	0
		Skor Maksimal	2

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai Akhir}$$

Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.

Pengayaan

Secara mandiri peserta didik belajar mencari dan memahami struktur isi dan ciri kebahasaan pada teks biografi yang dibaca dari berbagai sumber (koran, majalah, berita, pengalaman diri sendiri, pengalaman orang lain).

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa,

Suharni, S.Pd
NIP NIP 19710609 199702 2002

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM 13201241040

SOAL KUIS TEKS CERITA MORAL/FABEL

1. Pengertian koda adalah
bagian akhir cerita yang berisi pesan amanat pada fabel.
2. berlari adalah salah satu contoh kata kerja ...
intransitif
3. apakah sedangkan termasuk kata hubung
Ya
4. Gagasan utama terdapat pada
kalimat utama
5. pengertian gagasan utama adalah
pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan atau gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraph.
6. Gagasan utama terletak di ...
awal, akhir atau awal dan akhir paragraf
7. Tahapan alur
Pengenalan, pemunculan masalah, konflik, klimaks, penyelesaian
8. Pengertian tema
Gagasan/ide dasar yang akan mendasari keseluruhan cerita
9. mengidentifikasi adalah
menentukan/menetapkan
10. Mengklasifikasi adalah
mengelompokkan
11. Ciri fabel fantasi
kental dengan petual atau moral, temanya sederhana, bersifat khayalan
12. Salah satu ciri fabel fiksi ilmiah adalah
mengandung sains dan teknologi
13. Cerpen adalah
Jenis karya sastra yang berupa kisah/cerita tentang manusia dan seluk beluknya melalui tulisan pendek. Atau jenis karya sastra yang dipaparkan atau dijelaskan dalam bentuk tulisan yang berwujud sebuah cerita atau kisah secara pendek, jelas, dan ringkas.
14. Struktur cerpen
orientasi, komplikasi, resolusi
15. Bagaimana jika dalam suatu cerita tidak ada salah satu strukturnya?
Maka cerita tidak memenuhi syarat keterkaitan struktur antar teks dan selain itu cerita jga menjadi rancu karena kehilangan satu strukturnya.

16. Klasifikasi jenis fabel

Fiksi ilmiah dan fantasi

17. Perbedaan cerita pendek/fabel dari segi ciri kebahasaan

FABEL	CERPEN
Kata kerja transitif dan intransitif	Kata ganti orang 1 dan ketiga
Kata sandang	Kata sifat
Kata keterangan tempat, waktu	Kata kerja
Kata hubung	Dialog
	Kata kias/konotasi/gaya bahasa

18. Kekurangan dalam hal apa yang harus dicari dalam fabel

Struktur dan ciri kebahasaan

19. Macam kata sifat

Mendeskripsikan warna

Ukuran

Penampilan fisik

Kepribadian

20. Contoh kata keterangan tempat

Di sawah

Ke sekolah

Dari kantor

21. Contoh kata keterangan waktu

Pada suatu hari

PR

Sebutkan kata kerja transitif 5 dan intransitif 5

Sebutkan kata sifat 5

Sebutkan kata benda 5

Sebutkan kata ganti orang pertama tunggal dan jamak

Sebutkan kata ganti orang kedua tunggal dan jamak

Sebutkan kata ganti orang ketiga tunggal dan jamak

No.	Pernyataan	Cerita Fabel	Fabel Fantasi	Fabel Fiksi Ilmiah	Cerpen
1.	Cerita fiktif	V			
2.	Tokohnya adalah binatang	V			
3.	Tokohnya dalah orang				V
4.	Sudut pandang orang pertama				V
5.	Unsur ceritanya mengandung keajaiban	V			
6.	Mengandung interpretasi pengarang tentang konsepnya mengenai kehidupan				V
7.	Bahasa yang digunakan sugestif dan menarik perhatian				V
8.	Latar tempat kejadian di sebuah hutan atau kejadian	V			
9.	Cerita bisa panjang atau pendek			V	V
10.	Berbentuk naratif	V			V
11.	Bersifat khayalan		V		
12.	Mengandung pengetahuan dan teknologi			V	

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 SLEMAN
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : VIII D
TANGGAL TES : 13 September 2016
MATERI POKOK : CERITA MORAL/FABEL

KKM
77

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADE MAYA ARIANTI		DA-A-BCDC---BDBDC-CD	14	6	70	0	0	70	Belum Tuntas
2	ADRIAN ALFACHREZY		DA-ACBCDCB---DBD-BCD	15	5	75	0	0	75	Belum Tuntas
3	AFIFAH NUR SUKMAWATI		DA-ACBCD-BDBBDB-CBCD	17	3	85	0	0	85	Tuntas
4	AHMAD PRASETYA MULADI		DA-ACBCDCB-BDBDCBCD	18	2	90	0	0	90	Tuntas
5	ALIVIA DIVA RAHMADANI		DA--CBCD-B-BDBDCBCD	16	4	80	0	0	80	Tuntas
6	ANITA HANA FATIKHAH		DAAACBCDCB-BDBDC-CD	18	2	90	0	0	90	Tuntas
7	ANNISA NOVINA AKMALIA		DAAACBCDCBDBBDBDC-CD	19	1	95	0	0	95	Tuntas
8	AZKIA MARTIANA WIRNANING TYAS		DA-AC-C-CB--BD--C-CD	12	8	60	0	0	60	Belum Tuntas
9	CANDRADIPTA NOVAN ADHIKARA		DAA--BCDCB-B-DBD--C-	13	7	65	0	0	65	Belum Tuntas
10	CHEYZA ANANDA SAVITRI		DAAACBCDCBDB-DBDC-CD	18	2	90	0	0	90	Tuntas
11	FARHAN MAULANA IZZULHAQ		DA-A-BCDCBDB--BD--CD	14	6	70	0	0	70	Belum Tuntas
12	GARIN AURILIA DANTI		DAA-CBCDC-DBBDBDC-CD	17	3	85	0	0	85	Tuntas
13	HAFIDH GHIFARI		DA-ACB-DCBDBBDBD-BCD	17	3	85	0	0	85	Tuntas
14	KARIZA ADINDA ISLAMI		DAA---CDC-DBBDB---CD	13	7	65	0	0	65	Belum Tuntas
15	KEISHA NUR AFIFAH		DA-A--CD---BBDBD--CD	12	8	60	0	0	60	Belum Tuntas
16	LINTANG AYU KINANTISUCI		DA-ACBCDCBDB-DBDC--D	16	4	80	0	0	80	Tuntas
17	M REYHAN QITSAR		DAAAC-CDCB-B-DBDC-CD	16	4	80	0	0	80	Tuntas

18	MAREN FERLIYAN GEMILANG		DAAA-BCDCB-BB-BDC--D	15	5	75	0	0	75	Belum Tuntas
19	MUHAMMAD YOGA ALIAKIM		DA-ACBCDCBDB-DBDC--D	16	4	80	0	0	80	Tuntas
20	MUHAMMAD IQBAL FATHURROHMAN		DAAACB-D-B-BBDBD-BCD	16	4	80	0	0	80	Tuntas
21	MUTIA NURUL AINI		DA-A--CDC--BBDBDC--D	13	7	65	0	0	65	Belum Tuntas
22	NADIRA ANISA FITRI		DAAAC--DCBDBBDBD--CD	16	4	80	0	0	80	Tuntas
23	RAFFA HAMADA POETRA WIEDARIESCHA		DA-ACB-DCB-BBDBD--CD	15	5	75	0	0	75	Belum Tuntas
24	RAHMADANI LUTHFIAH		DA-AC-CDCB-B--BDC-CD	14	6	70	0	0	70	Belum Tuntas
25	RISKA PUTRI OKTAVIANA		DA-ACBCDCB-B-DBDC-CD	16	4	80	0	0	80	Tuntas
26	ROHMAD YUSUF SETIAWAN		DAAACB-DCBDBBDBD--CD	17	3	85	0	0	85	Tuntas
27	SABRINA FITRI VIDYAWATI		DAAACBCDCBDBBDBDCBCD	20	0	100	0	0	100	Tuntas
28	SEVIRA ROHMATUN NISA'		DA--CB-D-B-B-DBDC-CD	13	7	65	0	0	65	Belum Tuntas
29	TETI IKA PRATIWI		DAA-CBCDCB-BB-BD--CD	15	5	75	0	0	75	Belum Tuntas
30	YANCUTA GALIH IMANIA REKSA		DA-ACB-D-BDBBDBDC-CD	16	4	80	0	0	80	Tuntas
31	YESENIA ARIADNE DAMAYANTI		DAAACBCDC-DBBDBD--CD	17	3	85	0	0	85	Tuntas
32	ZIDDANE NAUFAL ANGGARA YUDA		DAAA-BCDCB-BB-BDC--D	15	5	75	0	0	75	Belum Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 32 orang			JUMLAH :		2495				
	- Jumlah yang lulus : 18 orang			TERKECIL :		60,00				
	- Jumlah yang tidak lulus : 14 orang			TERBESAR :		100,00				
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 0 orang			RATA-RATA :		77,969				
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 32 orang			SIMPANGAN BAKU :		9,908				

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Tri Rukmini, S.Pd.
NIP. 19570204 197710 2 001

Sleman, 13 September 2016

Guru Mata Pelajaran,

Dian Ayu Retno Cucu Perwira
NIM. 13201241040

SMP NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran
Kelas / Sem

: BAHASA
INDONESIA
: VIII D/2

KKM = 77

MATERI UJIAN

CERITA MORAL/FABEL

NO	NAMA	NILAI
1	ADE MAYA ARIANTI	70
2	ADRIAN ALFACHREZY	75
3	AFIFAH NUR SUKMAWATI	85
4	AHMAD PRASETYA MULADI	90
5	ALIVIA DIVA RAHMADANI	80
6	ANITA HANA FATIKHAH	90
7	ANNISA NOVINA AKMALIA	95
8	AZKIA MARTIANA WIRNANING TYAS	60
9	CANDRADIPTA NOVAN ADHIKARA	65
10	CHEYZA ANANDA SAVITRI	90
11	FARHAN MAULANA IZZULHAQ	70
12	GARIN AURILIA DANTI	85
13	HAFIDH GHIFARI	85
14	KARIZA ADINDA ISLAMI	65
15	KEISHA NUR AFIFAH	60
16	LINTANG AYU KINANTISUCI	80
17	M REYHAN QITSAR	80

A. KETUNTASAN BELAJAR

Jumlah peserta = 32 siswa

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai
ulangan harian lebih besar atau sama dengan KKM
= 23 siswa (x) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai
ulangan kurang dari KKM
= 9 siswa

Ketuntasan Belajar

$$= \frac{(x)}{(y)} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{jml nilai}}{\text{jml siswa} \times 100} \times 100 \%$$

18	MAREN FERLIYAN GEMILANG	75
19	MUHAMMAD YOGA ALIAKIM	80
20	MUHAMMAD IQBAL FATHURROHMAN	80
21	MUTIA NURUL AINI	65
22	NADIRA ANISA FITRI	80
23	RAFFA HAMADA POETRA WIEDARIESCHA	75
24	RAHMADANI LUTHFIAH	70
25	RISKA PUTRI OKTAVIANA	80
26	ROHMAD YUSUF SETIAWAN	85
27	SABRINA FITRI VIDYAWATI	100
28	SEVIRA ROHMATUN NISA'	65
29	TETI IKA PRATIWI	75
30	YANCUTA GALIH IMANIA REKSA	80
31	YESENIA ARIADNE DAMAYANTI	85
32	ZIDDANE NAUFAL ANGGARA YUDA	75
	JUMLAH NILAI	2495

$$= 90,90909 \%$$

B. DAYA SERAP

$$= \frac{2495}{3200} \times 100 \%$$

$$= 77,96875 \%$$

C. TINDAK LANJUT

1. Siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM, diberikan pengayaan.
2. Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM diberikan remidi.

Sleman, 13 September
2016
Guru Mata Pelajaran,

Dian Ayu Retno C.P.
NIM. 13201241040

ANALISIS HASIL ULANGAN

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMPN 1 SLEMAN	
	MATA PELAJARAN	:	BAHASA INDONESIA	TAHUN PELAJARAN :
	KELAS/SEMESTER	:	VIII D	TANGGAL TES :
	NAMA TES	:	Ulangan Harian	
	MATERI UJIAN	:	CERITA MORAL/FABEL	
	NAMA PENGAJAR	:	Dian Ayu Retno Cucu Perwira	

DATA SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR
	DAAACBCDCBDBBDBDCBCD	20	4	5

Petunjuk Pengisian :

1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru
2. Jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR
				BENAR	SALAH	
1	ADE MAYA ARIANTI		DADADBCDCCAABDBDCACD	14	6	70
2	ADRIAN ALFACHREZY		DADACBCDCBAADDBDDBCD	15	5	75
3	AFIFAH NUR SUKMAWATI		DADACBCDBBDBBDBBCBCD	17	3	85
4	AHMAD PRASETYA MULADI		DACACBCDCBABBDBDCBCD	18	2	90
5	ALIVIA DIVA RAHMADANI		DACDCBCDBBABBDBDCBCD	16	4	80
6	ANITA HANA FATIKHAH		DAAACBCDCBCBBDBDCACD	18	2	90
7	ANNISA NOVINA AKMALIA		DAAACBCDCBDBBDBDCACD	19	1	95
8	AZKIA MARTIANA WIRNANING TYAS		DACACDCCCBADBDACCACD	12	8	60
9	CANDRADIPTA NOVAN ADHIKARA		DAABDBCDCBABCBDACCBB	13	7	65
10	CHEYZA ANANDA SAVITRI		DAAACBCDCBDBADBDCACD	18	2	90
11	FARHAN MAULANA IZZULHAQ		DADADBCDCBDBCCBDDACD	14	6	70
12	GARIN AURILIA DANTI		DAACBCDCCDBBDBDCACD	17	3	85
13	HAFIDH GHIFARI		DADACBADCBDBBDBBBCD	17	3	85
14	KARIZA ADINDA ISLAMI		DAACDDCDDCCBDBBCBACD	13	7	65
15	KEISHA NUR AFIFAH		DADADDCDDCABBDBDAACD	12	8	60
16	LINTANG AYU KINANTISUCI		DADACBCDCBDBCBDCADD	16	4	80
17	M REYHAN QITSAR		DAAACDCDCBABDBBDBCCCD	16	4	80
18	MAREN FERLIYAN GEMILANG		DAAADBCDCBABBCBDCABD	15	5	75
19	MUHAMMAD YOGA ALIAKIM		DADACBCDCBDBCBDCADD	16	4	80
20	MUHAMMAD IQBAL FATHURROHMAN		DAAACBADBBABBDBDABCD	16	4	80
21	MUTIA NURUL AINI		DACADDDCDDCBDBDCAAD	13	7	65
22	NADIRA ANISA FITRI		DAAACDADCDBBDBDAACD	16	4	80
23	RAFFA HAMADA POETRA WIEDARIESCHA		DADACBADCBABBDBDDACD	15	5	75
24	RAHMADANI LUTHFIAH		DADACDCDCBCBDBADCACD	14	6	70

25	RISKA PUTRI OKTAVIANA		DADACBCDCBABDDDBCACD	16	4	80
26	ROHMAD YUSUF SETIAWAN		DAAACBADCBDBBDBDAACD	17	3	85
27	SABRINA FITRI VIDYAWATI		DAAACBCDCBDBBDBDCBCD	20	0	100
28	SEVIRA ROHMATUN NISA'		DADBCBBDABABCDBCACD	13	7	65
29	TETI IKA PRATIWI		DAABCBCDCBCBBABDDCCD	15	5	75
30	YANCUTA GALIH IMANIA REKSA		DACACBBDABDBBDBDCACD	16	4	80
31	YESENIA ARIADNE DAMAYANTI		DAAACBCDCCDBBDBDBACD	17	3	85
32	ZIDDANE NAUFAL ANGGARA YUDA		DAAADBCDCBABBCBDCABD	15	5	75
33						
34						
35						
36						
37						
					JUMLAH :	2495
					TERKECIL :	60,00
					TERBESAR :	100,00
					RATA-RATA :	77,969
					SIMPANGAN BAKU :	9,908

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : VIII
Nama Ujian : D
Tanggal Ujian : Ulangan Harian
Materi Pokok : 13 September 2016
CERITA MORAL/FABEL

Reliabilitas Tes : 1,024

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,969	- 24,815	0,000	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	1,000	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
2	2	0,969	- 24,815	0,000	A	1,000	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
3	3	0,469	-9,240	0,356	A	0,469	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,156					
					D	0,375					
					E	0,000					
					?	0,000					
4	4	0,813	- 19,170	0,269	A	0,813	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,094					
					C	0,063					
					D	0,031					
					E	0,000					
					?	0,000					
5	5	0,750	- 17,040	0,583	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,750	#				
					D	0,250					
					E	0,000					
					?	0,000					
6	6	0,781	-	0,510	A	0,000		Tidak	Mudah	Baik	Ditolak/

			18,067						dapat membeda-kan			Jangan Diguna-kan
					B	0,781	#					
					C	0,000						
					D	0,219						
					E	0,000						
					?	0,000						
7	7	0,781	- 18,231	-0,033	A	0,156			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,063						
					C	0,781	#					
					D	0,000						
					E	0,000						
					?	0,000						
8	8	0,969	- 24,768	0,331	A	0,000			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000						
					C	0,031						
					D	0,969	#					
					E	0,000						
					?	0,000						
9	9	0,813	- 19,206	0,146	A	0,063			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,094						
					C	0,813	#					
					D	0,031						
					E	0,000						
					?	0,000						
10	10	0,813	- 19,158	0,310	A	0,000			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,813	#					
					C	0,156						
					D	0,031						
					E	0,000						
					?	0,000						
11	11	0,438	-8,448	0,474	A	0,438			Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000						
					C	0,125						
					D	0,438	#					
					E	0,000						
					?	0,000						
12	12	0,906	- 22,427	0,318	A	0,063			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,906	#					
					C	0,000						
					D	0,031						
					E	0,000						
					?	0,000						

13	13	0,688	- 15,245	0,171	A	0,031		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,688	#				
					C	0,156					
					D	0,125					
					E	0,000					
					?	0,000					
14	14	0,844	- 20,243	0,219	A	0,063		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,094					
					D	0,844	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
15	15	0,969	- 24,768	0,331	A	0,031		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,969	#				
					C	0,000					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
16	16	0,906	- 22,440	0,263	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,031					
					C	0,063					
					D	0,906	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
17	17	0,625	- 13,404	0,236	A	0,156		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,094					
					C	0,625	#				
					D	0,125					
					E	0,000					
					?	0,000					
18	18	0,219	-3,764	0,382	A	0,688		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,219	#				
					C	0,094					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
19	19	0,844	- 20,267	0,131	A	0,031		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,063					
					C	0,844	#				
					D	0,063					
					E	0,000					
					?	0,000					

20	20	0,969	- 24,781	0,239		A	0,000			Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
						B	0,031						
						C	0,000						
						D	0,969	#					
						E	0,000						
						?	0,000						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sleman, 13 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Hj. Tri Rukmini, S.Pd.
NIP. 19570204 197710 2 001

Dian Ayu Retno Cucu
Perwira
NIM. 13201241040

Kelas : VIII D
Wali
Kelas : AN. SUTARTI, S.Pd.
Semester : I

Nomor Urut	NAMA SISWA	KD 4.1			KD 3.2			KD 3.3	KD 3.4	KD 4.2	KD 4.3	KD 4.4	TUGAS	PR	KUIS	UH 1
		Nilai Awal	Remidi	Nilai Akhir	Nilai Awal	Remidi	Nilai Akhir									
1	ADE MAYA ARIANTI	77		77	74	77	77	92	97	80	100	90	2	87		70
2	ADRIAN ALFACHREZY	78		78	70	69	77	85	97	80	100	90	2	96	1	75
3	AFIFAH NUR SUKMAWATI	78		78	86		86	81	80	80	100	90	2	94		85
4	AHMAD PRASETYA MULADI	78		78	74	74	77	85	91	80	100	85	2	94		90
5	ALIVIA DIVA RAHMADANI	98		98	87		87	85	97	80	90	90	2	91		80
6	ANITA HANA FATIKHAH	77		77	77		77	92	91	80	100	80	3	89		90
7	ANNISA NOVINA AKMALIA	71	73	77	79		79	92	97	80	100	85	2	89	1	95
8	AZKIA MARTIANA WIRNANING TYAS	79		79	77		77	92	97	85	100	90	3	98	1	60
9	CANDRADIPTA NOVAN ADHIKARA	43			52			63	46	80	90	80	2	98		65
10	CHEYZA ANANDA SAVITRI	72	79	77	74	86	77	85	86	82	100	85	3	91		90
11	FARHAN MAULANA IZZULHAQ	43	81	77	69			85	94	82	90	50		83	1	70
12	GARIN AURILIA DANTI	79		77	87		87	85	77	80	80	50	2	98		85
13	HAFIDH GHIFARI	74	87	77	77		77	85	97	85	100	90	1	94		85
14	KARIZA ADINDA ISLAMI	77		77	79		79	85	88	82	90	80	2	98	1	65
15	KEISHA NUR AFIFAH	93		93	77		77	85	88	80	100	80	1	94	1	60
16	LINTANG AYU KINANTISUCI	96		96	87		87	85	91	80	80	50	2	100		80
17	M REYHAN QITSAR	83		83	77		77	85	97	80	100	50	2	85	1	80
18	MAREN FERLIYAN GEMILANG	55	85	77	79		79	85	97	80	100	50	2	91		75
19	MUHAMMAD YOGA ALIAKIM	76		76	77		77	85	83	82	90	50	2	87	1	80
20	MUHAMMAD IQBAL FATHURROHMAN	76		76	87		87	85	94	80	100	80	2	89		80
21	MUTIA NURUL AINI	72	98	77	77		77	85	83	80	100	90	2	96		65
22	NADIRA ANISA FITRI	71	73	77	79		79	85	77	80	100	80	3	91		80
23	RAFFA HAMADA POETRA WIEDARIESCHA	57	79	77	77		77	85	86	82	100	50	2	89	1	75
24	RAHMADANI LUTHFIAH	74	92	77	72	80	77	92	91	80	100	85	3	94	1	70
25	RISKA PUTRI OKTAVIANA	74	71	77	74	76	77	85	77	80	100	80	2	94		80
26	ROHMAD YUSUF SETIAWAN	84		84	77		77	85	97	82	100	50	2	91		85
27	SABRINA FITRI VIDYAWATI	93		93	75	85	77	85	86	85	100	85	2	98	1	100
28	SEVIRA ROHMATUN NISA'	59	77	77	86		86	85	94	80	100	90	2	91		65
29	TETI IKA PRATIWI	93		93	74	75	77	85	91	80	80	85	3	96		75

30	YANCUTA GALIH IMANIA REKSA	65	56	77	84		84	85	97	77	90	50	2	98		80
31	YESENIA ARIADNE DAMAYANTI	64	94	77	70	84	77	85	80	80	90	80	2	98	1	85
32	ZIDDANE NAUFAL ANGGARA YUDA	64	83	77	77		77	85	91	80	90	90	2	91	1	75
		RATA-RATA			80,3548387				85,28125	88,5938	80,75	95,625				

Catatan:
Angka berwarna merah = harus remidi
Kotak berwarna merah = belum mengumpulkan
Kotak berwarna hijau = belum remidi
kotaak berwarna pink = baru mengumpulkan ringkasan, gagasan utama tiap struktur teks belum dikumpulkan

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII G
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Kelas : VIII G
Wali
Kelas : PURWANTI, S.Pd.
Semester : I

Nomor Urut	NAMA SISWA			KD 4.1	KD 3.2			KD 3.3			KD 3.4	KD 4.2	KD 4.3	TUGAS	PR	KUIS	UH 1
					Nilai Awal	Remidi	Nilai Akhir	Nilai Awal	Remidi	Nilai Akhir							
1	ACINTYA DAMAYANTI			86	70	77	77	85		77	91	80	50	2		1	
2	ADE ZAHRA PUTRI ARIBOWO			90	82		82	85		82	80	82	100	2		1	
3	AGUNG KURNIAWAN			81	82		82	55	65	77	94	80	80	1			
4	AHMAD WIDI KURNIAWAN			79	84		84	85		85	94	80	90	1		1	
5	AL-FATIH BERLIAN PALSA			84	79		79	74	82	77	94	80	10	1			
6	AMALIA FADILLAH AMRI			90	77		77	85		85	77	80	80	1			
7	ANGGIT SATRIA PAMUNGKAS			77	85		85	85		85	94	85	100	1		1	
8	ANNISA KURNIA RUSDIANINGRUM			81	90		90	85		85	91	82	100	2		1	
9	ANUGERAH ABIZARD			95	84		84	85		85	94	80	100	1		1	
10	AUDIA NURIASARI			93	82		82	85		85	97	82		3			
11	AZZAHRA NURUL APRIANI			88	70	76	77	85		85	83	80	100	1		1	
12	BAGUS FATHONI ALFIAT			84	86		86	85		85	86	80	90	2			
13	BHAGASKARA ATHA ADIASTA			83	80		80	85		85	94	80	60	1			
14	BRIYANANDO DIMAS SURYATAMA			96	77		77	70	82	77	94	80	80	1		1	
15	DHINI WIDYANING OKTAVIANI			81	72			85		85	94	85	100	2		1	
16	ETMAN ADLY PATRIA			81	65	65	77	85		85	88	80	60	1			
17	FAZAISNAN NASRULLAH			98	85		85	52	88	77	94	80	100	1			
18	HANIZA RARASWATI			96	77		77	100		100	91	82	70	3		1	
19	INAS NUSHAIBAH AHMAD			96	80		80	85		85	94	85	100	2		1	
20	INDHI RESTU DEWANTI			81	77		77	85		85	97	80	80	1		1	
21	KAYANA NARESWARI			88	80		80	85		85	88	82	100	1		1	
22	MUHAMMAD DHIYA ULHAQ			77	76		76	52	82	77		80	100	1			
23	NABILA SIWI KHOIRUNNISA			83	82		82	85		85	91	82	90	3		1	
24	NADIA NURRAHMAH PUTRI			91	72	80	77	85		85	91	82	90	1		1	
25	NAUFAL FAIQ AZHAR			86	81		81	85		85	88	85	100	1			
26	RAISSA LUDMILA BAGJA			81	71	82	77	85		85	91	85	100			1	
27	RATRIANA WAHYU NUGRAHENI			90	70	82	77	85		85	88	82	90	2			

28	RIZA MUHAMMAD AKBAR			81	77		77	77		77	86	82	100	1		1	
29	SALMA NOOR FADHILA			98	84		84	85		85	97	80	100	1		1	
30	SEPTIANA WIDYANING SURYARINI			98	86		86	85		85	86	80	90	1		1	
31	SHAFa REGITA PUTRI			94	81		81	85		85	83	82	90	2		1	
32	TATAG ERISTA GEDEIMANE			83	80		80	92		92	94	85	90	1		1	
33	TYAS NISWATUN SA'IDAH			81	80		80	85		85	83	85	80	2		1	
80,5											90,21875	81,666667	86,5625				

Catatan:
Angka berwarna merah = harus remidi
Kotak berwarna merah = belum mengumpulkan
Kotak berwarna hijau = belum remidi